



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SULAWESI UTARA GORONTALO**



# LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL STATEMENT*



LAPORAN KEUANGAN UNAUDITED  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO**  
Jl. Sam Ratulangi No. 9, Manado 95111 Sulawesi Utara - INDONESIA  
Tel. (0431) 851451 - 861759,  
Fax. (0431) 862534  
[www.banksulutgo.co.id](http://www.banksulutgo.co.id)



[banksulutgo.co.id](http://banksulutgo.co.id)



**BSGdigital**  
your future banking experience

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maudy Revino Pepah  
Alamat Kantor : Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado 95111  
Jabatan : Direktur Utama  
Nomor Telepon : 0431-861759 / 0431-851451  
Alamat Rumah : Lingkungan II Kelurahan Winangun Dua Kecamatan Malalayang  
Kota Manado Sulawesi Utara

Nama : Joubert Rosano Jacobus Dondokambey  
Alamat Kantor : Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado 95111  
Jabatan : Direktur Umum  
Nomor Telepon : 0431-861759 / 0431-851451  
Alamat Rumah : Desa Paslaten Jaga II Kecamatan Likupang Selatan  
Kabupaten Minahasa Utara - Sulawesi Utara

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo;
2. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,  
Manado, 14 Juli 2022



**MAUDY REVINO PEPAH**  
Direktur Utama

**JOUBERT R. J. DONDOKAMBEY** *J.R.C.*  
Direktur Umum

Kantor Pusat

Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado 95111, Indonesia  
Telp. (0431) 888659 Fax. (0431) 854522

[www.banksulutgo.co.id](http://www.banksulutgo.co.id)

## KATA PENGANTAR

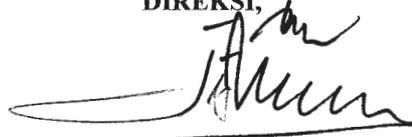
Sehubungan dengan transparansi dan publikasi Laporan Keuangan Bank dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PT. Bank SulutGo, bersama ini disampaikan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Penyusunan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 disusun oleh manajemen bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang tidak diaudit. Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 disusun oleh manajemen bank sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Hananta Budianto & Rekan dalam laporannya tertanggal 14 Februari 2022 yang menyatakan bahwa bahwa Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dengan bahasa penjelasan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Demikian Laporan Keuangan ini disusun kiranya dapat memberikan gambaran perkembangan usaha dari PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2022.

Manado, 14 Juli 2022

PT. BANK SULUTGO  
DIREKSI,



JOUBERT R. J. DONDOKAMBEY

Direktur Umum

*JR* *Te*

## DAFTAR ISI

### LAPORAN KEUANGAN PT. BANK SULUTGO 30 JUNI 2022

	Halaman
Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Arus Kas	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 87

(Dalam Rupiah)

ASET	Catatan	30 Juni 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Audited)
Kas	4	231,586,925,850	691,594,808,000
Giro pada Bank Indonesia	5	1,291,626,029,627	1,207,602,101,404
Giro pada Bank Lain <i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 754.152,- pada 30 Juni 2022 dan Rp. 247.858,- per 31 Desember 2021</i>	6	8,675,290,692	21,392,392,131
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain <i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 Juni 2022 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2021</i>	7	1,695,434,000,000	600,000,000,000
Surat-Surat Berharga <i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 Juni 2022 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2021</i>	8	486,707,610,201	264,251,163,240
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dibeli Kembali <i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 Juni 2022 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2021</i>	9	-	-
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali <i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 Juni 2022 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2021</i>	10	2,492,915,849,028	2,388,186,304,567
Kredit Yang Diberikan <i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 310.120.818.480,- per 30 Juni 2022 dan Rp. 313.876.865.442,- per 31 Desember 2021</i>	11	12,958,593,389,266	12,767,966,190,410
Penyertaan <i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 9.247.150,- pada 30 Juni 2022 dan Rp. 9.247.150,- pada 31 Desember 2021</i>	12	968,252,850	968,252,850
Aset Tetap, Inventaris, Aset Lease dan Aktiva dalam Penyelesaian <i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 198.678.682.790,- pada 30 Juni 2022 dan Rp. 183.726.437.151,- pada 31 Desember 2021</i>	13	395,713,351,031	352,977,747,614
Aset Pajak Tangguhan	14	26,868,268,680	26,868,268,680
Aset Lain-Lain	15	236,622,123,210	150,388,896,836
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>19,825,711,090,436</b>	<b>18,472,196,125,731</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Audited)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	16	282,844,171,982	145,957,018,023
Simpanan Nasabah	17		
Giro		3,572,160,404,164	2,575,578,295,348
Tabungan		2,243,144,445,734	2,496,887,033,963
Deposito		11,028,544,620,757	10,599,417,672,998
Simpanan dari Bank Lain	18	130,540,827,099	172,833,486,086
Kewajiban Repo	19	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan	20		
<i>Setelah dilakukan set-off dengan Biaya Emisi Obligasi Yang Ditanggihkan sebesar Rp. 3.800.932.227,- pada 30 Juni 2022 dan Rp. 4.257.044.097,- pada 31 Desember 2021</i>		746,199,067,773	745,742,955,903
Pinjaman Yang Diterima	21	-	-
Hutang Pajak	22	41,979,583,491	8,044,625,577
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	23	121,594,407,755	122,128,494,000
Liabilitas Lainnya	24	11,232,222,758	21,199,808,189
Liabilitas Estimasi	24	11,888,706,650	7,729,887,211
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>18,190,128,458,163</b>	<b>16,895,519,277,297</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham			
Modal Dasar :			
<i>Saham jumlah 15.000.000 lembar, nominal Rp. 100,000,- per saham</i>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
<i>Jumlah saham 10.975.231 lembar dan 10.244.134 lembar</i>			
<i>pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nominal Rp. 100,000,-</i>	25	1,097,523,100,000	1,024,413,400,000
Modal Disetor Lainnya		5,001,390,993	11,241,355,724
Agio Saham	26	11,965,836,253	24,835,571,522
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya	27	90,062,788,681	90,062,788,681
Saldo Laba			
Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	28	304,558,383,971	264,070,688,608
Yang Belum Ditentukan Penggunaannya		126,471,132,375	162,053,043,898
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1,635,582,632,274</b>	<b>1,576,676,848,434</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>19,825,711,090,436</b>	<b>18,472,196,125,731</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021



(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2022 (Unaudited)	30 Juni 2021 (Unaudited)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Bunga	29	997,067,461,296	992,618,787,682
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>997,067,461,296</b>	<b>992,618,787,682</b>
<b>Beban Bunga</b>			
Beban Bunga	30	(357,379,212,589)	(431,977,978,191)
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<b>(357,379,212,589)</b>	<b>(431,977,978,191)</b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga-Bersih</b>		<b>639,688,248,707</b>	<b>560,640,809,491</b>
<b>BEBAN PENYISIHAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF</b>			
	36	(383,313,345)	(25,193,498,180)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>(383,313,345)</b>	<b>(25,193,498,180)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan Lain-Lain	31	53,161,150,053	51,421,302,388
Personalia	32	(315,700,317,215)	(271,610,433,814)
Kerugian Terkait Risiko Operasional Umum dan Administrasi	33	(2,633,365,440)	(3,050,000)
34		(165,197,547,026)	(153,358,557,207)
Beban Premi Program Penjaminan Pemerintah	35	(17,091,785,556)	(15,835,670,179)
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diperdagangkan	37	-	-
<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya - Bersih</b>		<b>(447,461,865,184)</b>	<b>(389,386,408,812)</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>191,843,070,179</b>	<b>146,060,902,499</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	38	2,276,278,170	1,062,990,606
Beban Non Operasional	39	(31,976,870,945)	(13,706,076,881)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>(29,700,592,775)</b>	<b>(12,643,086,275)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>162,142,477,404</b>	<b>133,417,816,224</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak Tangguhan		-	-
Pajak Kini		(35,671,345,029)	(29,351,919,569)
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>(35,671,345,029)</b>	<b>(29,351,919,569)</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>126,471,132,375</b>	<b>104,065,896,655</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>			
<b>Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi</b>			
Keuntungan (kerugian) Revaluasi Aset tetap		-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		-	-
<b>Jumlah Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi</b>			
Keuntungan (kerugian) dari aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual		-	-
<b>Jumlah Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>126,471,132,375</b>	<b>104,065,896,655</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>30 Juni 2021</b> <i>(Unaudited)</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pendapatan bunga	997,067,461,297	992,618,787,683
Pembayaran bunga	(357,379,212,589)	(431,977,978,191)
Pembayaran beban karyawan	(280,332,219,294)	(246,778,339,655)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(184,922,698,022)	(169,197,277,386)
Penerimaan lainnya	68,500,086,570	46,015,318,363
Pembayaran beban lainnya	(31,976,870,945)	(13,706,076,881)
Pembayaran pajak	(71,039,442,950)	(54,184,013,729)
<b>Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>	<b>139,917,104,068</b>	<b>122,790,420,204</b>
<b>Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi</b>		
Surat-surat berharga	(222,456,446,961)	-
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Dibeli Kembali	-	-
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Dijual Kembali	(104,729,544,461)	57,349,836,068
Kredit yang diberikan	(190,627,198,856)	(163,543,365,901)
Aset lain-lain	(85,777,114,505)	(54,624,470,684)
<b>Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi</b>		
Liabilitas segera	136,887,153,959	(87,189,649,977)
Simpanan nasabah	1,171,966,468,346	2,524,410,200,739
Simpanan dari bank lain	(42,292,658,988)	13,474,386,192
Kewajiban Repo	-	-
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	(550,000,000,000)
Liabilitas lainnya	50,960,785,674	17,514,187,201
<b>Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>853,848,548,277</b>	<b>1,880,181,543,841</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(56,181,575,109)	(13,822,079,574)
Penyertaan	-	-
<b>Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(56,181,575,109)</b>	<b>(13,822,079,574)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	-	-
Agio saham	-	-
Biaya emisi obligasi	-	-
Pembayaran dividen	(121,565,348,536)	(136,553,325,051)
Penerimaan tambahan setoran modal	54,000,000,000	27,000,000,000
Kenaikan (Penurunan) Cadangan	-	(33,153,417,046)
Tanggung jawab sosial perusahaan	(23,368,679,997)	(16,464,500,000)
Penerbitan (Pelunasan) obligasi yang diterbitkan	-	-
<b>Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(90,934,028,533)</b>	<b>(159,171,242,097)</b>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>706,732,944,635</b>	<b>1,707,188,222,170</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2,520,589,301,534</b>	<b>1,503,362,473,771</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3,227,322,246,169</b>	<b>3,210,550,695,941</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode Terdiri Dari :</b>		
Kas	231,586,925,850	218,070,203,750
Giro pada Bank Indonesia	1,291,626,029,627	538,880,393,470
Giro pada Bank Lain	8,675,290,692	5,134,098,721
Penempatan pada Bank Lain-Jangka Waktu Jatuh Tempo < 3 bulan dari tanggal jatuh tempo	125,000,000,000	-
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia < 3 bulan dari tanggal jatuh tempo	1,570,434,000,000	2,448,466,000,000
	<b>3,227,322,246,169</b>	<b>3,210,550,695,941</b>

	Modal ditempatkan	Modal disetor	Agi Saham	Keuntungan/(Kerugian) Yang Belum Direalisasi Dari Efek-Efek Yang Tersedia Untuk Dijual	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi Aktiva Tetap	Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	Pajak Penghasilan Terkait Keuntungan Program Imbal Pasti	Saldo Laba		Jumlah ekuitas	
	dan disetor	lainnya						Yg Telah Ditetapkan Cadangan umum	Penggunaannya Cadangan tujuan		Yang belum ditentukan penggunaannya
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	993,913,400,000	3,501,355,724	24,835,571,522	-	161,881,602,213	(115,952,581,277)	19,240,509,755	251,835,877,814	-	181,941,552,892	1,521,197,288,643
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(136,553,325,051)	(136,553,325,051)
Deviden Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengesahan RUPS Menjadi Modal Disetor	-	38,240,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	38,240,000,000
Cadangan Umum & Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	12,234,810,795	-	(45,388,227,840)	(33,153,417,045)
Tambahan Modal Disetor	30,500,000,000	(30,500,000,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	162,053,043,898	162,053,043,898
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	27,310,760,350	(3,099,362,000)	681,859,640	-	-	-	24,893,257,990
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>1,024,413,400,000</b>	<b>11,241,355,724</b>	<b>24,835,571,522</b>	<b>-</b>	<b>189,192,362,563</b>	<b>(119,051,943,277)</b>	<b>19,922,369,395</b>	<b>264,070,688,608</b>	<b>-</b>	<b>162,053,043,899</b>	<b>1,576,676,848,434</b>
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	<b>1,024,413,400,000</b>	<b>11,241,355,724</b>	<b>24,835,571,522</b>	<b>-</b>	<b>189,192,362,563</b>	<b>(119,051,943,277)</b>	<b>19,922,369,395</b>	<b>264,070,688,608</b>	<b>-</b>	<b>162,053,043,899</b>	<b>1,576,676,848,434</b>
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(121,565,348,536)	(121,565,348,536)
Deviden Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi	12,869,735,269	-	(12,869,735,269)	-	-	-	-	-	-	-	-
Agi Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum & Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	40,487,695,363	-	(40,487,695,363)	-
Tambahan Modal Disetor	60,239,964,731	(6,239,964,731)	-	-	-	-	-	-	-	-	54,000,000,000
Total Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	126,471,132,375	126,471,132,375
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo 30 Juni 2022</b>	<b>1,097,523,100,000</b>	<b>5,001,390,993</b>	<b>11,965,836,253</b>	<b>-</b>	<b>189,192,362,563</b>	<b>(119,051,943,277)</b>	<b>19,922,369,395</b>	<b>304,558,383,971</b>	<b>-</b>	<b>126,471,132,375</b>	<b>1,635,582,632,274</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*(Disajikan Dalam Rupiah)*

## 1. **UMUM**

### a. **Pendirian Bank**

PT Bank Sulut (Bank) dahulu bernama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan akta No. 88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, S.H., Notaris pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido S.H., pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 584.61-174 tanggal 11 Maret 1999, dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Utara Seri D No. 01/1999 tanggal 12 April 1999, memutuskan hal-hal antara lain tentang perubahan status bentuk badan hukumnya dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan peningkatan modal dasar.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 14 April 1999 oleh Joanes Tommy Lasut, S.H., Notaris di Manado yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-8298.HT.01.01.TH'99 tanggal 14 Mei 1999 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Manado dengan No. 83/BH/18.05/V/1999 tanggal 21 Mei 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 1999 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4772.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 18 Mei 2009 dan dilanjutkan tanggal 27 Mei 2009, yang diaktakan melalui akta No. 67 tanggal 12 Juni 2009 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 300.000.000.000,- menjadi Rp 500.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37607.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 28 September 2012 yang diaktakan melalui akta No. 6 tanggal 1 Oktober 2012 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000,- menjadi Rp 1.000.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-62074.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 5 Desember 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, Bank berusaha dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya yang dapat dilakukan oleh suatu bank berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Akte RUPS No. 72 Tanggal 22 Mei 2015 menyetujui perubahan nama perseroan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga PT. Bank Sulut sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, diubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT. BANK SULUT GO (BSG). Direksi perseroan telah menyampaikan perubahan nama tersebut kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta pihak-pihak eksternal lainnya.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-215/PB.12/2015 Tanggal 28 September 2015 Perihal Penetapan Penggunaan Izin Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2015 Tanggal 23 September 2015 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara menjadi izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0935695.AH.01.02. Tahun 2015 Tanggal 23 Mei 2015 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo menyetujui perubahan nama perseroan yang semula PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga PT. Bank Sulut **diubah** menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT. BANK SULUTGO (BSG).

Berdasarkan Akte RUPS No. 16 Tanggal 12 Oktober 2015 oleh notaris M.S.E. Pangemanan SH., Notaris di Manado menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari semula Rp. 1.000.000.000.000,- (satu trilyun rupiah) menjadi Rp. 1.500.000.000.000,- (satu trilyun lima ratus milyar rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0943848.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 13 Oktober 2015. Akte RUPS No. 17 Tanggal 12 Oktober 2015 oleh notaris M.S.E. Pangemanan SH., Notaris di Manado menyetujui penghapusan agio saham dalam setiap setoran modal. Selain itu kapitalisasi seluruh agio saham yang tersaji dalam portofolio neraca per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 62.917.906.000,- sebagai saham bonus dan dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional berdasarkan harga nominal saham perseroan yaitu Rp. 100.000,- untuk satu lembar saham.

### b. **Program Rekapitalisasi**

Sejalan dengan jatuhnya industri perbankan di Indonesia pada tahun 1997, Bank menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang mengikuti Program Rekapitalisasi karena mempunyai risiko Liabilitas Pemenuhan Modal Minimum (KPM) lebih dari 8%. Dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 84 tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum serta Surat Keputusan Bersama menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 135/KMK.017/1999 dan 32/17/KEP/GBI tanggal 9 April 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah, pada tanggal 7 Mei 1999, Bank telah menandatangani Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia dan Bank dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut :

(Disajikan Dalam Rupiah)

**b. Program Rekapitalisasi (lanjutan)**

- Para pihak sepakat bahwa untuk memperbaiki kondisi permodalan Bank diperlukan tambahan modal sebesar Rp 23.103.000.000,-.
- Pemegang saham pengendali wajib melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 4.621.000.000,- atau sebesar 20% dari kekurangan modal.
- Pemegang saham Bank menyetujui keikutsertaan Pemerintah dalam permodalan Bank dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp 18.482.000.000,- atau sejumlah 80% dari kekurangan modal.
- Bank wajib membeli Surat Utang Pemerintah yang dimiliki oleh Bank Indonesia (Obligasi Pemerintah Republik Indonesia).
- Bank wajib mengalihkan kredit/aset secara hukum kepada Assets Management Unit (AMU) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan harga nihil yaitu :
  - 1) Kredit yang tergolong macet
  - 2) Kredit yang semua tergolong macet namun telah direstrukturisasi
  - 3) Aset yang sudah dihapusbukan yang menjadi milik BPD akibat dari penyelesaian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh kepemilikan saham di Bank Sulut dengan nilai penjualan sebesar Rp 30.916.776.697,- (tiga puluh milyar sembilan ratus enam belas juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh tujuh rupiah). Bersama dengan penjualan saham tersebut, Pemerintah juga melunasi Surat Utang Negara yang dibeli dalam rangka rekapitalisasi tersebut. Penjualan saham dan pelunasan obligasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 543/KMK/06/2003 tentang Divestasi Saham Negara Dalam Rangka Penyertaan Modal Negara Dan Pelunasan Obligasi Negara Pada Bank Pembangunan Daerah Peserta Program Rekapitalisasi.

**c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 06 tanggal 18 Maret 2021, Notaris Edmund Lodi Mangowal, SH., M.Kn, Notaris di Manado; yang dilangsungkan tanggal 18 Maret 2021; para pemegang saham menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Periode 2021 - 2025 dengan memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Direksi Perseroan terhitung mulai ditutupnya rapat ini dan pada saat itu juga mengangkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan untuk periode tanggal 18-03-2021 sampai dengan 18-03-2025 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Edwin Harminto Silangen
Komisaris	:	Max Kembuan
Komisaris	:	Marhany Victor Poly Pua
Komisaris	:	Buhari Mokoagow
Komisaris	:	Fedriyanto Koniyo

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	:	Pius Sefrianto Lande Batara
Direktur Operasional	:	Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Umum	:	Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Pemasaran	:	Machmud Turuis

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Sekertaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua Komite Audit	:	Marhany Victor Poly Pua
Anggota	:	Perry Sondakh
Anggota	:	Rudy S. Iksan
Anggota	:	Mieke Pangkong
Anggota	:	Jeffy Korengkeng

**Komite Nominasi & Remunerasi**

Ketua Komite R & N	:	Fedriyanto Koniyo
Anggota	:	Max Kembuan
Anggota	:	Oske Kaligis ( <i>Ex-Officio</i> Pemimpin Divisi Human Capital)

**Komite Pemantau Risiko**

Ketua Komite Pemantau Risiko	:	Buhari Mokoagow
Anggota	:	Abid Takalamingan
Anggota	:	Tiernney G. Waani
Anggota	:	Refli Ngantung
Anggota	:	Bart Senduk
Anggota	:	Robbynson H. Rorong
Anggota	:	Rudiyanto Katili ( <i>Ex-Officio</i> Pemimpin Divisi Manajemen Risiko)

(Disajikan Dalam Rupiah)

**c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

**Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan : Linda Trio Moniaga (*Ex-Officio* Pemimpin *Corporate Secretary*)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.794 orang dan 1.814 orang. Jumlah ini telah dikurangi karyawan PT. Bohusami Sukses Global yang merupakan perusahaan outsourcing yang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sejumlah 287 orang dan 277 orang.

**d. Jaringan Kantor**

Bank berkantor pusat di Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado, Sulawesi Utara. Pada tanggal 30 Juni 2022 mempunyai 1 kantor pusat, dan 26 kantor cabang, sedangkan 31 Desember 2021 mempunyai 1 kantor pusat, dan 26 kantor cabang yang tersebar di seluruh Kabupaten dan Kotamadya di Propinsi Sulawesi Utara, Propinsi Gorontalo, Propinsi DKI Jakarta, dan Propinsi Jawa Timur.

**e. Penawaran Umum Obligasi**

Obligasi Bank Sulut I diterbitkan tahun 1990 dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 17%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 20 April 1995.

Obligasi Bank Sulut II diterbitkan tahun 1993 dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 15%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 30 Desember 1998.

Obligasi Bank Sulut III diterbitkan tanggal 29 April 2005 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12,75%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 12 Mei 2010. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 30 Maret 2010, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp 390.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12% dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,20%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 April 2015.

Bank Sulut telah menerbitkan Obligasi V efektif pada tanggal 31 Desember 2014 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019.

Bank SulutGo telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I efektif pada tanggal 07 September 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 07 Desember 2021, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 07 September 2026.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan interim diterapkan secara konsisten dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022, kecuali untuk penerapan beberapa Pernyataan/Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan pada catatan 2.d.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan interim Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan interim disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional (BPAK) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Otoritas Jasa Keuangan dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

(Disajikan Dalam Rupiah)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang rupiah. Angka yang disajikan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

### c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di catatan 3.

### d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

#### Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan interim Perseroan:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- f. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- g. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- h. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- i. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- j. PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- k. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- l. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- m. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- n. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- o. PSAK No. 73, "Sewa"
- p. ISAK No. 15 (Revisi 2014), "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya"
- q. ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

#### PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)

Pada 27 Agustus 2013, DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 1 yang efektif tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 1 (Revisi 2013)

- Perubahan judul untuk "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
- Kewajiban menyajikan informasi komparatif minimum.  
Penghasilan komprehensif lain dikelompokkan berdasarkan sifat yaitu penghasilan komprehensif yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke Laba Rugi dan penghasilan komprehensif yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut di Laba Rugi

#### PSAK 4 – Laporan Keuangan Tersendiri (Revisi 2013)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 4 yang efektif tanggal 1 Januari 2015. Penyesuaian pada PSAK 4 adalah perubahan ruang lingkup pengaturan dari sebelumnya laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri menjadi hanya laporan keuangan tersendiri.

#### PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi (Revisi 2013)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 15 yang efektif tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 15 (Revisi 2013):

- Ruang lingkup PSAK 15 adalah investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas *investee*.
- Pengecualian penerapan metode ekuitas untuk investasi yang dimiliki baik langsung atau tidak langsung.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

PSAK 24 – Imbalan Kerja (Revisi 2013)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 24 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 24 (Revisi 2013) :

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam Penghasilan Komprehensif lain.
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti

PSAK 46 – Pajak Penghasilan (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 46 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Penyesuaian yang terdapat pada PSAK 46 (Revisi 2014) adalah penghapusan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus terkait dengan pengakuan denda yang dimuat dalam Surat Ketetapan Pajak

PSAK 50 – Instrumen Keuangan: Penyajian (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 50 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 50 (Revisi 2014):

- Penghapusan pengaturan pajak penghasilan terkait deviden.
- Penambahan pengungkapan terkait dengan saling hapus aset dan liabilitas keuangan.

PSAK 55 – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 55 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 55 (Revisi 2014) :

- Penambahan persyaratan pengukuran atas derivatif melekat yang akan dipisahkan.
- Penambahan persyaratan penghentian instrumen lindung nilai.

PSAK 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2014)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 60 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 60 (Revisi 2014):

- Penambahan persyaratan pengungkapan atas saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- Penambahan persyaratan pengungkapan atas aset keuangan alihan yang tidak dihentikan pengakuannya secara keseluruhan.

PSAK 65 – Laporan Keuangan Konsolidasian

DSAK IAI menerbitkan PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian yang berlaku per 1 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 65:

- Perubahan definisi pengendalian dan elemen pengendalian
- Pengaturan mengenai kekuasaan tanpa hak suara mayoritas.
- Pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi

PSAK 66 – Pengaturan Bersama

DSAK IAI menerbitkan PSAK 66 tentang Pengaturan Bersama yang berlaku per 1 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 66:

- Definisi pengaturan bersama yang mencakup operasi bersama dan ventura bersama.
- Perlakuan akuntansi untuk operasi bersama dan ventura bersama.

PSAK 67 – Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

DSAK IAI menerbitkan PSAK 67 tentang Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain yang berlaku per 1 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 67:

- Pengungkapan terkait dengan pertimbangan dan asumsi signifikan dalam menentukan bahwa suatu entitas memiliki suatu pengendalian.
- Pengungkapan terkait komposisi kelompok usaha dan kepentingan yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali.
- Pengungkapan mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas terstruktur yang dikonsolidasikan.
- Pengungkapan kepentingan dalam entitas anak yang tidak dikonsolidasikan (entitas investasi)

PSAK 68 – Pengukuran Nilai Wajar

DSAK IAI menerbitkan PSAK 68 tentang Pengukuran Nilai Wajar yang berlaku per 1 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 68:

- Definisi dan kerangka pengukuran nilai wajar.
- Pengukuran nilai wajar aset non keuangan dengan mempertimbangkan *highest and best use*.
- Teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar.
- Pengungkapan kepentingan dalam entitas anak yang tidak dikonsolidasikan (entitas investasi)

PSAK 71 – Instrumen Keuangan

DSAK IAI menerbitkan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan yang berlaku per 1 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 71:

- Klasifikasi dan kategori pengukuran instrumen keuangan yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik kontraktual *cash flow*.
- Impairment (penurunan nilai) yang meliputi rugi ekspektasian (*expected credit loss*); Tahapan penurunan nilai: *12 months (stage 1) dan lifetime (stage 2 dan 3)*; Memperhitungkan eksposur *off balance sheet*; • Memperhitungkan *forward looking macroeconomic*.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

PSAK 71 – Instrumen Keuangan (lanjutan)

- *Hedge accounting* yang meliputi: keterkaitan antara lindung nilai dan manajemen risiko; manajemen pengakuan keuntungan dan kerugian dari fluktuasi pasar

PSAK 73 – Sewa

DSAK IAI menerbitkan PSAK 73 tentang Sewa yang berlaku per 1 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 73:

- Unsur-unsur kontrak sewa yaitu Jangka waktu sewa > 12 bulan, Entitas menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan; nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta; aset tersebut dapat diidentifikasi dengan jelas; dan adanya hak untuk mengendalikannya yang diberikan kepada penyewa.
- Jika memungkinkan, di dalam kontrak disebutkan tingkat diskonto (suku bunga implisit) selama jangka waktu sewa. Namun jika tidak, dapat menggunakan suku bunga inkremental yaitu Suku bunga pinjaman inkremental penyewa Suku bunga yang akan dibayar oleh penyewa untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

**e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Perseroan terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, obligasi yang diterbitkan, dan utang subordinasi.

**e.1. Klasifikasi**

Sesuai dengan PSAK No. 71, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- Nilai wajar dalam laporan laba rugi (Fair value through profit and loss);
- Nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (Fair value through other comprehensive income);
- Biaya perolehan diamortisasi (Amortized cost);

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- Nilai wajar dalam laporan laba rugi (Fair value through profit and loss);
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Fair value through other comprehensive income);
- Biaya perolehan diamortisasi (Amortized Cost);

Aset keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (kriteria solely payments of principal and interest / SPPI).

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Dalam Laporan Laba Rugi Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (amortised cost) atau Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Fair value through other comprehensive income), diklasifikasikan sebagai diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (Fair value through profit and loss).

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai:

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

- Liabilitas keuangan yang memenuhi salah satu kondisi yang sama dengan kondisi penetapan aset keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.
- Liabilitas keuangan yang masuk kategori Diperdagangkan antara lain mencakup:
  - Liabilitas derivatif yang tidak dilaporkan sebagai instrumen lindung nilai;
  - Liabilitas untuk menyerahkan aset keuangan yang dipinjam oleh short seller, yaitu bank yang menjual aset keuangan yang dipinjamnya meski belum memiliki aset tersebut;
  - Liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suatu intensi untuk dibeli kembali dalam waktu dekat (misalnya instrumen utang yang memiliki pasar aktif, dimana penerbitnya dapat membeli kembali instrumen tersebut dalam waktu dekat, tergantung pada perubahan nilai wajarnya); dan
  - Liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut ditemukan bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini.

Liabilitas keuangan yang diterbitkan ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi meskipun tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.

Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan yang diterbitkan pada nilai wajar melalui laba rugi jika penetapan ini menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(Disajikan Dalam Rupiah)

**e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

- i Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (accounting mismatch) yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dengan dasar yang berbeda-beda.
- ii Sekelompok liabilitas keuangan yang diterbitkan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi.

Liabilitas lainnya

Liabilitas keuangan selain yang memenuhi kriteria Liabilitas keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.

**e.2. Pengakuan**

Perseroan pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**e.3. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari Instrumen keuangan dalam kategori Biaya Perolehan Dimortisasi (Amortized Cost) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan dalam kategori Biaya Perolehan Dimortisasi (Amortized Cost) diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost), yaitu nilai pada saat pengakuan awal ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau kewajiban keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat netto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (call option) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya. Secara umum arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi secara handal. Namun demikian, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, maka entitas menggunakan arus kas kontraktual selama periode kontraktual dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**e.4. Pengukuran nilai wajar**

Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) diukur sebesar nilai wajar setelah ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Ekuitas atau Other Comprehensive Income (OCI).

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Pendapatan dan/atau beban yang terjadi pada saat pengakuan awal diakui langsung sebagai pendapatan atau beban. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) diukur sebesar nilai wajar. Sebesar nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Laba/Rugi

(Disajikan Dalam Rupiah)

**e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**e.4. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) diukur sebesar nilai wajar setelah ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Ekuitas atau Other Comprehensive Income (OCI).

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Pendapatan dan/atau beban yang terjadi pada saat pengakuan awal diakui langsung sebagai pendapatan atau beban. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) diukur sebesar nilai wajar. Sebesar nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Laba/Rugi

Mulai tanggal 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan. Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan aktif dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****e.4. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi long diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi short diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perseroan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Perseroan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

**e.5. Penghentian Pengakuan**

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perseroan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

**e.6. Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi deposito dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

**g. Giro Pada Bank Indonesia dan Pada Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan pada Bank Lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*). Giro pada Bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro pada Bank Indonesia telah dihitung berdasarkan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17/DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021, dan terakhir diubah lewat PADG No 24/3/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018. Berdasarkan peraturan tersebut GWM dalam rupiah ditetapkan sebesar menjadi 5% (mulai berlaku 01 Maret 2022), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Secara harian sebesar 1%; dan
- b. Secara rata-rata sebesar 4%

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, terdiri dari FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia), *Call Money*, dan Deposito Berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain diklasifikasikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*). Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**i. Surat-surat berharga**

Efek-efek atau surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Pemerintah dan Obligasi *Corporate*.

SBI diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*), sedangkan Obligasi Pemerintah dan Obligasi *Corporate* diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit and loss*).

Surat-Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi periode berjalan.

Semua perubahan nilai wajar Surat-Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi diakui sebagai bagian dari pendapatan bersih dari transaksi perdagangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi) pada mulanya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**j. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang Diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

Kredit yang Diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah diantara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga secara proporsional. Setelah tanggal 1 Januari 2010 saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang restrukturisasi untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran dimasa depan. Kredit akan terus menjadi subyek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

**k. Penyertaan**

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Bank yang mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*Equity Method*). Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih pada masing-masing perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan dan dikurangkan dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Bank merencanakan untuk menjual seluruh saham pada PT BPR Prisma Dana, karena rencana Bank untuk menambah modal menjadi pemegang saham mayoritas ditolak oleh PT BPR Prisma Dana. Sejak tahun 2012 Bank telah melakukan penjualan sebagian saham PT BPR Prisma Dana sehingga penyertaannya menjadi dibawah 20%. Untuk itu pada laporan keuangan tahun 2012 Bank menggunakan metode biaya atas penyertaan PT BPR Prisma Dana.

Penyertaan dalam bentuk saham dicatat berdasarkan harga perolehannya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

**l. Aset Tetap dan Aset Lease**

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Semua aset tetap kecuali tanah dan bangunan (penyusutan bangunan menggunakan metode garis lurus), disusutkan dengan menggunakan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

(Disajikan Dalam Rupiah)

#### I. Aset Tetap dan Aset Lease(Lanjutan)

Jenis Aset	Presentase
Bangunan	5%
Kendaraan	25-50%
Mesin kantor	25%
Perabot kantor / rumah dinas	25-50%
Inventaris lainnya	25-50%
Hardware komputer	50%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Perubahan kebijakan akuntansi PSAK No.16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia pada bulan November 2011, dan berlaku untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 Bank telah menerapkan metode biaya, sehingga aset tetap Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain biaya perijinan, biaya survey dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggung dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Selain itu hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Bank memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp 5.000.000,- (nilai penuh).

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Sesuai dengan PMK 191/PMK.10/2015 Tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan, Bank telah melaksanakan revaluasi atas aktiva tetap oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Proses revaluasi dilaksanakan selama bulan Desember 2016 dan keuntungan atas revaluasi aset tetap telah dipindahbukukan pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada Tahun 2020 Perseroan telah melakukan perhitungan aset tanah dan bangunan melalui KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, seperti yang diungkapkan pada catatan nomor 12., sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp. 4.834.893.000.-

#### Aset lease/Aset sewa

Suatu kontrak sewa merupakan, atau dapat dikategorikan mengandung sewa PSAK 73 jika kontrak tersebut

- i Mempunyai jangka waktu sewa >12 bulan (PSAK 73 lampiran A Daftar Istilah "Sewa jangka pendek"), dan
- ii Nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta (IFRS USD 5000),
- iii Aset tersebut dapat diidentifikasi dengan jelas, yaitu:
  - Ditetapkan secara eksplisit atau secara implisit
  - Pesewa tidak dapat mengganti aset tersebut (pesewa tidak memiliki hak substitusi substantive)
  - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan
- iv Pihak penyewa diberikan hak untuk mengendalikan, di mana penyewa:
  - Penyewa secara substantial mendapat manfaat ekonomik dari penggunaan aset
  - Penyewa mengarahkan penggunaan aset
  - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan
- v Penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu sewa untuk dipertukarkan dengan imbalan tertentu yang disepakati.

#### Revaluasi Aset

Bank dapat menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai dasar kebijakan akuntansi aset tetap apabila nilai wajar aset tetap dapat diukur dengan andal dan diterapkan konsisten untuk kelompok aset yang sejenis. Aset tetap yang diukur menggunakan model revaluasi dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Nilai Revaluasi adalah Nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan setelah revaluasi.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**l. Aset Tetap dan Aset Lease (lanjutan)**

Revaluasi Aset Tetap adalah Penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan/penurunan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar. Aset tetap yang dapat direvaluasi meliputi, tanah, bangunan, dan bukan bangunan, dengan syarat tidak dimaksudkan untuk dialihkan. Model Revaluasi Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

**m. Aset Lain-Lain**

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus diterima, uang muka dan biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, persediaan barang cetakan dan beban ditangguhkan emisi obligasi.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai netto yang dapat direalisasi dari Agunan yang Diambil alih dibebankan kedalam akun Cadangan Penurunan Nilai Aset. Selisih nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat agunan tersebut dijual.

**n. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai**

**Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunannya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sesuai dengan PSAK 71, konsep perhitungan kerugian kredit di masa mendatang (Expected Credit Loss, "ECL") akan mewajibkan Bank untuk mencadangkan adanya potensi kerugian kredit dari seluruh aset keuangan yang dimiliki.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset yang diukur pada nilai amortisasi (Amortized Cost) dan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) dibagi menjadi 3, sebagai berikut:

**i Stage 1**

Pada stage ini, Bank mengakui kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atas aset keuangan. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (fair value through other comprehensive income) akan diklasifikasikan sebagai stage 1 apabila belum ada adanya penurunan kualitas kredit atau hal-hal yang memicu adanya peningkatan signifikan akan risiko kredit.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**n. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**ii Stage 2**

Pada stage ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang tidak memburuk. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (fair value through other comprehensive income) akan diklasifikasikan sebagai stage 2 apabila memenuhi kriteria berikut :

- Day Past Due (DPD) sudah lebih dari 30 hari dan kurang dari 90 hari,
- Perubahan antara rating saat pertama kali pengakuan aset keuangan dan pelaporan yang melebihi nilai threshold tertentu.

**iii Stage 3**

Pada stage ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang memburuk. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai AC ataupun FVOCI akan diklasifikasikan sebagai stage 3 apabila DPD sudah lebih dari 90 hari.

**Aset Non-Keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada periode sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

**o. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**p. Simpanan Nasabah**

Simpanan Nasabah terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, ATM, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet Giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM.

Deposito Berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari Bank lain terdiri dari liabilitas terhadap Bank lain di dalam negeri dalam bentuk giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap Bank lain.

Simpanan Dari Bank Lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**r. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dan pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang Diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**s. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tanghuan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tanghuan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi. Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima. Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*.

**t. Surat Berharga yang Diterbitkan**

Surat Berharga Yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank SulutGo yang terdiri dari seri I, II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Surat Berharga Yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal Surat Berharga Yang diterbitkan dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi atau obligasi Bank dengan tingkat bunga tetap kepada masyarakat yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi Bank yang diterima. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi Bank diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi Bank tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

**u. Imbalan Pasca Kerja**

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca- kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

**v. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan Beban Bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet digunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

**w. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**x. Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

(Disajikan Dalam Rupiah)

**x. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**y. Laba per Saham**

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 56 tentang "Laba Per Saham". Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Bank yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**z. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedianya informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi, Bank mengungkapkan, menyajikan, dan menjalankan segmen usaha tunggal, yaitu segmen usaha konvensional. Pengambil keputusan operasional disesuaikan dengan BPP Kewenangan yang dimiliki oleh Bank. Pengambil keputusan operasional tertinggi adalah Direksi Bank.

**3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**

**a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2n.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunannya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang dapat diperoleh disetujui secara independen oleh Unit Risiko.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**

**a.2. Penentuan nilai wajar**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2c.4. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

*(Disajikan Dalam Rupiah)*

---

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan.**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

**b.1. Penilaian instrumen keuangan**

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas pada Catatan 2e.4. Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 34 b

**b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Kebijakan akuntansi Perseroan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan ke dalam kelompok “diperdagangkan”, Perseroan telah menetapkan bahwa aset dan liabilitas keuangan tersebut sesuai dengan definisi aset dan liabilitas dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai “diukur pada biaya perolehan”, Perseroan telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2k.

(Disajikan Dalam Rupiah)

4. **KAS**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Kas	164,885,825,850	584,626,658,000
Kas pada ATM	66,701,100,000	106,968,150,000
<b>Jumlah Kas</b>	<b>231,586,925,850</b>	<b>691,594,808,000</b>

5. **GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Giro pada Bank Indonesia	1,291,626,029,627	1,207,602,101,404
<b>Jumlah Giro Pada Bank Indonesia</b>	<b>1,291,626,029,627</b>	<b>1,207,602,101,404</b>

Giro wajib minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing menggambarkan 3,5% dan 3,0% dari jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank atau masing-masing sebesar Rp. 1.144.048.000.000,- dan Rp. 761.355.000.000,-

Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17/DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insetif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021 dan terakhir diubah PADG No. 24/3/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018.

6. **GIRO PADA BANK LAIN**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
<b>Bank Pemerintah</b>		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	5,127,579,727	16,711,610,912
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	126,566,712	287,271,230
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	248,495,386	259,404,676
<b>Jumlah bersih</b>	<b>5,502,641,825</b>	<b>17,258,286,818</b>
<b>Bank Swasta Devisa</b>		
PT. Bank Mega, Tbk	558,236,742	158,125,578
PT. Bank Danamon, Tbk	450,000	1,000,000
PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	2,614,716,277	3,975,227,592
<b>Jumlah bersih</b>	<b>3,173,403,019</b>	<b>4,134,353,171</b>
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(754,152)</i>	<i>(247,858)</i>
<b>Jumlah Giro Pada Bank Lain</b>	<b>8,675,290,692</b>	<b>21,392,392,131</b>

Suku bunga rata-rata per tahun giro tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing 1,5%.  
 Seluruh giro pada bank lain tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan jenis penempatan		
Bank Indonesia Intervensi dan Term Deposit Bank Indonesia	1,570,434,000,000	600,000,000,000
Deposito berjangka	-	-
Deposito on call	25,000,000,000	-
Tabungan	-	-
Interbank call money	100,000,000,000	-
	<b>1,695,434,000,000</b>	<b>600,000,000,000</b>
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>1,695,434,000,000</b>	<b>600,000,000,000</b>
b. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan bank		
<b>Deposito</b>		
Bank BPR		
PT. BPR Kartika Matuari Tomohon	-	-
<b>Jumlah bersih</b>	-	-
<b>Interbank Call Money</b>		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Bukopin, Tbk	-	-
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	-
Bank Pembangunan Daerah		
PT. Bank DKI Jakarta	100,000,000,000	-
PT. Bank Jambi	-	-
PT. Bank Kalimantan Selatan	-	-
PT. Bank Sulawesi Tenggara	-	-
PT. Bank Jawa Barat & Banten	-	-
PT. Bank Sumatera Selatan & Bangka Belitung	-	-
<b>Jumlah bersih</b>	<b>100,000,000,000</b>	-
<b>Deposito on call</b>		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	-
Bank Swasta Devisa		
PT. Bank Panin, Tbk	-	-
PT. Bank Mayapada, Tbk	25,000,000,000	-
<b>Jumlah bersih</b>	<b>25,000,000,000</b>	-
<b>Tabungan</b>		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
<b>Jumlah bersih</b>	-	-
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>125,000,000,000</b>	-
c. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kolektibilitas		
Seluruh penempatan pada Bank Lain tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar.		

(Disajikan Dalam Rupiah)

8. SURAT-SURAT BERHARGA

	30 Juni 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jenis penerbit		
<b>Biaya Perolehan Diamortisasi (Amortized Cost) :</b>		
Pemerintah Negara Republik Indonesia - Seri FR 074	49,125,000,000	49,125,000,000
Pemerintah Negara Republik Indonesia - Seri FR 045	9,293,560,315	-
Pemerintah Negara Republik Indonesia - Seri FR 045	-	9,293,560,315
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 058	50,744,037,320	50,744,037,320
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 059	20,725,200,605	20,725,200,605
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 061	-	20,721,760,000
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 062	31,150,875,000	31,150,875,000
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 063	243,178,206,961	-
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 064	29,270,610,000	29,270,610,000
Pemerintah Republik Indonesia - Sukuk PBS 004	35,036,800,000	35,036,800,000
Pemerintah Republik Indonesia - PBS 005	18,183,320,000	18,183,320,000
	<b>486,707,610,201</b>	<b>264,251,163,240</b>
<b>Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (Fair Value Through Other Comprehensive Income) :</b>		
MNC Reksadana Terproteksi	-	-
BNI Reksadana Terproteksi	-	-
Pemerintah Republik Indonesia - FR 084	-	-
Pemerintah Republik Indonesia - FR 085	-	-
	-	-
<b>Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Laporan Laba Rugi (Fair Value Through Profit and Loss) :</b>		
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 065/Madani/MDR	-	-
Pemerintah Republik Indonesia - Seri VR 026/CIMB	-	-
	-	-
<b>Jumlah Surat-Surat Berharga</b>	<b>486,707,610,201</b>	<b>264,251,163,240</b>

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Penerbit	Jenis	Suku Bunga Per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
<b>Biaya Perolehan Diamortisasi (Amortized Cost):</b>			
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR 0045	9.75%	15-May-37
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR 0074	7.50%	15-Aug-32
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR 0058	8.25%	15-Jun-32
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR 0059	7.00%	15-May-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR 0062	6.38%	15-Apr-42
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR 0064	6.13%	15-May-28
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	PBS 004	6.10%	15-Feb-37
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	PBS 005	6.750%	15-Apr-43
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	PBS 0063	5.625%	15-May-23

(Disajikan Dalam Rupiah)

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Jenis	Suku Bunga Per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
<b>Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (Fair Value Through Other Comprehensive Income):</b>			
c. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan kolektibilitas			
Seluruh penempatan pada surat-surat berharga pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar.			
d. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo			
		<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Kurang dari 1 tahun		243,178,206,961	20,721,760,000
1-5 tahun		20,725,200,605	-
Lebih dari 5 tahun		222,804,202,635	243,529,403,240
<b>Jumlah Surat-Surat Berharga</b>		<b>486,707,610,201</b>	<b>264,251,163,240</b>
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>		-	-
<b>Jumlah Surat-Surat Berharga Bersih</b>		<b>486,707,610,201</b>	<b>264,251,163,240</b>

9. **TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIBELI KEMBALI (REPO)**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali terdiri dari:		
Repo kepada Bank Indonesia	-	-
<b>Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
<b>Jumlah Tagihan atas Surat Berharga Dengan Janji untuk dijual kembali - Bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

b. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dibeli kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Jenis	Price	Haircut	Price RR SUN	Maturity
-------	-------	---------	--------------	----------

c. Klasifikasi Repo berdasarkan kolektibilitas

Seluruh repo surat-surat berharga pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**10. TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali terdiri dari:		
FR 0068	301,407,000,000	-
FR 0083	469,263,000,000	-
VR 0034	69,972,548,450	-
VR 0043	233,076,775,000	-
VR 0046	156,906,637,672	-
FR 0043	154,061,157,760	-
VR 0045	553,798,560,000	-
FR 0078	297,755,400,000	-
FR 0077	114,301,377,570	-
FR 0056	-	235,451,290,172
FR 0070	142,373,392,576	206,189,962,050
VR 0042	-	468,701,751,492
VR 0062	-	625,983,909,412
VR 0035	-	189,463,126,456
FR0056	-	662,396,264,985
<b>Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali</b>	<b>2,492,915,849,028</b>	<b>2,388,186,304,567</b>
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
<b>Jumlah Tagihan atas Surat Berharga Dengan Janji untuk dijual kembali - Bersih</b>	<b>2,492,915,849,028</b>	<b>2,388,186,304,567</b>

b. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Jenis	Price	Haircut	Price RR SUN	Maturity
FR 0068	98.489%	7.50%	105.990%	08 Juli 2022
FR 0083	94.756%	7.50%	102.260%	13 Juli 2022
FR 0083	91.126%	7.50%	98.630%	15 Juli 2022
VR 0034	94.918%	5.00%	99.920%	01 Juli 2022
VR 0043	92.501%	7.50%	100.000%	22 Juli 2022
VR 0046	94.988%	5.00%	99.990%	04 Juli 2022
FR 0043	98.366%	2.00%	100.370%	05 Juli 2022
FR 0070	100.411%	5.00%	105.410%	06 Juli 2022
VR 0045	92.291%	7.50%	99.790%	13 Juli 2022
FR 0078	98.243%	7.50%	105.740%	27 Juli 2022
FR 0077	100.275%	5.00%	105.280%	07 Juli 2022

c. Klasifikasi Reverse Repo berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada reverse repo pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
a. Menurut Jenis Kredit		
Kredit Modal Kerja Biasa	34,015,067,378	35,302,661,332
Kredit Modal Kerja Mikro	130,769,461,891	138,325,878,102
Kredit Modal Kerja KUK	4,295,562,521	4,690,266,508
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	435,670,081,645	426,445,737,414
Kredit Modal Kerja KUR	59,669,276,477	39,071,619,956
Kredit Investasi Biasa	296,806,397,116	312,479,193,456
Kredit Investasi Mikro	197,988,136,327	213,062,880,088
Kredit Investasi KUK	7,774,484,652	7,940,505,672
Kredit Investasi KUR	93,856,473,656	66,532,606,407
Kredit Konsumtif	12,007,613,383,454	11,837,728,085,334
KPR	255,882,629	263,621,583
<b>Jumlah</b>	<b>13,268,714,207,746</b>	<b>13,081,843,055,852</b>
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(310,120,818,480)</i>	<i>(313,876,865,442)</i>
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>12,958,593,389,266</b>	<b>12,767,966,190,410</b>

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar 12.50%

Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan untuk Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo, semua kredit tersebut dijamin oleh PT Asuransi Jiwa Askrida, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (Persero), PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (BUMIDA), PT Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI), PT Asuransi Jasa Raharja Putera (JP-Insurance), Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
b. Menurut Jenis Kolektibilitas		
Lancar	12,750,240,358,135	12,507,783,053,392
Dalam Perhatian Khusus	63,976,889,706	124,263,617,938
Kurang Lancar	8,539,537,782	5,562,668,768
Diragukan	13,711,009,690	7,172,336,601
Macet	432,246,412,434	437,061,379,153
<b>Jumlah</b>	<b>13,268,714,207,746</b>	<b>13,081,843,055,852</b>
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(310,120,818,480)</i>	<i>(313,876,865,442)</i>
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>12,958,593,389,266</b>	<b>12,767,966,190,410</b>

(Dalam Rupiah)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN**

c. Menurut sektor ekonomi

30 Juni 2022

(Unaudited)

	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Konsumtif</b>	11,854,316,771,452	50,564,599,022	7,073,567,864	9,096,638,051	86,828,691,705	12,007,880,268,094
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25,857,925,899)	(3,262,830,156)	(739,065,883)	(780,954,553)	(17,768,252,429)	(48,409,028,920)
<b>Jumlah</b>	<b>11,828,458,845,553</b>	<b>47,301,768,866</b>	<b>6,334,501,981</b>	<b>8,315,683,498</b>	<b>69,060,439,276</b>	<b>11,959,471,239,174</b>
<b>Perikanan</b>	19,587,930,633	127,033,521	-	292,852,303	2,355,167,913	22,362,984,370
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(322,795,845)	(20,355,845)	-	(20,368,344)	(639,021,007)	(1,002,541,041)
<b>Jumlah</b>	<b>19,265,134,788</b>	<b>106,677,676</b>	<b>-</b>	<b>272,483,959</b>	<b>1,716,146,906</b>	<b>21,360,443,329</b>
<b>Pertanian</b>	40,800,775,222	817,366,458	78,298,785	400,000,000	1,418,762,942	43,515,203,407
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(957,112,248)	(282,350,874)	(63,971,752)	(320,106,207)	(962,966,147)	(2,586,507,228)
<b>Jumlah</b>	<b>39,843,662,974</b>	<b>535,015,584</b>	<b>14,327,033</b>	<b>79,893,793</b>	<b>455,796,795</b>	<b>40,928,696,179</b>
<b>Peternakan</b>	53,291,465,593	1,487,203,892	17,854,521	1,199,693,209	769,221,288	56,765,438,503
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,232,438,059)	(763,231,840)	(5,498,937)	(967,921,698)	(514,826,249)	(3,483,916,783)
<b>Jumlah</b>	<b>52,059,027,534</b>	<b>723,972,052</b>	<b>12,355,584</b>	<b>231,771,511</b>	<b>254,395,039</b>	<b>53,281,521,720</b>
<b>Pertambangan</b>	63,316,719,989	-	-	-	-	63,316,719,989
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,828,244,062)	-	-	-	-	(4,828,244,062)
<b>Jumlah</b>	<b>58,488,475,927</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>58,488,475,927</b>
<b>Industri</b>	73,567,326,596	839,113,284	5,100,076	12,143,917	10,772,918,696	85,196,602,569
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,223,351,593)	(273,658,870)	(467,326)	(12,143,917)	(5,415,324,719)	(7,924,946,425)
<b>Jumlah</b>	<b>71,343,975,003</b>	<b>565,454,414</b>	<b>4,632,750</b>	<b>-</b>	<b>5,357,593,977</b>	<b>77,271,656,144</b>
<b>Listrik dan Air</b>	2,468,321,692	-	-	-	-	2,468,321,692
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(240,343,960)	-	-	-	-	(240,343,960)
<b>Jumlah</b>	<b>2,227,977,732</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,227,977,732</b>
<b>Konstruksi</b>	142,417,028,498	5,353,767,381	458,468,619	1,855,069,249	245,884,270,756	395,968,604,503
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25,009,225,219)	(3,645,510,143)	(312,182,410)	(1,232,260,561)	(143,088,473,878)	(173,287,652,211)
<b>Jumlah</b>	<b>117,407,803,279</b>	<b>1,708,257,238</b>	<b>146,286,209</b>	<b>622,808,688</b>	<b>102,795,796,878</b>	<b>222,680,952,292</b>
<b>Perdagangan</b>	200,016,145,840	2,637,541,557	753,006,257	200,013,664	53,648,066,289	257,254,773,608
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,496,785,332)	(461,326,944)	(561,561,950)	(106,846,792)	(30,540,917,038)	(40,167,438,056)
<b>Jumlah</b>	<b>191,519,360,508</b>	<b>2,176,214,613</b>	<b>191,444,307</b>	<b>93,166,872</b>	<b>23,107,149,251</b>	<b>217,087,335,552</b>
<b>Pengangkutan</b>	124,787,490,825	1,541,666,040	53,469,452	100,597,055	21,921,380,746	148,404,604,118
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14,566,414,422)	(469,806,038)	(18,932,245)	(35,102,335)	(3,672,327,876)	(18,762,582,916)
<b>Jumlah</b>	<b>110,221,076,403</b>	<b>1,071,860,002</b>	<b>34,537,207</b>	<b>65,494,720</b>	<b>18,249,052,870</b>	<b>129,642,021,202</b>

(Dalam Rupiah)

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	30 Juni 2022 (Unaudited)					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Jasa-jasa dunia usaha</b>	100,195,227,733	160,163,725	-	307,379,294	4,752,799,114	105,415,569,866
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,779,016,191)	(33,026,067)	-	(42,088,971)	(2,856,471,857)	(5,710,603,086)
<b>Jumlah</b>	<b>97,416,211,542</b>	<b>127,137,658</b>	<b>-</b>	<b>265,290,323</b>	<b>1,896,327,257</b>	<b>99,704,966,780</b>
<b>Jasa-jasa sosial masyarakat</b>	75,475,154,062	448,434,826	99,772,208	246,622,948	3,895,132,984	80,165,117,028
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,144,529,826)	(92,080,690)	(26,490,360)	(34,174,405)	(2,419,738,511)	(3,717,013,792)
<b>Jumlah</b>	<b>74,330,624,236</b>	<b>356,354,136</b>	<b>73,281,848</b>	<b>212,448,543</b>	<b>1,475,394,473</b>	<b>76,448,103,236</b>
<b>Jumlah Kredit Yang diberikan</b>	<b>12,750,240,358,135</b>	<b>63,976,889,706</b>	<b>8,539,537,782</b>	<b>13,711,009,690</b>	<b>432,246,412,434</b>	<b>13,268,714,207,746</b>
<b>Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>(87,658,182,656)</b>	<b>(9,304,177,467)</b>	<b>(1,728,170,863)</b>	<b>(3,551,967,783)</b>	<b>(207,878,319,711)</b>	<b>(310,120,818,480)</b>
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih</b>	<b>12,662,582,175,479</b>	<b>54,672,712,239</b>	<b>6,811,366,919</b>	<b>10,159,041,907</b>	<b>224,368,092,723</b>	<b>12,958,593,389,266</b>

(Dalam Rupiah)

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Desember 2021 (Audited)					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Konsumsi</b>	11,692,594,414,576	41,640,148,300	4,804,844,102	6,622,586,891	92,340,715,054	11,838,002,708,923
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(36,415,823,585)	(2,504,698,462)	(807,219,426)	(814,510,661)	(22,435,291,848)	(62,977,543,982)
<b>Jumlah</b>	<b>11,656,178,590,991</b>	<b>39,135,449,838</b>	<b>3,997,624,676</b>	<b>5,808,076,230</b>	<b>69,905,423,206</b>	<b>11,775,025,164,941</b>
<b>Perikanan</b>	13,695,055,438	-	-	14,658,421	720,287,823	14,430,001,682
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(362,382,943)	-	-	(5,003,284)	(161,715,412)	(529,101,639)
<b>Jumlah</b>	<b>13,332,672,495</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9,655,137</b>	<b>558,572,411</b>	<b>13,900,900,043</b>
<b>Pertanian</b>	27,761,297,727	-	150,872,129	-	987,106,549	28,899,276,405
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(547,347,069)	-	(4,980,312)	-	(653,088,443)	(1,205,415,824)
<b>Jumlah</b>	<b>27,213,950,658</b>	<b>-</b>	<b>145,891,817</b>	<b>-</b>	<b>334,018,106</b>	<b>27,693,860,581</b>
<b>Peternakan</b>	22,594,699,868	1,301,454,494	-	-	119,928,750	24,016,083,112
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(525,893,080)	(862,284,139)	-	-	(46,768,640)	(1,434,945,859)
<b>Jumlah</b>	<b>22,068,806,788</b>	<b>439,170,355</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>73,160,110</b>	<b>22,581,137,253</b>
<b>Pertambangan</b>	71,015,530,426	-	-	-	-	71,015,530,426
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,054,303,053)	-	-	-	-	(4,054,303,053)
<b>Jumlah</b>	<b>66,961,227,373</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>66,961,227,373</b>
<b>Industri</b>	66,581,025,028	17,511,907	26,368,575	-	7,890,157,297	74,515,062,807
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,153,649,645)	(12,727,567)	(20,412,318)	-	(3,516,693,704)	(5,703,483,234)
<b>Jumlah</b>	<b>64,427,375,383</b>	<b>4,784,340</b>	<b>5,956,257</b>	<b>-</b>	<b>4,373,463,593</b>	<b>68,811,579,573</b>
<b>Listrik dan Air</b>	671,114,274	-	-	-	-	671,114,274
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,941,134)	-	-	-	-	(10,941,134)
<b>Jumlah</b>	<b>660,173,140</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>660,173,140</b>
<b>Konstruksi</b>	1,055,488,990	-	-	-	11,243,792,828	12,299,281,818
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20,606,750)	-	-	-	(2,137,335,676)	(2,157,942,426)
<b>Jumlah</b>	<b>1,034,882,240</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9,106,457,152</b>	<b>10,141,339,392</b>
<b>Perdagangan</b>	170,720,216,038	290,961,673	167,967,239	97,625,780	22,622,201,746	193,898,972,476
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,085,564,823)	(140,189,753)	(4,550,155)	(72,477,714)	(8,073,943,835)	(25,376,726,280)
<b>Jumlah</b>	<b>153,634,651,215</b>	<b>150,771,920</b>	<b>163,417,084</b>	<b>25,148,066</b>	<b>14,548,257,911</b>	<b>168,522,246,196</b>
<b>Pengangkutan</b>	19,453,740,706	100,112,436	-	-	18,134,390,010	37,688,243,152
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(472,384,131)	(7,789,658)	-	-	(1,704,637,191)	(2,184,810,980)
<b>Jumlah</b>	<b>18,981,356,575</b>	<b>92,322,778</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16,429,752,819</b>	<b>35,503,432,172</b>

(Dalam Rupiah)

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Jasa-jasa dunia usaha</b>	77,174,976,099	-	197,083,331	-	7,253,469	77,379,312,899
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(2,528,847,168)	-	(5,519,247)	-	(2,520,751)	(2,536,887,166)
<b>Jumlah</b>	<b>74,646,128,931</b>	<b>-</b>	<b>191,564,084</b>	<b>-</b>	<b>4,732,718</b>	<b>74,842,425,733</b>
<b>Jasa-jasa sosial masyarakat</b>	344,465,494,222	80,913,429,128	215,533,392	437,465,509	282,995,545,627	709,027,467,878
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(18,863,325,836)	(12,044,812,796)	(7,580,640)	(58,205,276)	(174,730,839,317)	(205,704,763,865)
<b>Jumlah</b>	<b>325,602,168,386</b>	<b>68,868,616,332</b>	<b>207,952,752</b>	<b>379,260,233</b>	<b>108,264,706,310</b>	<b>503,322,704,013</b>
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>12,507,783,053,392</b>	<b>124,263,617,938</b>	<b>5,562,668,768</b>	<b>7,172,336,601</b>	<b>437,061,379,153</b>	<b>13,081,843,055,852</b>
<b>Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>(83,041,069,217)</b>	<b>(15,572,502,375)</b>	<b>(850,262,098)</b>	<b>(950,196,935)</b>	<b>(213,462,834,817)</b>	<b>(313,876,865,442)</b>
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih</b>	<b>12,424,741,984,175</b>	<b>108,691,115,563</b>	<b>4,712,406,670</b>	<b>6,222,139,666</b>	<b>223,598,544,336</b>	<b>12,767,966,190,410</b>

(Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN

d. Menurut jenis kredit

	30 Juni 2022 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>KI Biasa</b>	234,568,212,389	597,048,599	-	1,199,693,209	60,241,003,114	296,605,957,311
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20,622,758,482)	(345,509,347)	-	(967,921,698)	(17,422,298,443)	(39,358,487,970)
<b>Jumlah</b>	<b>213,945,453,907</b>	<b>251,539,252</b>	<b>-</b>	<b>231,771,511</b>	<b>42,818,704,671</b>	<b>257,247,469,341</b>
<b>KI Kredit Mitra Usaha Kecil</b>	-	-	-	-	242,871,178	242,871,178
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(82,280,386)	(82,280,386)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>160,590,792</b>	<b>160,590,792</b>
<b>KI Kredit Mitra Usaha Mikro</b>	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KI KUK</b>	4,969,814,405	69,680,866	99,772,208	-	1,897,778,545	7,037,046,024
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(145,464,306)	(7,865,926)	(26,490,360)	-	(506,506,627)	(686,327,219)
<b>Jumlah</b>	<b>4,824,350,099</b>	<b>61,814,940</b>	<b>73,281,848</b>	<b>-</b>	<b>1,391,271,918</b>	<b>6,350,718,805</b>
<b>KI Mikro</b>	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KK Biasa</b>	8,116,987,080,487	23,498,058,094	4,180,781,254	6,782,660,992	63,169,292,610	8,214,617,873,437
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16,053,443,556)	(652,074,426)	(273,701,051)	(454,569,654)	(10,840,937,966)	(28,274,726,653)
<b>Jumlah</b>	<b>8,100,933,636,931</b>	<b>22,845,983,668</b>	<b>3,907,080,203</b>	<b>6,328,091,338</b>	<b>52,328,354,644</b>	<b>8,186,343,146,784</b>
<b>KK KPR Bank Sulut</b>	13,059,681	-	-	-	242,822,948	255,882,629
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(265,991)	-	-	-	(159,429,166)	(159,695,157)
<b>Jumlah</b>	<b>12,793,690</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>83,393,782</b>	<b>96,187,472</b>
<b>KK Lainnya</b>	626,856,662,785	4,163,931,695	140,859,104	117,661,223	5,552,573,073	636,831,687,880
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,423,621,190)	(1,351,819,549)	(75,556,963)	(56,284,673)	(2,230,155,593)	(5,137,437,968)
<b>Jumlah</b>	<b>625,433,041,595</b>	<b>2,812,112,146</b>	<b>65,302,141</b>	<b>61,376,550</b>	<b>3,322,417,480</b>	<b>631,694,249,912</b>
<b>KMK Biasa</b>	5,611,111,083	483,831,081	-	-	18,610,632,002	24,705,574,166
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,249,953,112)	(108,524,607)	-	-	(3,610,179,138)	(4,968,656,857)
<b>Jumlah</b>	<b>4,361,157,971</b>	<b>375,306,474</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15,000,452,864</b>	<b>19,736,917,309</b>
<b>KMK KUK</b>	1,840,289,498	306,091,109	-	-	2,149,181,914	4,295,562,521
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(64,092,424)	(74,402,322)	-	-	(647,225,769)	(785,720,515)
<b>Jumlah</b>	<b>1,776,197,074</b>	<b>231,688,787</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,501,956,145</b>	<b>3,509,842,006</b>

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 Juni 2022 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>KMK Mikro</b>						
Cadangan Kerugian	47,916,664	-	-	-	92,354,751	140,271,415
Penurunan Nilai	(2,217,574)	-	-	-	(32,093,679)	(34,311,253)
<b>Jumlah</b>	<b>45,699,090</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>60,261,072</b>	<b>105,960,162</b>
<b>KMK Mikro Penjaminan</b>						
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KMK Mikro Tanpa Agunan</b>						
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	29,347,792	29,347,792
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(21,835,949)	(21,835,949)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7,511,843</b>	<b>7,511,843</b>
<b>KMK Rekening Koran Biasa</b>						
Cadangan Kerugian	41,365,675,588	100,000,000	700,000,000	400,000,000	39,691,689,008	82,257,364,596
Penurunan Nilai	(3,403,859,113)	(44,613,931)	(544,688,453)	(320,106,207)	(32,579,718,752)	(36,892,986,456)
<b>Jumlah</b>	<b>37,961,816,475</b>	<b>55,386,069</b>	<b>155,311,547</b>	<b>79,893,793</b>	<b>7,111,970,256</b>	<b>45,364,378,140</b>
<b>KMK Rekening Koran Kontingensi</b>						
Cadangan Kerugian	133,242,730,409	5,579,267,381	458,468,619	1,855,069,249	212,277,181,391	353,412,717,049
Penurunan Nilai	(24,754,295,810)	(3,797,420,223)	(312,182,410)	(1,232,260,561)	(132,823,291,976)	(162,919,450,980)
<b>Jumlah</b>	<b>108,488,434,599</b>	<b>1,781,847,158</b>	<b>146,286,209</b>	<b>622,808,688</b>	<b>79,453,889,415</b>	<b>190,493,266,069</b>
<b>KMK Agunan Deposito</b>						
Cadangan Kerugian	7,784,670,744	-	-	-	-	7,784,670,744
Penurunan Nilai	(71,377,376)	-	-	-	-	(71,377,376)
<b>Jumlah</b>	<b>7,713,293,368</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7,713,293,368</b>
<b>KUR Mikro Investasi</b>						
Cadangan Kerugian	41,329,315,573	1,629,531,433	94,183,448	174,042,685	178,058,566	43,405,131,705
Penurunan Nilai	(1,980,304,507)	(389,767,097)	(31,849,558)	(66,644,996)	(54,447,510)	(2,523,013,668)
<b>Jumlah</b>	<b>39,349,011,066</b>	<b>1,239,764,336</b>	<b>62,333,890</b>	<b>107,397,689</b>	<b>123,611,056</b>	<b>40,882,118,037</b>
<b>KUR Mikro Modal Kerja</b>						
Cadangan Kerugian	31,841,015,455	574,200,737	35,246,858	96,204,482	84,044,645	32,630,712,177
Penurunan Nilai	(1,525,670,205)	(137,575,638)	(9,922,447)	(29,331,439)	(48,040,459)	(1,750,540,188)
<b>Jumlah</b>	<b>30,315,345,250</b>	<b>436,625,099</b>	<b>25,324,411</b>	<b>66,873,043</b>	<b>36,004,186</b>	<b>30,880,171,989</b>
<b>KUR Kecil Investasi</b>						
Cadangan Kerugian	48,760,298,259	1,026,351,637	-	534,071,713	130,620,342	50,451,341,951
Penurunan Nilai	(436,771,172)	(105,698,790)	-	(71,072,051)	(88,225,431)	(701,767,444)
<b>Jumlah</b>	<b>48,323,527,087</b>	<b>920,652,847</b>	<b>-</b>	<b>462,999,662</b>	<b>42,394,911</b>	<b>49,749,574,507</b>
<b>KUR Kecil Modal Kerja</b>						
Cadangan Kerugian	25,763,653,091	1,090,521,478	78,298,785	106,090,946	-	27,038,564,300
Penurunan Nilai	(5,983,069,680)	(967,162,174)	(63,971,752)	(78,389,995)	-	(7,092,593,601)
<b>Jumlah</b>	<b>19,780,583,411</b>	<b>123,359,304</b>	<b>14,327,033</b>	<b>27,700,951</b>	<b>-</b>	<b>19,945,970,699</b>

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 Juni 2022 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>KK Cash Collateral</b>	10,224,500,000	-	-	-	-	10,224,500,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(21,634,536)	-	-	-	-	(21,634,536)
<b>Jumlah</b>	<b>10,202,865,464</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10,202,865,464</b>
<b>KK Pensiunan PNS</b>	952,913,316,321	6,122,797,474	102,634,529	333,520,947	2,537,147,118	962,009,416,389
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,077,862,865)	(354,836,232)	(33,123,665)	(100,123,038)	(978,287,536)	(2,544,233,336)
<b>Jumlah</b>	<b>951,835,453,456</b>	<b>5,767,961,242</b>	<b>69,510,864</b>	<b>233,397,909</b>	<b>1,558,859,582</b>	<b>959,465,183,053</b>
<b>Kredit Konsumtif Umum</b>	59,036,855,687	2,386,137,848	367,810,100	88,568,157	2,411,799,489	64,291,171,281
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(391,685,808)	(251,924,866)	(142,245,373)	(40,151,343)	(905,514,688)	(1,731,522,078)
<b>Jumlah</b>	<b>58,645,169,879</b>	<b>2,134,212,982</b>	<b>225,564,727</b>	<b>48,416,814</b>	<b>1,506,284,801</b>	<b>62,559,649,203</b>
<b>KK Pejabat Publik</b>	213,150,699,500	3,043,652,709	-	-	4,237,199,479	220,431,551,688
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,756,111,588)	(138,049,455)	-	-	(1,113,512,296)	(3,007,673,339)
<b>Jumlah</b>	<b>211,394,587,912</b>	<b>2,905,603,254</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,123,687,183</b>	<b>217,423,878,349</b>
<b>KI KUP</b>	-	-	-	-	200,439,805	200,439,805
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(60,673,152)	(60,673,152)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>139,766,653</b>	<b>139,766,653</b>
<b>KMK Mikro Sejahtera</b>	33,177,601	7,726,822	-	-	3,190,936,060	3,231,840,483
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,241,149)	(1,234,626)	-	-	(941,292,463)	(943,768,238)
<b>Jumlah</b>	<b>31,936,452</b>	<b>6,492,196</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,249,643,597</b>	<b>2,288,072,245</b>
<b>KMK Kecil Sejahtera</b>	3,606,018	-	-	-	133,558,326	137,164,344
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(93,773)	-	-	-	(31,694,455)	(31,788,228)
<b>Jumlah</b>	<b>3,512,245</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>101,863,871</b>	<b>105,376,116</b>
<b>KI Mikro Sejahtera</b>	53,058,803	21,655,209	-	4,381,020	1,420,722,981	1,499,818,013
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,212,669)	(2,104,076)	-	(380,304)	(301,380,162)	(305,077,211)
<b>Jumlah</b>	<b>51,846,134</b>	<b>19,551,133</b>	<b>-</b>	<b>4,000,716</b>	<b>1,119,342,819</b>	<b>1,194,740,802</b>
<b>KI Kecil Sejahtera</b>	18,428,688	-	-	-	38,354,291	56,782,979
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(223,009)	-	-	-	(5,382,080)	(5,605,089)
<b>Jumlah</b>	<b>18,205,679</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>32,972,211</b>	<b>51,177,890</b>
<b>KSU Perseorangan Umum</b>	213,760,328	-	-	-	22,966,968	236,727,296
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,602,571)	-	-	-	(4,464,192)	(6,066,763)
<b>Jumlah</b>	<b>212,157,757</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18,502,776</b>	<b>230,660,533</b>

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 Juni 2022 (Unaudited)					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>KPNS Pra Purnabakti</b>	1,801,922,382,941	10,974,639,242	2,109,443,670	1,774,226,732	8,239,987,168	1,825,020,679,753
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,979,937,124)	(503,652,987)	(117,858,396)	(129,825,845)	(1,279,493,967)	(7,010,768,319)
<b>Jumlah</b>	<b>1,796,942,445,817</b>	<b>10,470,986,255</b>	<b>1,991,585,274</b>	<b>1,644,400,887</b>	<b>6,960,493,201</b>	<b>1,818,009,911,434</b>
<b>KPNS Pra THT</b>	286,000,000	20,000,000	-	-	-	306,000,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(683,390)	(39,282)	-	-	-	(722,672)
<b>Jumlah</b>	<b>285,316,610</b>	<b>19,960,718</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>305,277,328</b>
<b>KSU Untuk Tokoh Lembaga</b>	15,820,761,319	355,381,960	172,039,207	-	403,900,841	16,752,083,327
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(31,355,814)	(10,433,359)	(96,580,435)	-	(252,734,175)	(391,103,783)
<b>Jumlah</b>	<b>15,789,405,505</b>	<b>344,948,601</b>	<b>75,458,772</b>	<b>-</b>	<b>151,166,666</b>	<b>16,360,979,544</b>
<b>KMK Kredit Usaha Pegawai</b>	-	-	-	-	118,738,640	118,738,640
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(12,600,957)	(12,600,957)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>106,137,683</b>	<b>106,137,683</b>
<b>KI Agunan Deposito</b>	494,567,450	-	-	-	-	494,567,450
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12,838,437)	-	-	-	-	(12,838,437)
<b>Jumlah</b>	<b>481,729,013</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>481,729,013</b>
<b>KI Kredit Mitra Pegawai</b>	194,177,980,521	549,438,361	-	244,818,335	1,108,235,205	196,080,472,422
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,055,457,452)	(8,035,860)	-	(4,905,979)	(50,635,674)	(1,119,034,965)
<b>Jumlah</b>	<b>193,122,523,069</b>	<b>541,402,501</b>	<b>-</b>	<b>239,912,356</b>	<b>1,057,599,531</b>	<b>194,961,437,457</b>
<b>KPR Sejahtera FLPP</b>	23,817,907,434	-	-	-	-	23,817,907,434
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(50,791,613)	-	-	-	-	(50,791,613)
<b>Jumlah</b>	<b>23,767,115,821</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23,767,115,821</b>
<b>KMK Kredit Mitra Pegawai</b>	123,120,597,619	1,355,811,614	-	-	2,183,811,932	126,660,221,165
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(446,354,164)	(46,874,312)	-	-	(291,750,689)	(784,979,165)
<b>Jumlah</b>	<b>122,674,243,455</b>	<b>1,308,937,302</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,892,061,243</b>	<b>125,875,242,000</b>
<b>KMK Pinjaman Berjangka</b>	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 Juni 2022 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>KMK Standby Loan Kontra</b>	-	-	-	-	1,406,083,828	1,406,083,828
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(501,157,151)	(501,157,151)
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>904,926,677</b>	<b>904,926,677</b>
<b>Pinjaman Diskonto Kontrak</b>	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	-
<b>Pinjaman Diskonto</b>	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	-
<b>KPBS Pra Purnabakti</b>	13,541,920,974	-	-	-	-	13,541,920,974
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	(30,566,941)	-	-	-	-	(30,566,941)
<b>Jumlah</b>	<b>13,511,354,033</b>	-	-	-	-	<b>13,511,354,033</b>
<b>KUR Super Mikro Investasi</b>	340,593,921	8,395,049	-	-	2,073,943	351,062,913
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	(16,319,639)	(1,821,163)	-	-	(694,194)	(18,834,996)
<b>Jumlah</b>	<b>324,274,282</b>	<b>6,573,886</b>	-	-	<b>1,379,749</b>	<b>332,227,917</b>
<b>KUR Super Mikro Modal K</b>	556,872,904	12,739,308	-	-	1,004,480	570,616,692
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	(26,682,704)	(2,737,219)	-	-	(385,036)	(29,804,959)
<b>Jumlah</b>	<b>530,190,200</b>	<b>10,002,089</b>	-	-	<b>619,444</b>	<b>540,811,733</b>
<b>KK PPPK</b>	19,531,863,995	-	-	-	-	19,531,863,995
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	(38,362,912)	-	-	-	-	(38,362,912)
<b>Jumlah</b>	<b>19,493,501,083</b>	-	-	-	-	<b>19,493,501,083</b>
<b>Jumlah Kredit Diberikan</b>	<b>12,750,240,358,135</b>	<b>63,976,889,706</b>	<b>8,539,537,782</b>	<b>13,711,009,690</b>	<b>432,246,412,434</b>	<b>13,268,714,207,746</b>
<b>Jumlah Cadangan Kerugian</b>	-	-	-	-	-	-
<b>Penurunan Nilai</b>	<b>(87,658,182,656)</b>	<b>(9,304,177,467)</b>	<b>(1,728,170,863)</b>	<b>(3,551,967,783)</b>	<b>(207,878,319,711)</b>	<b>(310,120,818,480)</b>
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih</b>	<b>12,662,582,175,479</b>	<b>54,672,712,239</b>	<b>6,811,366,919</b>	<b>10,159,041,907</b>	<b>224,368,092,723</b>	<b>12,958,593,389,266</b>

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit

31 Desember 2021

(Audited)

	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>KI Biasa</b>	252,029,417,281	1,250,000,000	-	22,830,310	58,965,892,629	312,268,140,220
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22,220,395,000)	(829,775,489)	-	(14,940,451)	(15,546,288,932)	(38,611,399,872)
<b>Jumlah</b>	<b>229,809,022,281</b>	<b>420,224,511</b>	<b>-</b>	<b>7,889,859</b>	<b>43,419,603,697</b>	<b>273,656,740,348</b>
<b>KI Kredit Mitra Usaha Kecil</b>	-	-	-	-	242,871,178	242,871,178
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(82,027,806)	(82,027,806)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>160,843,372</b>	<b>160,843,372</b>
<b>KI Kredit Mitra Usaha Mikro</b>	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KI KUK</b>	5,415,003,270	-	-	-	1,939,242,338	7,354,245,608
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(451,611,406)	-	-	-	(870,944,924)	(1,322,556,330)
<b>Jumlah</b>	<b>4,963,391,864</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,068,297,414</b>	<b>6,031,689,278</b>
<b>KI Mikro</b>	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KK Biasa</b>	8,172,475,610,787	22,702,134,458	2,710,369,480	4,386,961,883	65,600,223,834	8,267,875,300,442
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(23,875,962,489)	(744,027,025)	(321,939,475)	(478,451,766)	(14,698,041,199)	(40,118,421,954)
<b>Jumlah</b>	<b>8,148,599,648,298</b>	<b>21,958,107,433</b>	<b>2,388,430,005</b>	<b>3,908,510,117</b>	<b>50,902,182,635</b>	<b>8,227,756,878,488</b>
<b>KK KPR Bank Sulut</b>	18,290,314	15,452,679	-	-	229,878,590	263,621,583
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(164,066)	(3,969,602)	-	-	(134,928,707)	(139,062,375)
<b>Jumlah</b>	<b>18,126,248</b>	<b>11,483,077</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>94,949,883</b>	<b>124,559,208</b>
<b>KK Lainnya</b>	654,646,340,483	-	781,321,291	501,975,145	4,448,940,438	660,378,577,357
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,707,386,879)	-	(253,041,274)	(190,941,737)	(1,634,945,510)	(3,786,315,400)
<b>Jumlah</b>	<b>652,938,953,604</b>	<b>-</b>	<b>528,280,017</b>	<b>311,033,408</b>	<b>2,813,994,928</b>	<b>656,592,261,957</b>
<b>KMK Biasa</b>	6,305,555,527	-	-	-	18,613,132,002	24,918,687,529
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(476,889,035)	-	-	-	(3,391,874,788)	(3,868,763,823)
<b>Jumlah</b>	<b>5,828,666,492</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15,221,257,214</b>	<b>21,049,923,706</b>
<b>KMK KUK</b>	2,254,738,612	125,000,000	-	-	2,310,527,896	4,690,266,508
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(158,749,598)	(6,606,908)	-	-	(933,779,975)	(1,099,136,481)
<b>Jumlah</b>	<b>2,095,989,014</b>	<b>118,393,092</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,376,747,921</b>	<b>3,591,130,027</b>

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2021 (Audited)					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>KMK Mikro</b>	33,333,332	-	-	-	94,248,100	127,581,432
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,218,866)	-	-	-	(70,511,322)	(72,730,188)
<b>Jumlah</b>	<b>31,114,466</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23,736,778</b>	<b>54,851,244</b>
<b>KMK Mikro Penjaminan</b>	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KMK Mikro Tanpa Agunan</b>	-	-	-	-	29,347,792	29,347,792
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(23,497,059)	(23,497,059)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5,850,733</b>	<b>5,850,733</b>
<b>KMK Rekening Koran Biasa</b>	33,536,340,597	-	-	-	40,464,054,956	74,000,395,553
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,791,404,771)	-	-	-	(31,035,870,870)	(34,827,275,641)
<b>Jumlah</b>	<b>29,744,935,826</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9,428,184,086</b>	<b>39,173,119,912</b>
<b>KMK Rekening Koran Khusus</b>	62,052,557,896	78,663,394,915	-	-	211,729,389,050	352,445,341,861
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,747,259,515)	(11,749,254,119)	-	-	(135,495,589,300)	(155,992,102,934)
<b>Jumlah</b>	<b>53,305,298,381</b>	<b>66,914,140,796</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>76,233,799,750</b>	<b>196,453,238,927</b>
<b>KMK Agunan Deposito</b>	8,417,367,394	-	-	-	-	8,417,367,394
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(116,183,496)	-	-	-	-	(116,183,496)
<b>Jumlah</b>	<b>8,301,183,898</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8,301,183,898</b>
<b>KUR Mikro Investasi</b>	28,543,577,419	393,574,852	32,950,735	74,038,596	78,877,052	29,123,018,654
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,965,183,984)	(242,048,047)	(20,865,949)	(57,297,353)	(59,024,580)	(2,344,419,913)
<b>Jumlah</b>	<b>26,578,393,435</b>	<b>151,526,805</b>	<b>12,084,786</b>	<b>16,741,243</b>	<b>19,852,472</b>	<b>26,778,598,741</b>
<b>KUR Mikro Modal Kerja</b>	20,303,950,501	437,939,520	-	40,364,196	62,788,347	20,845,042,564
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,399,313,491)	(130,238,759)	-	(27,948,042)	(51,763,809)	(1,609,264,101)
<b>Jumlah</b>	<b>18,904,637,010</b>	<b>307,700,761</b>	<b>-</b>	<b>12,416,154</b>	<b>11,024,538</b>	<b>19,235,778,463</b>
<b>KUR Kecil Investasi</b>	37,178,004,975	171,393,088	-	-	60,189,690	37,409,587,753
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,123,780,905)	(13,335,941)	-	-	(60,189,690)	(1,197,306,536)
<b>Jumlah</b>	<b>36,054,224,070</b>	<b>158,057,147</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>36,212,281,217</b>
<b>KUR Ritel Modal Kerja</b>	18,131,686,959	94,890,433	-	-	-	18,226,577,392
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,431,664,502)	(32,323,866)	-	-	-	(1,463,988,368)
<b>Jumlah</b>	<b>16,700,022,457</b>	<b>62,566,567</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16,762,589,024</b>

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2021 (Audited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>KK Cash Collateral</b>	11,991,666,666	-	-	-	-	11,991,666,666
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37,439,542)	-	-	-	-	(37,439,542)
<b>Jumlah</b>	<b>11,954,227,124</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11,954,227,124</b>
<b>KK Pensiunan PNS</b>	858,644,565,138	5,452,333,237	599,744,775	129,911,756	4,180,787,281	869,007,342,187
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(720,171,432)	(184,740,167)	(123,648,969)	(38,749,555)	(1,606,384,490)	(2,673,694,613)
<b>Jumlah</b>	<b>857,924,393,706</b>	<b>5,267,593,070</b>	<b>476,095,806</b>	<b>91,162,201</b>	<b>2,574,402,791</b>	<b>866,333,647,574</b>
<b>Kredit Konsumtif Umum</b>	66,760,097,048	923,214,230	123,865,505	391,851,510	2,242,382,528	70,441,410,821
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(482,332,871)	(234,915,665)	(71,252,591)	(47,740,347)	(1,067,430,555)	(1,903,672,029)
<b>Jumlah</b>	<b>66,277,764,177</b>	<b>688,298,565</b>	<b>52,612,914</b>	<b>344,111,163</b>	<b>1,174,951,973</b>	<b>68,537,738,792</b>
<b>KK Pejabat Publik</b>	254,346,124,199	5,622,818,782	-	-	4,331,492,159	264,300,435,140
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,599,229,031)	(826,784,670)	-	-	(1,276,383,323)	(3,702,397,024)
<b>Jumlah</b>	<b>252,746,895,168</b>	<b>4,796,034,112</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,055,108,836</b>	<b>260,598,038,116</b>
<b>KI KUP</b>	5,833,315	-	-	-	205,219,921	211,053,236
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(436,697)	-	-	-	(101,359,109)	(101,795,806)
<b>Jumlah</b>	<b>5,396,618</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>103,860,812</b>	<b>109,257,430</b>
<b>KMK Mikro Sejahtera</b>	177,718,432	-	4,619,690	-	3,286,440,079	3,468,778,201
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,785,461)	-	(1,664,945)	-	(1,181,977,566)	(1,193,427,972)
<b>Jumlah</b>	<b>167,932,971</b>	<b>-</b>	<b>2,954,745</b>	<b>-</b>	<b>2,104,462,513</b>	<b>2,275,350,229</b>
<b>KMK Kecil Sejahtera</b>	32,309,401	-	-	-	136,079,040	168,388,441
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(823,671)	-	-	-	(38,144,603)	(38,968,274)
<b>Jumlah</b>	<b>31,485,730</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>97,934,437</b>	<b>129,420,167</b>
<b>KI Mikro Sejahtera</b>	226,077,929	-	-	15,415,295	1,501,404,652	1,742,897,876
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37,917,753)	-	-	(5,243,194)	(516,148,020)	(559,308,967)
<b>Jumlah</b>	<b>188,160,176</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10,172,101</b>	<b>985,256,632</b>	<b>1,183,588,909</b>
<b>KI Kecil Sejahtera</b>	54,340,652	-	-	-	39,194,015	93,534,667
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(508,575)	-	-	-	(2,425,226)	(2,933,801)
<b>Jumlah</b>	<b>53,832,077</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>36,768,789</b>	<b>90,600,866</b>
<b>KSU Perseorangan Umum</b>	721,800,356	-	-	-	22,966,968	744,767,324
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,041,424)	-	-	-	(4,600,125)	(13,641,549)
<b>Jumlah</b>	<b>712,758,932</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18,366,843</b>	<b>731,125,775</b>

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2021					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>KPNS Pra Purnabakti</b>						
Cadangan Kerugian	1,621,929,391,526	6,398,182,012	589,543,051	1,211,886,597	10,856,327,007	1,640,985,330,193
Penurunan Nilai	(7,850,341,950)	(339,647,595)	(37,337,117)	(58,627,256)	(1,663,813,295)	(9,949,767,213)
<b>Jumlah</b>	<b>1,614,079,049,576</b>	<b>6,058,534,417</b>	<b>552,205,934</b>	<b>1,153,259,341</b>	<b>9,192,513,712</b>	<b>1,631,035,562,980</b>
<b>KPNS Pra THT</b>						
Cadangan Kerugian	70,000,000	-	-	-	-	70,000,000
Penurunan Nilai	(202,710)	-	-	-	-	(202,710)
<b>Jumlah</b>	<b>69,797,290</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>69,797,290</b>
<b>KSU Untuk Tokoh Lembaga</b>						
Cadangan Kerugian	13,377,731,924	390,122,506	-	-	416,714,237	14,184,568,667
Penurunan Nilai	(22,478,362)	(167,177,007)	-	-	(345,053,222)	(534,708,591)
<b>Jumlah</b>	<b>13,355,253,562</b>	<b>222,945,499</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>71,661,015</b>	<b>13,649,860,076</b>
<b>KMK Kredit Usaha Pegawai</b>						
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	180,947,851	180,947,851
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(36,448,275)	(36,448,275)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>144,499,576</b>	<b>144,499,576</b>
<b>KI Agunan Deposito</b>						
Cadangan Kerugian	343,388,886	-	-	-	-	343,388,886
Penurunan Nilai	(13,915,752)	-	-	-	-	(13,915,752)
<b>Jumlah</b>	<b>329,473,134</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>329,473,134</b>
<b>KI Kredit Mitra Pegawai</b>						
Cadangan Kerugian	208,174,958,919	825,180,242	720,254,241	-	1,142,096,676	210,862,490,078
Penurunan Nilai	(3,398,371,648)	(22,903,570)	(20,511,778)	-	(47,463,173)	(3,489,250,169)
<b>Jumlah</b>	<b>204,776,587,271</b>	<b>802,276,672</b>	<b>699,742,463</b>	<b>-</b>	<b>1,094,633,503</b>	<b>207,373,239,909</b>
<b>KPR Sejahtera FLPP</b>						
Cadangan Kerugian	24,574,219,564	135,890,396	-	-	-	24,710,109,960
Penurunan Nilai	(77,263,758)	(3,436,731)	-	-	-	(80,700,489)
<b>Jumlah</b>	<b>24,496,955,806</b>	<b>132,453,665</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24,629,409,471</b>
<b>KMK Kredit Mitra Pegawai</b>						
Cadangan Kerugian	131,157,631,999	647,774,590	-	397,101,313	1,863,059,809	134,065,567,711
Penurunan Nilai	(1,222,673,752)	(32,396,983)	-	(30,257,234)	(232,929,138)	(1,518,257,107)
<b>Jumlah</b>	<b>129,934,958,247</b>	<b>615,377,607</b>	<b>-</b>	<b>366,844,079</b>	<b>1,630,130,671</b>	<b>132,547,310,604</b>
<b>KMK Pinjaman Berjangka</b>						
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	273,429,061	273,429,061
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(91,702,213)	(91,702,213)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>181,726,848</b>	<b>181,726,848</b>

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2021 (Audited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>KMK Standby Loan Kontra</b>	-	-	-	-	1,512,229,497	1,512,229,497
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,160,465,016)	(1,160,465,016)
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>351,764,481</b>	<b>351,764,481</b>
<b>Pinjaman Diskonto Kontrak</b>	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	-
<b>Pinjaman Diskonto</b>	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	-
<b>KPBS Pra Purnabakti</b>	13,038,576,577	-	-	-	-	13,038,576,577
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	(33,809,071)	-	-	-	-	(33,809,071)
<b>Jumlah</b>	<b>13,004,767,506</b>	-	-	-	-	<b>13,004,767,506</b>
<b>KUR Super Mikro Investasi</b>	355,333,904	8,623,563	-	-	-	363,957,467
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	(24,489,003)	(5,744,286)	-	-	-	(30,233,289)
<b>Jumlah</b>	<b>330,844,901</b>	<b>2,879,277</b>	-	-	-	<b>333,724,178</b>
<b>KK PPPK</b>	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	-
<b>KUR Super Mikro Modal K</b>	459,511,610	5,698,435	-	-	1,004,480	466,214,525
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	(31,668,751)	(3,175,945)	-	-	(828,997)	(35,673,693)
<b>Jumlah</b>	<b>427,842,859</b>	<b>2,522,490</b>	-	-	<b>175,483</b>	<b>430,540,832</b>
<b>Jumlah Kredit Diberikan</b>	<b>12,507,783,053,392</b>	<b>124,263,617,938</b>	<b>5,562,668,768</b>	<b>7,172,336,601</b>	<b>437,061,379,153</b>	<b>13,081,843,055,852</b>
<b>Jumlah Cadangan Kerugian</b>	-	-	-	-	-	-
<b>Penurunan Nilai</b>	<b>(83,041,069,217)</b>	<b>(15,572,502,375)</b>	<b>(850,262,098)</b>	<b>(950,196,935)</b>	<b>(213,462,834,817)</b>	<b>(313,876,865,442)</b>
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih</b>	<b>12,424,741,984,175</b>	<b>108,691,115,563</b>	<b>4,712,406,670</b>	<b>6,222,139,666</b>	<b>223,598,544,336</b>	<b>12,767,966,190,410</b>

(Disajikan Dalam Rupiah)

11. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

	30 Juni 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Audited)
d. Menurut Jangka Waktu		
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	490,096,263,266	484,448,261,698
1 tahun hingga 2 tahun	437,911,193,567	284,587,599,871
2 tahun hingga 5 tahun	1,465,912,240,657	1,609,285,255,910
Lebih dari 5 tahun	10,874,794,510,257	10,703,521,938,373
<b>Jumlah</b>	<b>13,268,714,207,746</b>	<b>13,081,843,055,852</b>
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(310,120,818,480)</i>	<i>(313,876,865,442)</i>
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>12,958,593,389,266</b>	<b>12,767,966,190,410</b>
Berdasarkan Perjanjian		
Kurang dari 1 tahun	377,753,885,939	360,356,482,346
1 tahun hingga 2 tahun	61,031,415,005	73,037,517,589
2 tahun hingga 5 tahun	745,797,753,010	753,197,689,843
Lebih dari 5 tahun	12,084,131,153,792	11,895,251,366,074
<b>Jumlah</b>	<b>13,268,714,207,746</b>	<b>13,081,843,055,852</b>
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(310,120,818,480)</i>	<i>(313,876,865,442)</i>
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>12,958,593,389,266</b>	<b>12,767,966,190,410</b>

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 22/1/Dsta/Srt/B Tanggal 03 Januari 2020 Perihal Penyesuaian Tata Cara Pengisian Laporan Bulanan Bank Umum dan Integrasi Pelaporan BI-Anatsena terkait implementasi PSAK 71 dan PSAK 73, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S17/PB.11/2020 Tanggal 14 Februari 2020 Hal Perlakuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Dalam Perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai PSAK 71, maka:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Tata Cara Pengisian sesuai
Secara Individual	Diisi dengan CKPN atas aset kurang baik (stage 2) dan CKPN atas aset tidak baik (stage 3) sesuai kriteria PSAK 71
Secara Kolektif	Diisi dengan CKPN atas aset baik (stage 1) dan sesuai kriteria PSAK 71.

Kolektibilitas	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Bucket	Rating 1	Rating 2; Rating 3, Rating 4	Rating 5	Rating 6, Rating 7	Rating 8
DPD	Rating 1: 0 Hari	Rating 2: 1 - 30 Hari; Rating 3: 31 - 60 Hari; Rating 4: 61 - 90 Hari	91 - 120 Hari	Rating 6: 121 - 150 Hari; Rating 7: 151 - 180 Hari	Rating 8: > 180 Hari
Staging	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
CKPN LBU	Kolektif	Individual			

Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk hipotik, atau menjual atau jaminan jaminan yang lain yang umumnya diterima bank.

Perhitungan rasio kredit non performing terdiri dari kredit dengan kolektibilitas (kurang lancar, diragukan dan macet) adalah :

NPL - Gross		
Jumlah	454,496,959,906	449,796,384,522
Persentase	3.43%	3.44%
NPL - Netto		
Jumlah	241,338,501,549	234,533,090,672
Persentase	1.82%	1.79%

Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No. 3/PBI/2001 tanggal 26 Desember 2001, rasio untuk kredit non - performing adalah setinggi-tingginya 5 % dari jumlah kredit yang diberikan oleh Bank.

Bank telah membentuk tim dari Department Special Asset Management (SAM) menangani kredit bermasalah melalui SK Direksi.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Dalam upaya penanganan kredit bermasalah Bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir resiko kredit. Untuk itu bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan, restrukturisasi kredit, pengalihan debitur atau kompensasi, pencairan agunan, pengajuan klaim kepada perusahaan asuransi kredit, penyerahan pengurusan kredit kepada PUPN/BUPLN atau Pengadilan Negeri, hapus buku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

**12. PENYERTAAN**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Penyertaan saham pada :		
PT. BPR Prisma Dana	977,500,000	977,500,000
<b>Harga perolehan</b>	<b>977,500,000</b>	<b>977,500,000</b>
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	(9,247,150)	(9,247,150)
<b>Jumlah Penyertaan - Bersih</b>	<b>968,252,850</b>	<b>968,252,850</b>

Berdasarkan akta Risalah Rapat Luar Biasa PT BPR Prisma Dana No. 1 tanggal 1 Oktober 2014 telah menyetujui dan mengesahkan penambahan modal ditempatkan dan disetor ke dalam perseroan yaitu, menjadi sebesar Rp 28.079.500.000,-. Tambahan setoran modal berasal dari setoran tunai dan akan diambil dari Saham Dalam Simpanan Perseroan berdasarkan persetujuan rapat oleh sebagian dari pemegang saham, antara lain sebagai berikut:

- a. Henry Mark Pierre Lumintang, ST., SE. sebesar Rp 12.517.000.000,-
- b. Astrid Lumintang sebesar Rp 12.370.500.000,-
- c. Dorothea Samola sebesar Rp 1.605.500.000,-
- d. PT. Bank SulutGo sebesar Rp 977.500.000,-
- e. Koperasi Bank Prisma Dana sebesar Rp 313.000.000,-
- f. KUD Ayamen sebesar Rp 89.000.000,-
- g. KUD Kami Uman sebesar Rp 89.000.000,-
- h. Johanis Untu sebesar Rp 84.000.000,-
- i. Hanafi Sako sebesar Rp 34.000.000,-

Sehubungan dengan adanya persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PT Bank SulutGo tidak melakukan penambahan atas kepemilikan saham pada PT BPR Prisma Dana sehingga mengakibatkan kepemilikan saham di perseroan ini terdelusi dari persentase kepemilikan saham sebesar 7,59% menjadi sebesar 3,48%. PT Bank SulutGo menyatakan setuju dan tidak keberatan dengan adanya setoran tambahan tersebut. Berdasarkan tindakan tersebut penyertaan pada PT BPR Prisma Dana tidak lagi menggunakan metode ekuitas tetapi menggunakan metode biaya karena penyertaan yang dimiliki untuk dijual dalam jangka pendek.

Sehubungan dengan membaiknya kondisi/kinerja PT. BPR Prisma Dana, Bank melakukan perbaikan kualitas Penyertaan dari Kualitas "5" menjadi Kualitas "1" dengan pertimbangan sebagai berikut

- a. Pada Tanggal 15 Maret 2019, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2018 senilai Rp. 87.167.298
- b. Pada Tanggal 05 April 2019, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2012 senilai Rp. 123.223.390,- Deviden tersebut sempat ditahan oleh PT. Prisma Dana atas permintaan Bank Indonesia saat itu karena kondisi penurunan CAR PT. BPR Prisma Dana.
- c. Pada tanggal 13 Februari 2020, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2019 senilai Rp. 498.010.412,-
- d. Pada tanggal 23 April 2021, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2020 senilai Rp. 844.997.504,-
- e. Pada tanggal 26 April 2022, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2020 senilai Rp. 292.272.741,-

(Disajikan Dalam Rupiah)

13. **ASET TETAP, INVENTARIS, ASET LEASE DAN AKTIVA DALAM PENYELESAIAN**

Akun ini terdiri dari :

30 Juni 2022 (Unaudited)						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan</b>						
Hak atas tanah	183,847,366,298	-	-	-	-	183,847,366,298
Bangunan	67,973,626,400	-	11,160,000	-	-	67,962,466,400
Kendaraan	3,669,217,188	5,100,000	148,816,000	-	-	3,525,501,188
Mesin kantor	48,342,120,936	61,429,000	-	-	-	48,403,549,936
Perabot kantor	14,143,345,056	102,034,150	-	-	-	14,245,379,206
Inventaris lainnya	38,907,477,981	568,462,290	-	-	-	39,475,940,271
Hardware komputer	64,977,917,681	1,227,294,250	-	-	-	66,205,211,931
Aset Lease	89,413,637,972	9,256,293,612	946,866,237	-	-	97,723,065,347
Aset dalam penyelesaian	26,935,749,200	46,067,804,044	-	-	-	73,003,553,244
<b>Jumlah</b>	<b>538,210,458,712</b>	<b>57,288,417,346</b>	<b>1,106,842,237</b>	-	-	<b>594,392,033,821</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan	631,675,699	1,699,294,188	325,544	-	-	2,330,644,344
Kendaraan	3,192,019,830	141,512,485	205,116,030	-	-	3,128,416,285
Mesin kantor	44,417,162,360	801,313,115	99,897,982	-	-	45,118,577,493
Perabot kantor	11,320,110,906	746,990,845	33,452,520	-	-	12,033,649,231
Inventaris lainnya	29,808,414,033	2,253,449,301	558,180,906	-	-	31,503,682,429
Hardware komputer	54,042,787,994	3,069,649,023	265,999,766	-	-	56,846,437,250
Aset Lease	41,820,540,275	16,754,160,160	10,857,424,678	-	-	47,717,275,758
<b>Jumlah</b>	<b>185,232,711,098</b>	<b>25,466,369,117</b>	<b>12,020,397,426</b>	-	-	<b>198,678,682,790</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>352,977,747,614</b>					<b>395,713,351,031</b>
31 Desember 2021 (Audited)						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga perolehan</b>						
Hak atas tanah	149,253,612,000	-	-	34,593,754,298	-	183,847,366,298
Bangunan	71,195,034,787	-	-	(3,221,408,387)	-	67,973,626,400
Kendaraan	3,745,970,188	186,266,000	263,019,000	-	-	3,669,217,188
Mesin kantor	48,770,365,316	490,260,000	918,504,380	-	-	48,342,120,936
Perabot kantor/rumah dina	12,585,895,008	1,557,450,048	-	-	-	14,143,345,056
Inventaris lainnya	33,947,180,366	4,960,297,615	-	-	-	38,907,477,981
Hardware komputer	57,077,431,895	7,900,485,786	-	-	-	64,977,917,681
Aset Lease	66,558,611,755	22,920,432,258	65,406,041	-	-	89,413,637,972
Aset dalam penyelesaian	3,348,052,132	23,587,697,068	-	-	-	26,935,749,200
<b>Jumlah</b>	<b>446,482,153,447</b>	<b>61,602,888,775</b>	<b>1,246,929,421</b>	<b>31,372,345,911</b>	-	<b>538,210,458,712</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan	12,728,211,733	3,751,614,700	549,490,496	(15,298,660,237)	-	631,675,699
Kendaraan	3,435,269,227	235,709,603	478,959,000	-	-	3,192,019,830
Mesin kantor	43,315,934,968	2,195,115,585	1,093,888,193	-	-	44,417,162,360
Perabot kantor/rumah dina	9,979,609,304	1,596,850,622	256,349,020	-	-	11,320,110,906
Inventaris lainnya	25,584,102,785	4,605,256,248	380,945,000	-	-	29,808,414,033
Hardware komputer	48,409,481,763	6,433,553,485	800,247,254	-	-	54,042,787,994
Aset Lease	23,224,713,962	32,660,322,960	14,064,496,647	-	-	41,820,540,275
<b>Jumlah</b>	<b>166,677,323,742</b>	<b>51,478,423,204</b>	<b>17,624,375,610</b>	<b>(15,298,660,237)</b>	-	<b>185,232,711,098</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>279,804,829,705</b>					<b>352,977,747,614</b>

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan yang berada di Kantor Cabang Kotamobagu, sesuai dengan hasil KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan Tanggal 05 Februari 2020, sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp. 4.834.893.000,-

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 terdapat pengurangan Aset Lease sebesar Rp. 3.967.249.806,- disebabkan kesalahan pencatatan pada awal implementasi dan reklasifikasi Aset Sewa sesuai dengan PSAK 73 Sewa.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**13. ASET TETAP, INVENTARIS, ASET LEASE DAN AKTIVA DALAM PENYELESAIAN (Lanjutan)**

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada tanggal 21 Desember 2021 dari hasil penilaian perusahaan mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 27.310.760.350,-.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan yang berada di Kantor Cabang Kotamobagu, sesuai dengan hasil KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaian biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaian telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaian mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 4.834.893.000,-.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan, sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada laporan nomor file 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 pada tanggal 21 Desember 2021, yang ditandatangani oleh Suhada ST, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 21 Desember 2020, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaian biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaian telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaian mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 28.528.302.151,-.

Sesuai dengan SK Direksi PT Bank Sulut No.078/SK-UMM/DIR/XI/2012 tentang panitia penghapusan dan pelepasan inventaris PT Bank Sulut tahun 2012 memutuskan:

1. Membentuk panitia penghapusan dan pelepasan inventaris milik PT Bank Sulut dengan susunan dan personalia sebagaimana disebut dalam lampiran.
2. Tugas panitia adalah meneliti administrasi daftar inventaris dan pembukuannya, membuat berita acara atas jurnal pembukuan inventaris yang dihapus buku, lelang dan dimusnahkan, memeriksa dan menilai kembali aset, melakukan penyeteroran atas hasil lelang ke rekening PT Bank Sulut, menyampaikan laporan hasil penghapusbukuan dan hasil pelepasan kepada Direksi.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, panitia penghapusan dan pelepasan bertanggung jawab kepada Direksi.
4. Tempat pelaksanaan lelang akan dilaksanakan di kantor dimana inventaris tersebut berada.
5. Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan Direksi ini dibebankan pada anggaran pendapatan dan biaya PT Bank Sulut.
6. Keputusan direksi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan, jika terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan aset tetap pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

1. Tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset, rugi penurunan nilai aset yang di akui dalam laba rugi dan ekuitas, aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis aset tetap, kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, dan aset tetap yang menjadi jaminan
  2. Bank tidak memiliki aset yang dikapitalisasi dengan biaya pinjaman yang memenuhi kriteria kualifikasian, jumlah biaya selama periode tahun berjalan, dan tarif untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.
  3. Bank masih menggunakan aset tetap yang sudah disusutkan penuh untuk menunjang operasional.
  4. Bank memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
  5. Bank melakukan revaluasi aset tetap.
  6. Tidak ada aset yang berasal dari hibah.
  7. Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dijamin oleh Bank.
  8. Tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- Tidak terdapat aset tetap yang dijamin oleh Bank pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**14. ASET PAJAK TANGGUHAN**

	30 Juni 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Audited)
Saldo Aset Pajak Tangguhan	26,868,268,680	26,868,268,680

**15. ASET LAIN-LAIN**

	30 Juni 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
Bunga yang masih harus diterima :		
Bunga Kredit	77,442,447,475	79,728,442,043
Bunga Antar Bank	-	-
Bunga Surat Berharga	5,438,036,390	3,951,106,255
Bunga Atas Tagihan Surat Berharga Janji Dijual Kembali (ReverseRepo)	1,368,644,027	382,978,701
Biaya dibayar dimuka :		
Sewa Dibayar Dimuka & Biaya Lainnya Dibayar Dimuka	84,494,934,459	33,176,056,753
Uang Muka PPH Pasal 25	34,324,627,580	-

(Disajikan Dalam Rupiah)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	30 Juni 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Audited)
Lain-lain :		
Agunan Yang Diambil Alih	-	-
PPA Non Produktif -/-	-	-
Persediaan barang cetakan dan Persediaan Perlengkapan Kantor	9,099,057,435	9,337,139,199
Piutang Manfaat Pensiun Pengurus Bank	20,640,092,404	20,640,092,404
Kecurangan Internal Dalam Penyelesaian	-	549,032,500
Aset terbengkalai	-	-
Lain-lain	3,814,283,440	2,624,048,981
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b><u>236,622,123,210.45</u></b>	<b><u>150,388,896,835.95</u></b>

Biaya dibayar di muka lain-lain diantaranya merupakan pembayaran Premi Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris Bank kepada Asuransi Jiwasraya. Biaya premi asuransi akan diamortisasi selama masa polis.

Piutang manfaat pensiun pengurus Bank SulutGo adalah pembentukan cadangan yang dilakukan oleh PT Bank SulutGo kepada Pengurus PT Bank SulutGo yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya dalam program Polis Asuransi JS Pendapatan Hari Tua dimana PT Bank SulutGo telah melakukan kerjasama pada tanggal 28 Agustus 2014 dengan nomor perjanjian kerjasama No.094/PKS-DSM/DIR/VIII/2014-166.SJ.U.0814 tentang Pengelolaan Program Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris Bank SulutGo beserta addendum I tanggal 29 Desember 2016 dan polis Nomor: PK/DGE-3523/TI yang diterbitkan tanggal 25 Agustus 2009 tentang Asuransi Dwiguna Prima Eksekutif.

Berdasarkan hasil rapat antara PT Bank SulutGo dengan PT Asuransi Jiwasraya yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2020 dengan hasil rapat yaitu:

1. PKS Kerjasama antara PT Bank SulutGo dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tetap berjalan dan tidak dihentikan karena adanya penjelasan dari PT Asuransi Jiwasraya lewat surat di bulan Oktober 2018 dan Februari 2019 bahwa kerja sama itu tidak bermasalah dan pertanggungjawabannya dapat dibayar tepat waktu pada saat jatuh tempo serta pihak PT Asuransi Jiwasraya (Persero) akan menempatkan dana pada Bank SulutGo.
2. Saat ini ada konsekuensi bisnis yang harus dihadapi PT Bank SulutGo dikarenakan keterlambatan pembayaran / Wanprestasi dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Karena itu, PT Bank SulutGo meminta agar segera dapat dilakukan pembayaran klaim.
3. Posisi Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) periode 31 Desember 2020 sebagai berikut Kekayaan Rp 15,97 T ; Kewajiban Rp 54,46 T ; Ekuitas Negatif Rp 38,49 T. PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) saat ini dalam posisi No Cash, sehingga tidak dapat dilakukan pembayaran klaim. Pembayaran klaim ditawarkan dengan produk restrukturisasi berupa Program Pendanaan Hari Tua (PHT) selama jangka waktu 4 tahun.
4. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) akan menyampaikan copy surat komitmen Going Concern dari Kementerian BUMN kepada PT Bank SulutGo.
5. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) setuju akan menyelesaikan kewajiban klaim sesuai dengan surat dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 00001/S/CBR7/1020 Perihal Data Premi dan Pengembangan PT Bank SulutGo Tanggal 07 Oktober 2020 dimana pokok Rp 31.874.544.320,- Pengembangan Rp 2.765.548.084,- Total Nilai Ekspirasi Rp 34.640.092.404,- ; sesuai dengan skema berikut :
  - Uang muka pembayaran klaim adalah sebesar Rp 14.000.000.000,-.
  - Sisanya akan Restrukturisasi dengan Produk PHT seperti disampaikan pada point 3 diatas.
6. Menunjuk Point 5 diatas bahwa kewajiban klaim atas program PHT adalah menunjuk kewajiban PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kepada PT Bank SulutGo.

Atas hal tersebut diatas maka PT Bank SulutGo membayarkan sisa restrukturisasi dengan produk PHT kepada Direksi dan Komisaris PT Bank SulutGo sebesar Rp 20.640.092.404,- dan dicatat sebagai Piutang Manfaat Pensiun Pengurus Bank, dari masing-masing penerima yaitu Direksi dan Komisaris membuat pernyataan yang ditandatangani pada tanggal 23 Oktober 2020 yang menyatakan bahwa apabila dikemudian hari dibayarkan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan / atau IFG Life dalam Program Pendanaan Hari Tua (PHT) dan/ atau Perusahaan lain yang ditunjuk membayarkan manfaat asuransi dalam Program Asuransi Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank SulutGo periode 2016 -2020 merupakan hak dari PT Bank SulutGo.

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank SulutGo yang dilakukan tanggal 30 Maret 2020 terdapat permasalahan dugaan penggelapan dana nasabah pada Kantor Cabang Utama (Kantor Kas Mega Mas) yang dilaporkan bahwa telah terjadi penggelapan dana nasabah yang mengakibatkan kerugian yang cukup signifikan bagi PT Bank SulutGo sebesar Rp. 39.155.961.015,- atas hal tersebut maka manajemen telah membentuk tim pada tanggal 24 Maret 2020 dengan nota dinas No.027/ND-HC/DIR/III/2020 dalam penanganan kasus ini, selain membentuk tim tersebut, manajemen juga telah melaporkan kasus ini kepada Kepolisian Negara Indonesia daerah Sulawesi Utara dengan No surat B/56/VII/2020/ Dit Reskrimsus dan pelaporan terakhir pada tanggal 22 Desember 2020 dengan Nomor: B/216/XII/2020/Dit Reskrimsus, serta telah melaporkan kasus ini ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Manajemen telah melakukan langkah pemblokiran rekening dan aset yang dimilikinya dan telah melakukan pembebanan atas kerugian sebagai Beban Risiko Operasional pada tanggal 27 Desember 2021.

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank SulutGo yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2021 sampai dengan 22 Desember 2021 terdapat permasalahan dugaan penggelapan dana nasabah pada Kantor Cabang Pembantu Popayato yang dilaporkan bahwa telah terjadi penggelapan dana nasabah yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 549.032.500,-. Saat ini kerugian tersebut masih dicatat pada Kecurangan Internal dalam Penyelesaian, sambil menunggu LHP Investigasi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT. Bank SulutGo. Manajemen telah melakukan pemblokiran rekening dari pegawai yang bersangkutan. Bank telah melakukan pembebanan atas kerugian sebagai Beban Risiko Operasional pada tanggal 30 Juni 2022.

(Disajikan Dalam Rujukan)

**16. LIABILITAS SEGERA**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Titipan lainnya	202,053,097,965	75,930,526,009
Bunga yang masih harus dibayar	27,488,469,420	31,021,131,376
Bonus dan kesejahteraan karyawan	12,159,603,640	894,865,647
Liabilitas dalam rangka capital lease	33,959,674,387	33,717,507,226
Lain-lain	7,183,326,570	4,392,987,765
<b>Jumlah Liabilitas Segera</b>	<b>282,844,171,982</b>	<b>145,957,018,023</b>

Titipan Lainnya diantaranya digunakan untuk pembayaran pajak, listrik, dan telepon yang dilakukan oleh pihak ketiga melalui bank serta dana pihak ketiga berupa deposito yang sudah jatuh tempo

**17. SIMPANAN NASABAH**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Giro	3,572,160,404,164	2,575,578,295,348
Tabungan	2,243,144,445,734	2,496,887,033,963
Deposito :		
- Deposito	11,028,544,620,757	10,599,417,672,998
- Deposito on call	-	-
<b>Jumlah Simpanan Nasabah</b>	<b>16,843,849,470,655</b>	<b>15,671,883,002,308</b>

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan nasabah adalah sebagai berikut :

Giro	0% - 2.25%	0% - 2.75%
Tabungan	0% - 3.50%	1% - 5.75%
Deposito :		
- Deposito	3.00% - 6.25%	3.00% - 7.75%
- Deposito on call	-	-

Rincian Deposito Berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
1 bulan	2,252,485,645,809	2,471,406,162,293
3 bulan	2,694,464,968,500	2,967,883,123,166
6 bulan	2,838,046,301,600	2,166,830,682,691
12 bulan	3,243,547,704,848	2,993,297,704,848
	<b>11,028,544,620,757</b>	<b>10,599,417,672,998</b>

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Giro	3,659,347,740	548,693,334
Tabungan	113,781,479,359	161,684,792,752
Deposito :		
- Deposito	13,100,000,000	10,600,000,000
- Deposito on Call	-	-
Interbank Call Money	-	-
<b>Jumlah Simpanan Dari Bank Lain</b>	<b>130,540,827,099</b>	<b>172,833,486,086</b>

*(Disajikan Dalam Rupiah)*

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)**

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

Giro	0% - 2.25%	0% - 2.5%
Tabungan	0% - 3.50%	1% - 6.00%
Deposito berjangka		
- Deposito	2.75%	2.75% - 5.5%
- Deposito on Call	-	-
- Interbank Call Money	-	-

**19. KEWAJIBAN REPO**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Kewajiban Repo Kepada Bank Indonesia	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Repo</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**20 SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri atas :		
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PT. Bank SulutGo	750,000,000,000	750,000,000,000
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(3,800,932,227)	(4,257,044,097)
<b>Jumlah Surat Berharga Yang Diterbitkan</b>	<b>746,199,067,773</b>	<b>745,742,955,903</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulut yang diadakan tanggal 23 Oktober 2009 yang diaktakan dengan akta No. 146 tanggal 30 Oktober 2009 oleh M.S.E Pangemanan, SH. notaris di Manado. Para pemegang saham menyetujui dan mensahkan kenaikan total nilai emisi Obligasi Bank Sulut IV menjadi sebesar Rp. 500.000.000.000 dengan rincian Obligasi Bank Sulut IV dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp. 450.000.000.000 dengan jangka waktu paling lama lima tahun dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I dengan jumlah Rp. 50.000.000.000 dengan jangka waktu paling lama sepuluh tahun. Obligasi ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM-LK) sesuai dengan surat S-2825/BL/2010 tanggal 30 Maret 2010. Dari jumlah obligasi yang di tawarkan, obligasi yang telah terjual sebesar Rp. 400.000.000.000 terdiri dari Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp. 390.000.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I sebesar Rp. 10.000.000.000. Harga Obligasi Bank Sulut IV dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I adalah 100% dari nilai nominal obligasi. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Bank Sulut adalah PT. Bank Negara Indonesia.

Pembayaran bunga obligasi baik untuk Obligasi Bank Sulut IV maupun Obligasi Subordinasi Bank Sulut I dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 9 Juli 2010 dan pembayaran bunga terakhir untuk Obligasi IV adalah pada tanggal 9 April 2015. Bunga obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak tanggal distribusi obligasi secara elektronik (yang juga merupakan tanggal emisi), dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Bunga tersebut akan dibayarkan oleh bank kepada pemegang obligasi melalui pemegang rekening KSEI pada tanggal pembayaran bunga yang bersangkutan.

Berdasarkan surat dari PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) No. Ref. 1449/PEF-Dir/XI/2010 tanggal 11 November 2010 hasil pemeringkat atas Obligasi Bank Sulut IV tahun 2010 adalah idA- (Single A Minus, Stable Outlook).

Berdasarkan surat dari PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) No. Ref. 1448/PEF-Dir/XI/2010 tanggal 11 November 2010 hasil pemeringkat atas Obligasi Subordinasi Bank Sulut I Tahun 2010 adalah idBBB+ (Triple B Plus; Stable Outlook).

Obligasi Bank Sulut IV dijamin dengan jaminan khusus berupa tagihan yang timbul dari kredit yang diberikan Bank kepada nasabah-nasabah dengan kategori lancar sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, dengan ketentuan bahwa nilai penjaminan yang harus diberikan oleh Bank adalah sekurang-kurangnya sebesar 125% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang oleh Bank kepada Pemegang obligasi. Bank berkewajiban untuk mempertahankan nilai obyek jaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 125% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang oleh Bank kepada pemegang obligasi yang berlaku selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari Kalender sejak tanggal Emisi dan Wali Amanat berkewajiban mendaftarkan akta jaminan fidusia pada kantor Pendaftaran Fidusia Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam waktu 30 (tiga puluh) hari Kalender sejak penandatanganan akta jaminan fidusia.

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi, akan tetapi dan dengan tidak mengurangi ketentuan tersebut dalam Pasal 5.2 dan Pasal 9.4 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**20. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 11 September 2013 Perusahaan melakukan buy back atas Obligasi IV bank sulut 2010, hal ini dilakukan karena kondisi pasar saat itu yang cenderung mengalami koreksi sejak tri-II tahun 2013 sebagai faktor akibat dari laju kondisi perekonomian global maupun nasional dan berbagai indikator perekonomian seperti inflasi yang berada diluar ekspektasi, disamping itu dollar yang menguat terhadap rupiah. Meskipun pemerintah saat itu telah mengambil berbagai kebijakan dalam rangka memperbaiki sendi perekonomian salah satunya di bidang moneter dengan mengintervensi berbagai instrumen pasar, suku bunga, GWM namun belum dapat mendongkrak pasar obligasi dan membawa angin segar bagi para investor untuk masuk. Penurunan nilai pasar obligasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh Bank Sulut untuk melakukan *buy back*.

Dari hasil penjelasan tersebut dan hasil analisis manajemen, maka penawaran penjualan Obligasi IV bank sulut senilai Rp 19.000.000.000,- oleh PT Am Capital securities dapat dipertimbangkan karena menguntungkan bagi Perusahaan dengan kondisi sebagai berikut :

- Benefit & Cost Ratio* untuk *buy back* dengan *price* tersebut adalah sebesar 64,647 %.
- Mekanisme pembelian kembali (*buy back*) dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan perjanjian perwaliananatan (tidak lebih 5 % dari nominal obligasi).
- Proses dan mekanisme melibatkan instansi terkait yang berkompeten yakni OJK, WALLAMANAT, BEI dan KSEI.
- Pembelian kembali dengan maksud untuk disimpan atau dijual kembali.
- Dilaksanakan sesuai dengan teknis dan mekanisme pasar serta teknis bank yang berlaku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 137 tanggal 24 Juni 2013 dibuat dihadapan M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, para pemegang saham Bank memutuskan dan menyetujui Penerbitan Obligasi Bank Sulut V sebesar Rp 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019. Obligasi ini telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat nomor S-419/D.04/2014 tanggal 31 Desember 2014.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan khusus berupa tagihan yang timbul dari kredit yang diberikan Perseroan kepada nasabah-nasabah Perseroan dengan kategori lancar sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Jaminan yang diberikan tersebut adalah sesuai dengan nilai jaminan pada Tanggal Emisi sekurang-kurangnya sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari jumlah Pokok Obligasi (Obyek Fidusia) dan Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri untuk menandatangani akta Jaminan Fidusia pada tanggal yang akan ditentukan dalam perubahan Perjanjian Perwaliananatan. Perseroan berkewajiban untuk mempertahankan nilai obyek Jaminan Fidusia sekurang-kurangnya sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terhutang oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang berlaku terus selama jangka waktu Obligasi. Apabila nilai Obyek Fidusia kurang dari 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi yang masih terhutang, maka Perseroan berkewajiban menysetor uang tunai sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat 6.2.18 Perjanjian Perwaliananatan.

1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Pembelian Kembali (*buy back*) dapat dilakukan apabila Perseroan tidak dalam keadaan lalai atas pembayaran Jumlah Terhutang. Penjelasan lebih lanjut dari Pembelian Kembali (*buy back*) dapat dilihat pada Bab XVI Prospektus ini mengenai Keterangan Tentang Obligasi.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, dan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP 712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

Bank telah menerbitkan Obligasi dengan nama "Penawaran Umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan I Bank SulutGo" sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah). Dimana pada Tahap I, Bank telah menerima dana Obligasi sebesar Rp. 750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar) rupiah dengan suku bunga 7.80% per tahun.

Seluruh dana yang diperoleh dari Obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya akan dipergunakan Perseroan untuk ekspansi kredit.

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	30 Juni 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi pinjaman yang diterima terdiri dari:		
Pinjaman dari Pemerintah (Departemen Keuangan)	-	-
Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-
Pinjaman dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	-
Pinjaman dari Bank Lain yang terdiri dari:		
PT. Bank DKI, Tbk	-	-
PT. Bank Central Asia, Tbk	-	-
PT. Bank Danamon, Tbk	-	-
PT. Bank DKI, Tbk	-	-
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diterima</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(Disajikan Dalam Rupiah)

**21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

b. Klasifikasi pinjaman yang diterima berdasarkan maturity dan suku bunga

Bank	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun
PT. Bank DKI, Tbk	11 September 2020	10 Maret 2021	7.05%
PT. Bank Central Asia, Tbk	01 Oktober 2020	31 Desember 2021	7.00%
PT. Bank Danamon, Tbk	15 Oktober 2020	13 Januari 2021	6.25%
PT. Bank DKI, Tbk	29 Desember 2020	28 Juni 2021	6.75%

**22. PERPAJAKAN**

a. Hutang Pajak

	30 Juni 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
PPH Pasal 21	23,843,804	802,061,071
PPH Pasal 22	-	-
PPH Pasal 23	211,634,005	319,303,520
PPH Pasal 29 Tahun 2021	0	592,150,240
PPH Pasal 29 Tahun 2022	35,671,345,029	-
PPH Pasal 4 (2)	5,844,926,174	5,854,064,253
PPN	227,834,480	477,046,493
<b>Jumlah Hutang Pajak</b>	<b>41,979,583,491</b>	<b>8,044,625,577</b>

b. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022 (Unaudited)	30 Juni 2021 (Unaudited)
<b>Laba sebelum manfaat (beban) pajak</b>	<b>162,142,477,404</b>	<b>133,417,816,224</b>
<b>Perbedaan temporer :</b>		
Jasa produksi, kesejahteraan pegawai, dan tantiem	-	-
Pemulihan penyisihan aset produktif yang tidak diperkenankan oleh pajak	-	-
Imbalan pasca kerja	-	-
<b>Jumlah perbedaan temporer :</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(Disajikan Dalam Rupiah)

**22. PERPAJAKAN**

**b. Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)**

*Perbedaan permanen*

Rapat dan pertemuan	-	-
Pemeliharaan rumah dinas dan kendaraan dinas	-	-
Sewa rumah dinas	-	-
Pengobatan	-	-
Listrik, telepon, dan air	-	-
Majalah dan surat kabar	-	-
Representasi dan jamuan	-	-
Pembinaan pegawai	-	-
Perayaan, rekreasi, dan olahraga	-	-
Sumbangan kepada karyawan	-	-
Sumbangan dan zakat	-	-
Pajak-pajak (sanksi administrasi, denda, bunga, dll)	-	-
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	-	-
Pembayaran uang lainnya	-	-
Non operasional lainnya	-	-
Biaya promosi	-	-
<i>Corporate social responsibility</i>	-	-
Perubahan nilai wajar MTMSB diperdagangkan	-	-
<b>Koreksi negatif</b>	-	-
Bunga hasil reksadana terproteksi	-	-
Selisih CKPN - PPAP	-	-
<b>Jumlah perbedaan permanen</b>	-	-
<b>Jumlah koreksi fiskal</b>	-	-
<b>Laba fiskal</b>	<b>162,142,477,404</b>	<b>133,417,816,224</b>
<b>Laba fiskal (Dibulatkan)</b>	-	-
Taksiran penghasilan kena pajak 22% x Laba Fiskal	35,671,345,029	29,351,919,569
<b>Jumlah taksiran pajak penghasilan</b>	<b>35,671,345,029</b>	<b>29,351,919,569</b>
<b>Pajak dibayar dimuka</b>	-	-
PPH Pasal 25	-	-
PPH Pasal 23	-	-
<b>Jumlah taksiran pajak penghasilan</b>	<b>35,671,345,029</b>	<b>29,351,919,569</b>

**23. IMBALAN PASCA KERJA**

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24 ("PSAK No. 24 (Revisi 2013)") sesuai dengan Ketetapan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja ("PP No. 25/2021") dan Perjanjian Kerja Bersama. Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan pasti dan imbalan pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh PT RAS Aktuarial Consulting dengan No. 132/RAZ-BSG/I/2022 pada tanggal 10 Januari 2022 dan No.132/RAC/BSG-UUK/I/2021 pada tanggal 10 Januari 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah 1.794 orang dan 1.814 orang.

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
<b>Saldo Liabilitas Imbalan Pasca Kerja</b>	<b>121,594,407,755</b>	<b>122,128,494,000</b>

(Disajikan Dalam Rupiah)

**24. LIABILITAS LAINNYA**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan diterima dimuka	1,995,716,839	1,879,182,187
Setoran jaminan	397,714,651	401,872,676
Setoran angsuran pinjaman	181,434,025	15,974,372
Lain-lain	8,657,357,243	18,902,778,954
<b>Jumlah Kewajiban Lainnya</b>	<b>11,232,222,758</b>	<b>21,199,808,189</b>

**25. LIABILITAS ESTIMASI**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
ECL atas longgar tarik kredit yang diberikan	3,601,502,841	4,586,379,299
ECL atas bank garansi	8,287,203,809	3,143,507,912
<b>Jumlah Liabilitas Estimasi</b>	<b>11,888,706,650</b>	<b>7,729,887,211</b>

**26. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 02 tanggal 11 Maret 2022, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 07 Maret 2022, seluruh pemegang saham menyetujui dengan suara bulat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 yang dilaksanakan di The St Regis Bali Resort Nusa Dua - Bali memutuskan :

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 dan Penjelasan Tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2022 - 2024.
2. Pengesahan Laporan keuangan Tahun Buku 2021.  
 Sehubungan dengan persetujuan Rapat atas Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021, maka Rapat:
  - a. Menyetujui dan mensahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hananta Budianto dan Rekan; dan
  - b. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2021.
3. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021 sebesar Rp. 162.053.043.898,- (seratus enam puluh dua miliar lima puluh tiga juta empat puluh tiga ribu delapan ratus sembilan puluh delapan rupiah) sebagai berikut:
  - a. Sebesar 75 % (tujuh puluh lima persen) dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp. 121.539.782.923,- (seratus dua puluh satu miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu sembilan ratus dua puluh tiga rupiah) dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai deviden secara proposional berdasarkan share saham per 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:
    - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 44.191.865.071,- (empat puluh empat miliar seratus sembilan puluh satu juta delapan ratus enam puluh lima juta tujuh puluh satu rupiah);
    - PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 29.266.779.728 (dua puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh delapan rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 25.565.611,- (dua puluh lima juta lima ratus enam puluh lima ribu enam ratus sebelas rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 5.712.369.797,- (lima miliar tujuh ratus dua belas juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan puluh tujuh rupiah);
    - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 5.590.830.014,- (lima miliar lima ratus sembilan puluh juta delapan ratus tiga puluh ribu empat belas rupiah);
    - Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 4.715.743.578,- (empat miliar tujuh ratus lima belas juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu lima ratus tujuh puluh delapan rupiah);

(Disajikan Dalam Rupiah)

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 3.439.575.857,- (tiga miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus lima puluh tujuh rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 3.257.266.182,- (tiga miliar dua ratus lima puluh tujuh juta dua ratus enam puluh enam ribu seratus delapan puluh dua rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 3.062.802.530,- (tiga miliar enam puluh dua juta delapan ratus dua ribu lima ratus tiga puluh rupiah);
  - Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 2.965.570.703,- (dua miliar sembilan ratus enam puluh lima juta lima ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus tiga rupiah);
  - Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 2.819.722.964,- (dua miliar delapan ratus sembilan belas juta tujuh ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh empat rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebesar Rp. 2.576.643.398,- (dua miliar lima ratus tujuh puluh enam juta enam ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh delapan rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 2.187.716.093,- (dua miliar seratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus enam belas ribu sembilan puluh tiga rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 1.896.020.614,- (satu miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta dua puluh ribu enam ratus empat belas rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 1.422.015.460,- (satu miliar empat ratus dua puluh dua juta lima belas ribu empat ratus enam puluh rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe, sebesar Rp. 1.409.861.482,- (satu miliar empat ratus sembilan juta delapan ratus enam puluh satu ribu empat ratus delapan puluh dua rupiah);
  - Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 1.045.242.133,- (satu miliar empat puluh lima juta dua ratus empat puluh dua ribu seratus tiga puluh tiga rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 948.010.307,- (sembilan ratus empat puluh delapan juta sepuluh ribu tiga ratus tujuh puluh rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebesar Rp. 911.548.372,- (sembilan ratus sebelas juta lima ratus empat puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh dua rupiah);
  - Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 911.548.372,- (sembilan ratus sebelas juta lima ratus empat puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh dua rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 717.084.719,- (tujuh ratus tujuh belas juta delapan puluh empat ribu tujuh ratus sembilan belas rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 595.544.936,- (lima ratus sembilan puluh lima juta lima ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh enam rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud, sebesar Rp. 559.083.001,- (lima ratus lima puluh sembilan juta delapan puluh tiga ribu satu rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 546.929.023,- (lima ratus empat puluh enam juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu dua puluh tiga rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sitaro, sebesar Rp. 437.543.219,- (empat ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus empat puluh tiga ribu dua ratus sembilan belas rupiah);
  - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 352.465.370,- (tiga ratus lima puluh dua juta empat ratus enam puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh rupiah);
  - b. Sejumlah 25 % dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp. 40.513.260.975,- (empat puluh miliar lima ratus tiga belas juta dua ratus enam puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah) digunakan untuk cadangan perseroan, jumlah tersebut akan dikurangi sebesar Rp. 25.565.611,- (dua puluh lima juta lima ratus enam puluh lima ribu enam ratus sebelas rupiah) yang akan digunakan untuk membayar kompensasi Dana Setoran Modal sampai dengan tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu (31-12-2021) dan sisanya Rp. 40.487.695.363,- (empat puluh miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus enam puluh tiga rupiah) digunakan untuk menambah Cadangan Perseroan.
4. Pemberian Jasa Produksi, Kesejahteraan Pegawai, dan Tantiem
- a. Menyetujui pemberian Jasa Produksi dan insentif Kesejahteraan Pegawai dalam jumlah keseluruhan sebesar 20%, yang terdiri dari Jasa Produksi sebesar 7,5% dan insentif Kesejahteraan Pegawai perseroan sebesar 12,5% dihitung dari laba bersih perseroan Tahun Buku 2021;
  - b. Menyetujui pemberian Tantiem kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi perseroan dalam jumlah keseluruhan sebesar 9% dari laba bersih perseroan tahun buku 2021;
  - c. Jasa produksi, insentif kesejahteraan pegawai, dan tantiem dibebankan pada tahun buku 2022;
  - d. Perhitungan Bonus untuk pegawai bagi masing-masing yang berhak dan pembayarannya akan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Tantiem bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

(Disajikan Dalam Rupiah)

## 26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

5. Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan  
Menyetujui dan menetapkan total Dana Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2022 sebesar Rp. 32.000.000.000,- (tiga puluh dua miliar rupiah) dengan rincian:
  - a. Sebesar Rp. 30.000.000.000,- (tiga puluh miliar rupiah) dibagikan kepada seluruh pemegang saham dengan metode pembagian secara proporsional berdasarkan *share* saham 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:
    - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 10.908.000.000,- (sepuluh miliar sembilan ratus delapan juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 1.410.000.000,- (satu miliar empat ratus sepuluh juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 804.000.000,- (delapan ratus empat juta rupiah);
    - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 1.380.000.000,- (satu miliar tiga ratus delapan puluh juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 756.000.000,- (tujuh ratus lima puluh enam juta rupiah);
    - Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 732.000.000,- (tujuh ratus tiga puluh dua juta rupiah);
    - Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 696.000.000,- (enam ratus sembilan puluh enam juta rupiah);
    - Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 849.000.000,- (delapan ratus empat puluh sembilan juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebesar Rp. 636.000.000,- (enam ratus tiga puluh enam juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 540.000.000,- (lima ratus empat puluh juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 468.000.000,- (empat ratus enam puluh delapan juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe, sebesar Rp. 348.000.000,- (tiga ratus empat puluh delapan juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 351.000.000,- (tiga ratus lima puluh satu juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 234.000.000,- (dua ratus tiga puluh empat juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebesar Rp. 225.000.000,- (dua ratus dua puluh lima juta rupiah);
    - Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 225.000.000,- (dua ratus dua puluh lima juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 177.000.000,- (seratus tujuh puluh tujuh juta rupiah);
    - Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 258.000.000,- (dua ratus lima puluh delapan juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 135.000.000,- (seratus tiga puluh lima juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 147.000.000,- (seratus empat puluh tujuh juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sitaro, sebesar Rp. 108.000.000,- (seratus delapan juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta rupiah);
    - Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud, sebesar Rp. 138.000.000,- (seratus tiga puluh delapan juta rupiah);
    - PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 7.224.000.000,- (tujuh miliar dua ratus dua puluh empat juta rupiah);
    - Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 1.161.000.000,- (satu miliar seratus enam puluh satu juta rupiah);
  - b. Sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) digunakan untuk rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dikelola oleh perusahaan, sesuai dengan amanat POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
6. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 03 tanggal 11 Maret 2022, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank SulutGo tanggal 07 Maret 2022, seluruh pemegang saham menyetujui dengan suara bulat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan di The St Regis Bali Resort Nusa Dua - Bali memutuskan :

1. Menyetujui dan mengesahkan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 10 ayat 1 menjadi:  
Ayat 1. a Rapat Umum Pemegang Saham diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain yang ditentukan Direksi di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia  
Ayat 1. b RUPS dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua anggota RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
2. Pengesahan reversal agio pemerintah daerah menjadi setoran modal
  - 1 Menyetujui penggunaan Agio Perseroan sejumlah Rp. 10.293.600.000,- (sepuluh miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah) untuk mereversal nilai agio atas setoran modal dari Pemegang Saham Pemerintah Daerah Propinsi Gorontalo.
  - 2 Menyetujui penggunaan Agio Perseroan sejumlah Rp. 2.576.100.000,- (dua miliar lima ratus tujuh puluh enam juta seratus ribu rupiah) untuk mereversal nilai agio atas setoran modal dari Pemegang Saham Pemerintah Daerah Kota Kotamobagu sebagai tindak lanjut hasil temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI).
  - 3 Menyetujui perubahan struktur modal disetor dengan adanya reversal agio menjadi setoran modal.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

3. Tindak lanjut hasil keputusan RUPS No. 05 Tahun 2021 Tentang Pemenuhan Modal Inti Bank sebesar 3 Triliun sampai dengan tahun 2024 dan pengesahan Dana Setoran Modal tahun 2021 - 2022
  - a) Menyetujui Rencana Aksi Bank dalam pemenuhan modal inti 3 triliun tahun 2024, dengan rincian:
    - i. Sejumlah Rp. 431.885.116.595,- (empat ratus tiga puluh satu miliar delapan ratus delapan puluh lima juta seratus enam belas ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah) merupakan pembentukan modal inti yang bersumber laba bersih dan penyisihan cadangan periode 2022 - 2024;
    - ii. Sejumlah Rp. 1.033.297.968.179,- (satu triliun tiga puluh tiga miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu seratus tujuh puluh sembilan rupiah) merupakan kewajiban pemegang saham yang dibagikan proporsional melalui setoran tambahan modal untuk direalisasikan pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024;
    - iii. Untuk PT. Mega Corpora memiliki prosentase kepemilikan saham paling tinggi/maksimal sebesar 24,90%.
  - b) Menyetujui Dana Setoran Modal sejumlah Rp. 60.240.000.000,- (enam puluh miliar dua ratus empat puluh juta rupiah) untuk disahkan menjadi modal disetor dan akan mengubah komposisi saham perseroan, dengan rincian:
    - 1 Daerah Propinsi Sulawesi Utara, sebanyak 4.024.711 (empat juta dua puluh empat ribu tujuh ratus sebelas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 402.471.100.000,- (empat ratus dua miliar empat ratus tujuh puluh satu juta seratus ribu rupiah);
    - 2 PT. Mega Corpora, sebanyak 2.578.777 (dua juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh tujuh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 257.877.700.000,- (dua ratus lima puluh tujuh miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus ribu rupiah);
    - 3 Daerah Propinsi Gorontalo, sebanyak 623.876 (enam ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh enam) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 62.387.600.000,- (enam puluh dua miliar tiga ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah);
    - 4 Daerah Kabupaten Boalemo, sebanyak 481.612 (empat ratus delapan puluh satu ribu enam ratus dua belas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 48.161.200.000,- (empat puluh delapan miliar seratus enam puluh satu juta dua ratus ribu rupiah);
    - 5 Koperasi Karyawan PT. Bank SulutGo, sebanyak 417.058 (empat ratus tujuh belas ribu lima puluh delapan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 41.705.800.000,- (empat puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh delapan ribu rupiah);
    - 6 Daerah Kota Gorontalo, sebanyak 340.243 (tiga ratus empat puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 34.024.300.000,- (tiga puluh empat miliar dua puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah);
    - 7 Daerah Kabupaten Minahasa, sebanyak 274.336 (dua ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh enam) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 27.433.600.000,- (dua puluh tujuh miliar empat ratus tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah);
    - 8 Daerah Kabupaten Gorontalo, sebanyak 258.386 (dua ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh enam) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 25.838.600.000,- (dua puluh lima miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah);
    - 9 Daerah Kota Manado, sebanyak 250.030 (dua ratus lima puluh ribu tiga puluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 25.003.000.000,- (dua puluh lima miliar tiga juta rupiah);
    - 10 Daerah Kota Bitung, sebanyak 238.043 (dua ratus tiga puluh delapan ribu empat puluh tiga) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 23.804.300.000,- (dua puluh tiga miliar delapan ratus empat juta tiga ratus ribu rupiah);
    - 11 Daerah Kabupaten Gorontalo Utara, sebanyak 226.996 (dua ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh enam) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 22.699.600.000,- (dua puluh dua miliar enam ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah);
    - 12 Daerah Kabupaten Pohuwato, sebanyak 184.585 (seratus delapan puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 18.458.500.000,- (delapan belas miliar empat ratus lima puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);
    - 13 Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebanyak 159.411 (seratus lima puluh sembilan ribu empat ratus sebelas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 15.941.100.000,- (lima belas miliar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus ribu rupiah);
    - 14 Daerah Kabupaten Bone Bolango, sebanyak 130.154 (seratus tiga puluh ribu seratus lima puluh empat) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 13.015.400.000,- (tiga belas miliar lima belas juta empat ratus ribu rupiah);
    - 15 Daerah Kota Tomohon, sebanyak 128.547 (seratus dua puluh delapan ribu lima ratus empat puluh tujuh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 12.854.700.000,- (dua belas miliar delapan ratus lima puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);
    - 16 Daerah Kabupaten Sangihe, sebanyak 118.483 (seratus delapan belas ribu empat ratus delapan puluh tiga) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 11.848.300.000,- (sebelas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta tiga ratus ribu rupiah);
    - 17 Daerah Kota Kotamobagu, sebanyak 102.528 (seratus dua juta lima ratus dua puluh delapan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.252.800.000,- (sepuluh miliar dua ratus lima puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah);
    - 18 Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebanyak 80.014 (delapan puluh ribu empat belas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 8.001.400.000,- (delapan miliar satu juta empat ratus ribu rupiah);
    - 19 Daerah Kabupaten Minahasa Selatan, sebanyak 77.102 (tujuh puluh tujuh ribu seratus dua) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.710.200.000,- (tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta dua ratus ribu rupiah);
    - 20 Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebanyak 60.234 (enam puluh ribu dua ratus tiga puluh empat) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 6.023.400.000,- (enam miliar dua puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah);
    - 21 Daerah Kabupaten Talaud, sebanyak 57.347 (lima puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh tujuh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.734.700.000,- (lima miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);

(Disajikan Dalam Rupiah)

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

- 22 Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebanyak 50.010 (lima puluh ribu sepuluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.001.000.000,- (lima miliar satu juta rupiah);
- 23 Daerah Kabupaten Minahasa Utara, sebanyak 45.854 (empat puluh lima ribu delapan ratus lima puluh empat) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 4.585.400.000,- (empat miliar lima ratus delapan puluh lima juta empat ratus ribu rupiah);
- 24 Daerah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebanyak 37.170 (tiga puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 3.717.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus tujuh belas juta rupiah);
- 25 Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebanyak 29.724 (dua puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh empat) saham, dengan nilai nominal sebesar sebanyak Rp. 2.972.400.000,- (dua miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta empat ratus ribu rupiah);
- c) Menyetujui masuknya pemegang saham melalui koperasi karyawan BSG (Kopkar) berdasarkan perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Kopkar;
- d) Menyetujui perseroan untuk melakukan IPO (*ininitial public offering*) atau *Go - Public* pada tahun 2024 apabila diakhir Triwulan I Tahun 2024 realisasi setoran tambahan modal dari kuota yang dibagikan belum tercapai sesuai target yang ditetapkan.
4. Mengesahkan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan.
- 5 Menyetujui kenaikan manfaat pensiun bagi para pensiunan perseroan sebesar 7,5% dari masing-masing besaran uang pensiunan dari para pensiunan.

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Provinsi Sulawesi Utara	4,024,711	36.67%	402,471,100,000
Provinsi Gorontalo	623,876	5.68%	62,387,600,000
<b>Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara</b>			
Kabupaten Minahasa	274,336	2.50%	27,433,600,000
Kabupaten Bolaang Mongondow	159,411	1.45%	15,941,100,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	29,724	0.27%	2,972,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80,014	0.73%	8,001,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60,234	0.55%	6,023,400,000
Kabupaten Minahasa Tenggara	50,010	0.46%	5,001,000,000
Kota Kotamobagu	102,528	0.93%	10,252,800,000
Kabupaten Sangihe	118,483	1.08%	11,848,300,000
Kabupaten Minahasa Selatan	77,102	0.70%	7,710,200,000
Kabupaten Minahasa Utara	45,854	0.42%	4,585,400,000
Kota Manado	250,030	2.28%	25,003,000,000
Kota Bitung	238,043	2.17%	23,804,300,000
Kota Tomohon	128,547	1.17%	12,854,700,000
Kabupaten Talaud	57,347	0.52%	5,734,700,000
Kabupaten Sitaro	37,170	0.34%	3,717,000,000
<b>Pemda Kab/Kota di Gorontalo</b>			
Kota Gorontalo	340,243	3.10%	34,024,300,000
Kabupaten Gorontalo	258,386	2.35%	25,838,600,000
Kabupaten Boalemo	481,612	4.39%	48,161,200,000
Kabupaten Pohuwato	184,585	1.68%	18,458,500,000
Kabupaten Bone Bolango	130,154	1.19%	13,015,400,000
Kabupaten Gorontalo Utara	226,996	2.07%	22,699,600,000
Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut	417,058	3.80%	41,705,800,000
PT. Mega Corpora	2,578,777	23.50%	257,877,700,000
<b>Jumlah</b>	<b>10,975,231</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,097,523,100,000</b>

Konversi dana setoran modal menjadi saham dilakukan pada tanggal 22 Maret 2022 serta adanya reversal agio atas setoran modal dari Pemerintah Daerah Propinsi Gorontalo dan Pemerintah Daerah Kota Kotamobagu, maka bank melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 24 Maret 2022.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Provinsi Sulawesi Utara	3,724,711	36.36%	372,471,100,000
Provinsi Gorontalo	470,940	4.60%	47,094,000,000
<b>Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara</b>			
Kabupaten Minahasa	274,336	2.68%	27,433,600,000
Kabupaten Bolaang Mongondow	159,411	1.56%	15,941,100,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	29,724	0.29%	2,972,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80,014	0.78%	8,001,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60,234	0.59%	6,023,400,000
Kabupaten Minahasa Tenggara	50,010	0.49%	5,001,000,000
Kota Kotamobagu	76,767	0.75%	7,676,700,000
Kabupaten Sangihe	118,483	1.16%	11,848,300,000
Kabupaten Minahasa Selatan	77,102	0.75%	7,710,200,000
Kabupaten Minahasa Utara	45,854	0.45%	4,585,400,000
Kota Manado	250,030	2.44%	25,003,000,000
Kota Bitung	238,043	2.32%	23,804,300,000
Kota Tomohon	88,547	0.86%	8,854,700,000
Kabupaten Talaud	47,347	0.46%	4,734,700,000
Kabupaten Sitaro	37,170	0.36%	3,717,000,000
<b>Pemda Kab/Kota di Gorontalo</b>			
Kota Gorontalo	290,243	2.83%	29,024,300,000
Kabupaten Gorontalo	258,386	2.52%	25,838,600,000
Kabupaten Boalemo	481,612	4.70%	48,161,200,000
Kabupaten Pohuwato	184,585	1.80%	18,458,500,000
Kabupaten Bone Bolango	120,154	1.17%	12,015,400,000
Kabupaten Gorontalo Utara	216,996	2.12%	21,699,600,000
Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut	397,058	3.88%	39,705,800,000
PT. Mega Corpora	2,466,377	24.08%	246,637,700,000
<b>Jumlah</b>	<b>10,244,134</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,024,413,400,000</b>

Konversi dana setoran modal menjadi saham dilakukan pada tanggal 06 April 2021 dan bank akan melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 15 April 2021.

(Disajikan Dalam Rupiah)

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Rincian Modal Disetor lainnya per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Audited)
DSM - Provinsi Sulawesi Utara	68,269	68,269
DSM - Kabupaten Minahasa	37,538	37,538
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow	77,058	77,058
DSM - Kabupaten Gorontalo	21,613	21,613
DSM - Kota Manado	5,000,095,464	95,464
DSM - Kota Gorontalo	58,248	58,248
DSM - Kabupaten Sangihe	89,631	89,631
DSM - Kota Bitung	22,729	22,729
DSM - Kabupaten Boalemo	78,435	78,435
DSM - Kota Tomohon	9,523	9,523
DSM - Kabupaten Minahasa Selatan	24,494	24,494
DSM - Kabupaten Pohuwato	49,430	49,430
DSM - Kabupaten Minahasa Utara	86,890	86,890
DSM - Kabupaten Bone Bolango	68,057	68,057
DSM - Kabupaten Gorontalo Utara	87,964	87,964
DSM - Koperasi Karyawan Bank Sulut	99,447	99,447
DSM - Kabupaten Talaud	97,793	97,793
DSM - Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	32,374	32,374
DSM - PT. Mega Corpora	29,589	11,240,029,589
DSM - Provinsi Gorontalo	134,490	99,623
DSM - Kota Kotamobagu	21,512	21,110
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	31,514	31,514
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	4,064	4,064
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	4,064	4,064
DSM - Kabupaten Minahasa Tenggara	60,803	60,803
<b>Jumlah</b>	<b>5,001,390,993</b>	<b>11,241,355,724</b>

**27. AGIO SAHAM**

Rincian agio saham per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Audited)
Saldo Agio Saham Lama	24,835,571,522	24,835,571,522
Kapitalisasi Agio Saham Ke Modal	(12,869,735,269)	-
Sisa Agio Saham	11,965,836,253	24,835,571,522
Tambahan Agio Dari Deviden Saham dan DSM	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>11,965,836,253</b>	<b>24,835,571,522</b>

(Disajikan Dalam Rupiah)

**28. LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Rincian saldo laba (rugi) lainnya adalah sebagai berikut :		
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	189,192,362,563	189,192,362,563
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbal Pasti	(119,051,943,277)	(119,051,943,277)
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	19,922,369,395	19,922,369,395
<b>Jumlah</b>	<b>90,062,788,681</b>	<b>90,062,788,681</b>

**29. SALDO LABA**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
Rincian saldo laba yang ditahan adalah sebagai berikut :		
Yang belum ditentukan penggunaannya		
Laba bersih tahun lalu	-	162,053,043,898
Laba Ditahan	-	-
Laba bersih tahun berjalan	126,471,132,375	-
<b>Jumlah</b>	<b>126,471,132,375</b>	<b>162,053,043,898</b>
Yang telah ditentukan penggunaannya		
Cadangan tujuan	-	-
Cadangan umum	304,558,383,971	264,070,688,608
<b>Jumlah</b>	<b>304,558,383,971</b>	<b>264,070,688,608</b>

(Disajikan Dalam Rupiah)

**30. PENDAPATAN BUNGA**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>30 Juni 2021</b> <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Kredit yang diberikan	918,805,580,435	909,572,291,487
Penempatan pada Bank Indonesia	19,985,896,787	15,747,041,025
Penempatan pada Surat Berharga	10,270,347,096	9,601,339,449
Penempatan pada Bank Lain	134,686,450	817,282,256
Pendapatan Bunga Lainnya	47,870,950,527	56,880,833,465
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>997,067,461,296</b>	<b>992,618,787,682</b>

**31. BEBAN BUNGA**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>30 Juni 2021</b> <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Deposito	274,790,671,783	366,876,178,914
Obligasi	29,301,198,630	-
Tabungan	19,722,537,927	19,957,723,801
Giro	31,717,920,131	22,393,727,342
Bank Lain	1,846,884,118	980,147,239
Pinjaman yang diterima	-	21,387,847,221
Beban Bunga Lainnya	-	382,353,674
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>357,379,212,589</b>	<b>431,977,978,191</b>

**32. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>30 Juni 2021</b> <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Administrasi	53,106,773,176	51,348,531,643
Lain-lain	54,376,877	72,770,745
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>53,161,150,053</b>	<b>51,421,302,388</b>

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diterima oleh Bank atas administrasi kredit, administrasi pembukaan rekening untuk tabungan dan giro. Termasuk didalamnya fee atas jasa bank sebagai bank persepsi.

**33. BEBAN PERSONALIA**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>30 Juni 2021</b> <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Gaji dan upah	87,175,445,768	82,344,342,455
Tunjangan	194,402,873,879	172,931,286,032
Honorarium	9,426,594,315	6,033,740,601
Pendidikan dan latihan	11,695,403,253	7,301,064,726
Imbalan Pasca Kerja	13,000,000,000	3,000,000,000
<b>Jumlah Beban Personalialia</b>	<b>315,700,317,215</b>	<b>271,610,433,814</b>

**34. KERUGIAN TERKAIT RISIKO OPERASIONAL**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>30 Juni 2021</b> <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Kerugian terkait risiko operasional	2,633,365,440	3,050,000
<b>Jumlah Biaya Terkait Risiko Operasional</b>	<b>2,633,365,440</b>	<b>3,050,000</b>

(Disajikan Dalam Rupiah)

**35. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>30 Juni 2021</b> <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Beban bunga capital lease	2,671,685,891	1,923,754,412
Beban amortisasi atas aset lease	16,754,160,160	15,204,326,009
Beban sewa	4,410,113,986	2,716,083,421
Beban profesional	4,570,112,534	4,679,411,220
Beban asuransi	11,695,285,750	4,817,392,503
Beban pajak kendaraan, bumi bangunan, dan lainnya	6,871,992,823	1,638,377,604
Beban pemeliharaan dan perbaikan	5,311,672,391	6,562,298,300
Beban penyusutan aktiva tetap dan inventaris	8,712,208,957	8,646,114,350
Beban amortisasi emisi obligasi dan lainnya	456,111,870	-
Beban barang dan jasa	69,383,846,475	68,124,735,641
Beban promosi	3,105,760,868	8,250,937,098
Beban perjalanan dinas	12,625,187,583	12,166,091,501
Beban bank	18,280,544,985	17,501,764,679
Beban lain-lain	348,862,753	1,127,270,469
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>165,197,547,026</b>	<b>153,358,557,207</b>

**36. BEBAN PREMI PROGRAM PENJAMINAN PEMERINTAH**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>30 Juni 2021</b> <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Premi Asuransi Penjaminan Pihak III/LPS	17,091,785,556	15,835,670,179
<b>Jumlah Biaya Premi Program Penjaminan Pemerintah</b>	<b>17,091,785,556</b>	<b>15,835,670,179</b>

**37. PENYISIHAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>30 Juni 2021</b> <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari penyisihan penurunan nilai aset produktif atas:		
Penempatan Antar Bank	754,152	611,458
Surat Berharga	-	-
Kredit yang diberikan	24,241,454,641	33,798,560,485
Penyertaan	-	-
Transaksi Rekening Administratif - Garansi yang diberikan	33,222,629,761	808,453,092,686
Transaksi Rekening Administratif - Longgar tarik atas kredit yang diberikan	382,192,142	2,747,674,121
Dikurangi koreksi cadangan penurunan nilai aset produktif atas:		
Penempatan Antar Bank	(247,858)	(597,670,432)
Surat Berharga	-	-
Kredit yang diberikan	(28,017,467,029)	(16,209,903,318)
Penyertaan	-	-
Transaksi Rekening Administratif - Garansi yang diberikan	(28,078,933,864)	(802,088,806,134)
Transaksi Rekening Administratif - Longgar tarik atas kredit yang diberikan	(1,367,068,600)	(910,060,686)
<b>Jumlah Penyisihan Penurunan Aktiva Produktif</b>	<b>383,313,345</b>	<b>25,193,498,180</b>

**38. PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>30 Juni 2021</b> <i>(Unaudited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Kerugian perubahan nilai wajar aset keuangan diperdagangkan	-	-
Dikurangi		
Keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan diperdagangkan	-	-
<b>Jumlah MTM Surat Berharga Diperdagangkan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(Disajikan Dalam Rupiah)

**PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

**39. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>30 Juni 2021</b> <i>(Unaudited)</i>
Penerimaan Klaim Asuransi Kerugian Operasional	-	-
Sewa	-	49,702,770
Penjualan Aktiva Tetap & Inventaris	74,517,487	36,357,025
Lain-lain	2,201,760,683	976,930,811
<b>Jumlah</b>	<b>2,276,278,170</b>	<b>1,062,990,606</b>

**40. BEBAN NON OPERASIONAL**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>30 Juni 2021</b> <i>(Unaudited)</i>
Kerugian Penjualan Aset Tetap	-	-
Denda-denda	-	397,651,300
Lain-lain	31,976,870,945	13,308,425,581
<b>Jumlah</b>	<b>31,976,870,945</b>	<b>13,706,076,881</b>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b>(29,700,592,775)</b>	<b>(12,643,086,275)</b>

**41. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

	<b>30 Juni 2022</b> <i>(Unaudited)</i>	<b>31 Desember 2021</b> <i>(Audited)</i>
<b>a. Komitmen</b>		
<u>Kewajiban komitmen</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	217,204,502,714	270,832,474,827
<b>b. Kontinjensi</b>		
<u>Tagihan kontinjensi</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	152,546,058,688	98,540,254,535
<u>Kewajiban kontinjensi</u>		
Garansi yang diberikan	89,774,277,226	45,462,716,849

(Disajikan Dalam Rupiah)

#### 42. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada periode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut

	30 Juni 2022 (Unaudited)	30 Juni 2021 (Unaudited)
Komponen Modal		
a Modal Inti		
Modal Disetor	1,097,523,100,000	1,024,413,400,000
Cadangan tambahan modal	435,461,540,611	266,772,797,329
b Modal Pelengkap		
Faktor-faktor yang memenuhi persyaratan modal pelengkap	94,890,975,000	89,561,650,000
Jumlah	<u>1,627,875,615,611</u>	<u>1,380,747,847,329</u>
Penyertaan	-	-
Total Modal Untuk Resiko Kredit dan Operasional	<u>1,627,875,615,611</u>	<u>1,380,747,847,329</u>
Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Untuk Resiko Kredit dan Operasional	9,800,885,291,281	9,322,868,010,426
Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Untuk Resiko Pasar	-	-
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Untuk Resiko Kredit, Pasar & Operasional	16.61	14.81

#### 43. INFORMASI MENGENAI RASIO KEUANGAN

	30 Juni 2022 (Unaudited)	30 Juni 2021 (Unaudited)
<b>a. Rasio Kinerja</b>		
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) (KPM)	16.61	14.81
2 Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.72	2.99
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.72	2.99
4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.86	2.08
5 NPL <i>gross</i>	3.43	3.58
6 NPL <i>net</i>	1.82	1.83
7 <i>Return on Asset</i> (ROA)	1.65	1.46
8 <i>Return on Equity</i> (ROE)	16.84	15.76
9 <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	7.59	6.91
10 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.73	92.16
11 <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	72.26	72.02
12 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	78.77	78.16
<b>b. Kepatuhan (Compliance)</b>		
1 Persentase pelanggaran BMPK		
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
Persentase pelampauan BMPK		
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
2 Giro Wajib Minimum (GWM)		
i. GWM Utama Rupiah	3.95	3.08
ii. GWM Valuta Asing	-	-
3 Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	-	-

(Disajikan Dalam Rupiah)

#### 44. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN

Peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- 2 Selain KPMM berdasarkan profil risiko, bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagai berikut:
  - a. *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR bagi bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4, dan berlaku secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.
  - b. *Countercyclical Buffer* ditetapkan dalam kisaran sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR;
  - c. *Capital Surcharge* untuk D-SIB ditetapkan dalam kisaran sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.

Peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.
  - Pembentukan *Capital Conservation Buffer* sebesar 0,625% (nol koma enam ratus dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2016; sebesar 1,25% (satu koma dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2017; sebesar 1,875% (satu koma delapan ratus tujuh puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2018; sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2019.
  - *Countercyclical Buffer* dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi seluruh bank dan mulai diterapkan pada tanggal 1 Januari 2016 atau lebih awal sesuai dengan penetapan oleh Bank Indonesia berdasarkan kondisi makro ekonomi Indonesia.
  - *Capital Surcharge* untuk Domestic Systemically Important Bank dalam kisaran sebesar 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi bank yang ditetapkan berdampak sistemik dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2016.

Bank wajib menyediakan modal inti (Tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak. Pemenuhan rasio modal inti dan modal inti utama sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 masih menggunakan komponen modal inti Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- b. POJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 dan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 31 Desember 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Peraturan ini mengatur ketentuan mengenai penyusunan, pengumuman dan penyampaian Laporan Publikasi Bulanan, Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Publikasi Tahunan dan Laporan Publikasi Lainnya.
- c. Surat Edaran Bank Indonesia No.17/11/DKSP tanggal 1 Juni 2015 perihal Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan ini mengatur penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik dilakukan oleh penduduk maupun bukan penduduk, transaksi tunai maupun non tunai, sepanjang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2015.
- d. Penerapan PSAK 71 mengenai Instrumen Keuangan: pengakuan dan pengukuran; PSAK 72 mengenai Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; PSAK 73 mengenai Sewa. Penerapan ini untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas memilih untuk menerapkan dini Pernyataan ini, entitas harus mengungkapkan fakta tersebut dan menerapkan semua persyaratan dalam Pernyataan ini pada waktu yang sama.

Entitas menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Pernyataan ini tidak diterapkan untuk item yang telah dihentikan pengakuannya pada tanggal penerapan awal.

Ketentuan Transisi untuk Akuntansi Lindung Nilai. Ketika entitas pertama kali menerapkan Pernyataan ini, entitas dapat memilih sebagai bagian kebijakan akuntansinya untuk menerapkan persyaratan dalam Bab 6 dari PSAK 71 ini atau terus menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 untuk seluruh hubungan lindung nilainya. Hal ini dikarenakan PSAK 71 belum mengakomodir persyaratan terkait *macro hedging*.
- e. POJK No. 12/POJK.03/2019 tanggal 04 April 2019 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan  
Bank wajib melaporkan laporannya sebagaimana yang diatur dalam POJK tersebut pada aplikasi pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, yang implementasinya akan dilakukan secara bertahap terhadap masing-masing laporan
- f. POJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 02 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Ratio Pengungkit Bank Umum  
Rasio Pengungkit atau Leverage Ratio yang selanjutnya disebut Rasio Pengungkit adalah perbandingan antara modal inti dengan total eksposur. Bank wajib menyediakan Modal Inti yang memadai berdasarkan Total Eksposur yang tercatat pada laporan posisi keuangan serta laporan komitmen dan kontinjensi. Bank wajib memenuhi Rasio Pengungkit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling rendah sebesar 3% (tiga persen) setiap waktu.
- g. SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan ATMR Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2022.

(Disajikan Dalam Rupiah)

#### 44. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

- h. POJK No. 12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum  
Konsolidasi Bank dilakukan melalui skema:

- Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
- Pengambilalihan yang diikuti dengan Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
- Pembentukan KUB terhadap Bank yang telah dimiliki;
- Pembentukan KUB karena Pemisahan UUS; atau
- Pembentukan KUB karena Pengambilalihan.

Bank wajib memenuhi Modal Inti minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Modal Inti minimum sebagaimana paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah).

Modal Inti minimum sebagaimana dimaksud wajib dipenuhi paling lambat tanggal 31 Desember 2022. Dengan tahapan sebagai berikut:

- Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2020;
- Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2021; dan
- Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2022

Bagi Bank milik pemerintah daerah wajib memenuhi Modal Inti minimum paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2024.

- i. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 07 Oktober 2021 tentang Perhitungan ATMR Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.  
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Januari 2023.

#### 45. INFORMASI TAMBAHAN PSAK 71 INSTRUMEN KEUANGAN

Sehubungan dengan implementasi PSAK 71 Instrumen Keuangan, Bank telah menggunakan Cadangan Perseroan (Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan) sebesar Rp. Rp. 198.466.712.331,- (seratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus enam puluh enam juta tujuh ratus dua belas ribu tiga ratus tiga puluh satu rupiah) agar saldo CKPN atas Instrumen Keuangan yang dimiliki Bank sesuai dengan perhitungan implementasi PSAK 71 Bank. Hal tersebut telah diakomodir dan disetujui oleh para pemegang saham, seperti yang tercantum dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor : 02 tanggal 02 Maret 2020, Notaris Ambat Stientje, SH., Mkn, Notaris Kota Manado.

Berdasarkan hasil *Post Implementation Review* (PIR) yang telah dilakukan terhadap implementasi PSAK 71 Instrumen Keuangan, terdapat penyempurnaan dan penyesuaian Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) sebagai berikut:

- 1 Penyempurnaan teknis perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) tidak akan merubah Tarif *Probability of Default*, *Tarif Loss Given Default*, *Skala Forward Looking Adjustment* serta tarif *Discount Factor*. Perhitungan data historis untuk mendapatkan tarif tetap menggunakan tarif yang sama dengan saat penerapan yaitu tarif triwulan I dan akan disesuaikan jika dilakukan penyesuaian tarif dalam tahun depan (evaluasi tahunan).
- 2 Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) 12 bulan tetap sama mengingat teknik penetapan saldo EAD adalah sama yaitu sebesar outstanding debitur per bulan laporan.
- 3 Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) Life Time disempurnakan yaitu pada perhitungan *existing* "menggunakan saldo bulan laporan dan saldo pada akhir tahun-tahun berikutnya sampai dengan jatuh tempo. Pada perhitungan penyempurnaan, pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) life time "menggunakan saldo *cash flow* pembayaran (pokok dan bunga) sampai dengan tanggal jatuh tempo sesuai dengan kontrak pembiayaan.
- 4 Berdasarkan analisis, hasil perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) life time dengan menggunakan *cash flow* lebih sesuai dengan ketentuan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan juga dinilai lebih sesuai dengan Profil Risiko kredit PT. Bank SulutGo.
- 5 Model penyempurnaan yang menggunakan pendekatan secara *Cash Flow* telah sesuai secara *best practice* dan juga telah diterapkan di beberapa bank.
- 6 Jika hal ini diimplementasikan sejak 01 Januari 2020 (Awal implementasi PSAK 71 Instrumen Keuangan akan terjadi kelebihan penggunaan Cadangan Modal perseroan sebesar Rp. 22.135.995.122,-) yang wajib dikembalikan oleh Bank ke rekening tersebut, dan tidak boleh menjadi Pendapatan tahun berjalan.
- 7 Untuk bulan Januari 2021, akan dilakukan perubahan tarif dengan menggunakan tarif September 2020 dan hal ini akan berdampak pada peningkatan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) karena dasar penggunaan tarif secara tahunan
- 8 Menetapkan kriteria *significant loan* adalah sebagai berikut:
  - Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
  - Baki debit lebih dari Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah);
  - Pengelompokan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 5 sampai dengan rating 8.

(Disajikan Dalam Rupiah)

---

**45. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)**

- 9 Minimum kriteria *non significant loan* adalah sebagai berikut:
- Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
  - Baki debet kurang dari atau sama dengan Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah);
  - Pengelompokan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 1 sampai dengan rating 8.
  - Baki debet lebih dari Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah) namun berada pada kondisi rating 1 sampai dengan rating 4.
- 10 CKPN dibentuk dengan metode *Expected Credit Loss* Model yang terdiri atas 2 (dua) jenis berdasarkan signifikansi dari aset tersebut, yaitu:
- a. *One year (satu tahun) expected credit loss*, dengan minimum kriteria:
    - Kredit dengan kualitas berada pada *stage 1 (performing loan)* dengan DPD 0 sampai dengan 30 hari); dan
    - Tidak terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.
  - b. *Lifetime expected credit loss*, dengan minimum kriteria:
    - Kredit dengan kualitas berada pada *stage 2 (under performing portfolio)* dengan DPD 31 sampai dengan 90 hari); dan *stage 3 (non performing portfolio)* dengan DPD diatas 90 hari); dan
    - Terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

46. **EKSPOSUR RISIKO**  
 Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

30 Juni 2022  
 (Unaudited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	5,882,815	-	-	-	-	5,882,815
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	64,265	115,719	-	-	179,984
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	331,785	-	-	-	-	331,785
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	23,869	-	23,869
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	4,287	100,518	410,901	11,235,363	-	11,751,269
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15,937	32,771	84,244	373,646	-	506,597
9.	Tagihan Kepada Korporasi	104,213	16,590	52,067	377,646	-	550,516
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	87,041	5,441	8,502	140,356	-	241,339
11.	Aset Lainnya	-	-	-	-	555,275	555,275
<b>TOTAL</b>		<b>6,426,077</b>	<b>219,585</b>	<b>671,433</b>	<b>12,151,079</b>	<b>555,275</b>	<b>20,023,449</b>

31 Desember 2021  
 (Audited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	4,463,990	-	-	-	-	4,463,990
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	119,079	60,405	-	-	179,484
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	124,302	-	-	-	-	124,302
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	24,765	-	24,765
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	47,402	666,083	750,983	10,102,127	-	11,566,595
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	23,317	71,472	60,169	321,281	-	476,240
9.	Tagihan Kepada Korporasi	147,404	75,178	139,109	223,813	-	585,504
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	109,187	38,481	14,206	75,980	-	237,855
11.	Aset Lainnya	-	-	-	-	1,020,100	1,020,100
<b>TOTAL</b>		<b>4,915,603</b>	<b>970,294</b>	<b>1,024,872</b>	<b>10,747,967</b>	<b>1,020,100</b>	<b>18,678,835</b>

46. EKSPOSUR RISIKO  
Berdasarkan sektor ekonomi

30 Juni 2023  
(Rincian)

No	Berdasarkan Sektor ekonomi	Kategori Portofolio											
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragen Ransah Tunggai	Kredit Beragen Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	114,500	1,064	3,357	-	118,921
2.	Pertambangan dan Pengalihan	-	-	-	-	-	-	-	320	60,725	-	-	61,055
3.	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	27,147	47,981	5,362	-	80,490
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	1,280	754	-	-	2,034
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	467	-	-	467
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	7,058	140,369	103,565	-	250,992
7.	Persediaan besar dan e-commerce, Reparat dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	181,451	22,133	23,392	-	226,976
8.	Pengangkutan dan Pengalangan	-	-	-	-	-	-	-	11,835	-	16,988	-	28,823
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	63,447	40,592	1,361	-	105,400
10.	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	556	-	-	-	556
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	331,785	-	-	-	-	-	7	-	331,792
12.	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	2,353	-	900	-	3,253
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	11,649	409	790	-	12,848
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketersediaan, Agen Perjalanan, dan Penjangkauan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	179,984	-	-	-	-	-	-	-	-	-	179,984
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	47	-	90	-	136
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	5,450	-	198	-	5,648
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	70,191	-	1,640	-	71,831
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas Ransah Tunggai sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	11,504	35,420	269	-	47,193
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstern Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Dukun Lapangan Usaha	-	-	-	-	23,859	-	11,751,349	-	200,693	83,711	-	12,055,542
23.	Lainnya	5,882,815	-	-	-	-	-	-	-	-	-	555,275	6,438,090
TOTAL		5,882,815	179,984	-	331,785	23,859	-	11,751,349	506,597	500,516	241,339	555,275	20,023,449

31 Desember 2021  
(Audited)

No	Berdasarkan Sektor ekonomi	Kategori Portofolio											
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragen Ransah Tunggai	Kredit Beragen Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	107,872	1,546	2,622	-	112,040
2.	Pertambangan dan Pengalihan	-	-	-	-	-	-	-	145	71,137	1	-	71,283
3.	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	25,803	53,605	5,685	-	84,523
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	971	707	-	-	1,678
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	58	-	-	58
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	10,617	144,635	102,420	-	257,672
7.	Persediaan besar dan e-commerce, Reparat dan Perawatan	-	-	-	-	-	-	-	174,532	50,070	26,008	-	250,610
8.	Pengangkutan dan Pengalangan	-	-	-	-	-	-	-	10,569	-	16,977	-	27,546
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	51,467	45,856	789	-	102,112
10.	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	581	-	-	-	581
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	124,302	-	-	-	-	-	6	-	124,308
12.	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	2,428	-	785	-	3,213
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	10,349	644	544	-	11,537
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketersediaan, Agen Perjalanan, dan Penjangkauan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	179,484	-	-	-	-	-	-	-	-	-	179,484
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	10
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	5,611	-	192	-	5,803
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	68,800	273	1,795	-	70,868
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas Ransah Tunggai sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	4,667	886	307	-	5,870
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstern Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Dukun Lapangan Usaha	-	-	-	-	24,763	-	11,566,595	-	216,646	76,723	-	11,887,729
23.	Lainnya	4,463,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,020,100	5,484,090
TOTAL		4,463,990	179,484	-	124,302	24,763	-	11,566,595	476,240	383,504	237,855	1,020,100	18,678,855

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

46. **EKSPOSUR RISIKO**  
 Berdasarkan wilayah

30 Juni 2022  
 (Unaudited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	5,882,815	-	-	-	-	5,882,815
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	115,718	-	64,266	-	-	179,984
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	331,785	-	-	-	-	331,785
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3,767	-	-	20,102	-	23,869
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	5,145,418	1,893,350	1,567,844	3,119,674	24,984	11,751,269
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	236,353	121,068	38,045	99,823	11,308	506,597
9.	Tagihan Kepada Korporasi	362,132	27,163	15,634	79,113	66,474	550,516
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	155,097	17,702	10,043	57,433	1,065	241,339
11.	Aset Lainnya	555,275	-	-	-	-	555,275
<b>TOTAL</b>		<b>12,788,360</b>	<b>2,059,283</b>	<b>1,695,831</b>	<b>3,376,146</b>	<b>103,830</b>	<b>20,023,449</b>

31 Desember 2021  
 (Audited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	4,463,990	-	-	-	-	4,463,990
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	119,079	60,405	-	-	179,484
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	124,302	-	-	-	-	124,302
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	24,765	-	24,765
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	47,402	666,083	750,983	10,102,127	-	11,566,595
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	23,317	71,472	60,169	321,281	-	476,240
9.	Tagihan Kepada Korporasi	147,404	75,178	139,109	223,813	-	585,504
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	109,187	38,481	14,206	75,980	-	237,855
11.	Aset Lainnya	-	-	-	-	1,020,100	1,020,100
<b>TOTAL</b>		<b>4,915,603</b>	<b>970,294</b>	<b>1,024,872</b>	<b>10,747,967</b>	<b>1,020,100</b>	<b>18,678,835</b>

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

47. **Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan**  
 Berdasarkan wilayah

30 Juni 2022  
 (Unaudited)

No	Keterangan	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired)	12,667,208	2,019,099	1,727,884	3,300,139	102,701	19,817,030
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo	30,252	12,067	7,011	13,925	722	63,977
	b. Telah Jatuh Tempo	289,783	30,605	12,603	117,634	3,872	454,497
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	56,897	7,630	5,009	26,787	3,218	99,542
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	4,756	703	2,473	1,160	213	9,304
5.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	134,701	12,904	2,560	60,201	2,807	213,174
5.	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku	-	-	-	-	-	-
							20,335,504

31 Desember 2021  
 (Audited)

No	Keterangan	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired)	11,374,304	1,961,030	1,704,461	3,266,035	108,255	18,414,085
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo	93,465	16,898	4,206	9,494	199	124,264
	b. Telah Jatuh Tempo	295,387	33,167	11,222	122,017	3,136	464,930
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	42,878	9,594	6,409	28,660	3,236	90,777
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	13,617	1,142	186	618	9	15,573
5.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	134,497	13,013	3,112	62,540	2,105	215,267
6.	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku	-	-	-	-	-	-

(Disajikan Dalam Rincian Rincian)

47. **Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan**  
 Berdasarkan wilayah

30 Juni 2022

(Unaudited)

No	Berdasarkan Sektor ekonomi	Berdasarkan Sektor Ekonomi						
		Tagihan (Neto Impaired)	Yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKKPN) - Stage 3	Tagihan Yang Telah Dihapus Bukla
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	113,680	2,432	6,532	2,512	1,066	3,495	-
2.	Pertambangan dan Pertambangan	63,322	-	-	4,828	-	-	-
3.	Industri pengolahan	75,367	839	10,790	2,223	274	5,428	-
4.	Pengaduan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	2,119	-	-	238	-	-	-
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	465	-	-	2	-	-	-
6.	Konstruksi	155,910	5,354	247,971	25,009	3,646	144,633	-
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Pemeliharaan Mobil dan Sepeda Motor	3,513,998	2,638	54,601	20,354	461	31,196	-
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	11,757	21	19,382	207	4	2,393	-
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minuman	113,978	1,521	2,694	14,355	465	1,333	-
10.	Informasi dan Komunikasi	553	-	-	5	-	-	-
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2,983,901	-	11	3	-	3	-
12.	Real Estate	2,309	40	2,850	32	6	1,860	-
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	11,326	120	1,645	295	28	856	-
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Katering/kegiatan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	277,803	-	-	2,429	-	-	-
16.	Pendidikan	47	-	376	2	-	286	-
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	5,422	-	227	42	-	29	-
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	69,655	448	3,822	1,071	92	2,182	-
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas Ramah Tamang sebagai Pemberi Kerja	5,827	-	598	76	-	191	-
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstera Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukla Lapangan Usaha	11,854,317	50,565	102,999	25,858	3,263	19,288	-
23.	Lainnya	555,275	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>19,817,090</b>	<b>63,977</b>	<b>454,487</b>	<b>99,542</b>	<b>9,304</b>	<b>213,174</b>	<b>-</b>

31 Desember 2021

(Audited)

No	Berdasarkan Sektor ekonomi	Berdasarkan Sektor Ekonomi						
		Tagihan (Neto Impaired)	Yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKKPN) - Stage 3	Tagihan Yang Telah Dihapus Bukla
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	108,224	1,708	4,700	2,555	904	2,147	-
2.	Pertambangan dan Pertambangan	73,432	-	2	4,235	-	1	-
3.	Industri pengolahan	79,591	18	11,974	2,573	13	5,696	-
4.	Pengaduan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3,233	-	-	129	-	-	-
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	58	-	-	1	-	-	-
6.	Konstruksi	91,745	78,653	257,259	9,121	11,749	144,802	-
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Pemeliharaan Mobil dan Sepeda Motor	204,285	1,088	57,452	7,064	231	30,354	-
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	10,515	-	19,382	232	-	2,405	-
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minuman	118,941	108	1,252	15,433	73	462	-
10.	Informasi dan Komunikasi	577	-	-	13	-	-	-
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	26,496	-	11	2	-	4	-
12.	Real Estate	2,318	100	2,850	49	8	2,065	-
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	10,995	-	1,318	371	-	870	-
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Katering/kegiatan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	286,320	-	-	2,371	-	-	-
16.	Pendidikan	10	-	-	0	-	-	-
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	5,385	-	197	108	-	6	-
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	67,917	888	3,942	1,637	91	2,147	-
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas Ramah Tamang sebagai Pemberi Kerja	5,555	-	555	-	129	248	-
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstera Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukla Lapangan Usaha	11,652,594	41,640	103,768	44,281	2,376	24,060	-
23.	Lainnya	5,625,877	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>18,414,085</b>	<b>124,264</b>	<b>464,930</b>	<b>90,777</b>	<b>15,573</b>	<b>215,267</b>	<b>-</b>

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

48. Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

No	Keterangan	30 Juni 2022 (Unaudited)			30 Juni 2021 (Unaudited)		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Saldo awal CKPN	90,777	15,373	215,267	84,045	6,920	212,221
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN Pada Periode Berjalan	8,764	-	-	836,826	(1,704)	9,904
	2.b. Pemulihan CKPN Pada Periode Berjalan	-	(6,268)	(2,093)	(819,806)	-	-
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus baku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	<b>Saldo Akhir CKPN</b>	<b>99,542</b>	<b>9,304</b>	<b>213,174</b>	<b>101,065</b>	<b>5,216</b>	<b>222,125</b>

(Disajikan Dalam Jurnal Rupaiah)

49 Penunjangsapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

		30 Juni 2022														
Kategori Portofolio	Lembaga Pemertajuk Standard and Poor's Fitch Ratings Moody's PT Fitch Ratings Indonesia PT Pemeringkat Efek Indonesia	Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek						Tampa Peringkat	Total	
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
		Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
		AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		5,882,815	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,882,815
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	179,984
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		331,785	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	331,785
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23,869
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,751,269
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Retail		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	506,597
9	Tagihan kepada Kooperatif		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	550,516
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	241,339
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	555,275
	TOTAL		6,214,600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,808,849

		31 Desember 2021														
Kategori Portofolio	Lembaga Pemertajuk Standard and Poor's Fitch Ratings Moody's PT Fitch Ratings Indonesia PT Pemeringkat Efek Indonesia	Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek						Tampa Peringkat	Total	
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
		Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
		AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		4,463,990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,463,990
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	179,484
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		38,533	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,769
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24,765
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,566,595
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Retail		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	476,240
9	Tagihan kepada Kooperatif		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	585,504
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	237,855
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,024,093
	TOTAL		4,502,523	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,186,305

(dalam jutaan rupiah)

**Ekspansi (dalam Rupiah)**

20 Penempatan Tersedia Untuk Berikan Bekerja Kembali adalah Menambahkannya Dengan Menganalisa Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Perbaikan	30 Juni 2022											AUM	Debit Maksimal
		Teguhan Bekerja Kembali Menambahkannya Dengan Menganalisa Kredit												
		0%	20%	25%	40%	60%	70%	75%	80%	85%	100%	Langkah		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)			
<b>A Ekspansi Laporan Perikl Komangan</b>														
1	Teguhan Kepada Pemilik	3,382,331	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Teguhan Kepada Ekstern Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	81,770	-	-	-	-	40,887	3,819
3	Teguhan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teguhan Kepada Bank	-	328,970	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65,706	6,137
5	Kredit Dengan Risiko Tinggi	-	-	25,869	-	-	-	-	-	-	-	-	5,967	357
6	Kredit Dengan Risiko Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Dengan Perumahan	-	-	-	-	-	-	11,713,269	-	-	-	-	5,875,635	548,784
8	Teguhan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Perseorangan Kecil	-	-	-	-	-	-	-	497,500	-	-	-	349,263	34,489
9	Teguhan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	492,100	-	-	492,140	45,928
10	Teguhan yang Tidak Jarak Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	236,200	-	334,440	33,105
11	Aset Lainnya	955,275	-	-	-	-	-	-	-	-	322,718	918	303,177	30,278
	<b>Total Ekspansi Laporan Perikl Komangan</b>	<b>3,943,806</b>	<b>328,970</b>	<b>25,869</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11,833,039</b>	<b>497,500</b>	<b>814,870</b>	<b>237,277</b>	<b>-</b>	<b>7,528,212</b>	<b>703,137</b>
<b>B Ekspansi Kredit Komangan/Kelembagaan pada Transaksi Ritel/Kelembagaan</b>														
1	Teguhan Kepada Pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Teguhan Kepada Ekstern Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	98,214	-	-	-	-	49,107	4,587
3	Teguhan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teguhan Kepada Bank	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Dengan Risiko Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Dengan Risiko Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Dengan Perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Teguhan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Perseorangan Kecil	-	-	-	-	-	-	-	2,965	-	-	-	2,228	208
9	Teguhan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11,714	-	-	14,714	1,094
10	Teguhan yang Tidak Jarak Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Ekspansi Transaksi Ritel/Kelembagaan</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>98,214</b>	<b>2,965</b>	<b>11,714</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>49,145</b>	<b>5,888</b>
<b>C Ekspansi Risiko Kredit dalam Ekspansi Pihak Lepas (Contemporary Credit Risk)</b>														
1	Teguhan Kepada Pemilik	2,494,385	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Teguhan Kepada Ekstern Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teguhan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teguhan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Teguhan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Perseorangan Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Teguhan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Ekspansi Contemporary Credit Risk</b>	<b>2,494,385</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

No.	Kategori Perbaikan	31 Desember 2021											AUM	Debit Maksimal
		Teguhan Bekerja Kembali Menambahkannya Dengan Menganalisa Kredit												
		0%	20%	25%	40%	60%	70%	75%	80%	85%	100%	Langkah		
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)			
<b>A Ekspansi Laporan Perikl Komangan</b>														
1	Teguhan Kepada Pemilik	2,077,804	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Teguhan Kepada Ekstern Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	71,804	-	-	-	-	35,902	3,723
3	Teguhan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teguhan Kepada Bank	-	127,008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24,303	2,512
5	Kredit Dengan Risiko Tinggi	-	-	24,765	-	-	-	-	-	-	-	-	4,191	643
6	Kredit Dengan Risiko Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Dengan Perumahan	-	-	-	-	-	-	11,345,802	-	-	-	-	5,782,901	600,203
8	Teguhan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Perseorangan Kecil	-	-	-	-	-	-	-	467,888	-	-	-	310,916	30,473
9	Teguhan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	538,333	-	-	538,133	53,078
10	Teguhan yang Tidak Jarak Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	228,500	-	344,326	33,741
11	Aset Lainnya	691,295	-	-	-	-	-	-	-	-	377,527	978	338,994	34,120
	<b>Total Ekspansi Laporan Perikl Komangan</b>	<b>2,769,100</b>	<b>127,008</b>	<b>24,765</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11,417,606</b>	<b>467,888</b>	<b>876,660</b>	<b>228,500</b>	<b>-</b>	<b>7,403,507</b>	<b>708,638</b>
<b>B Ekspansi Kredit Komangan/Kelembagaan pada Transaksi Ritel/Kelembagaan</b>														
1	Teguhan Kepada Pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Teguhan Kepada Ekstern Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	187,080	-	-	-	-	93,840	5,389
3	Teguhan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teguhan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Dengan Risiko Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Dengan Risiko Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Dengan Perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Teguhan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Perseorangan Kecil	-	-	-	-	-	-	-	1,072	-	-	-	804	83
9	Teguhan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	37,384	-	-	17,884	1,848
10	Teguhan yang Tidak Jarak Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,069	-	4,694	481
	<b>Total Ekspansi Transaksi Ritel/Kelembagaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>187,080</b>	<b>1,072</b>	<b>37,384</b>	<b>3,069</b>	<b>-</b>	<b>77,002</b>	<b>8,001</b>
<b>C Ekspansi Risiko Kredit dalam Ekspansi Pihak Lepas (Contemporary Credit Risk)</b>														
1	Teguhan Kepada Pemilik	2,388,385	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Teguhan Kepada Ekstern Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teguhan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teguhan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Teguhan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Perseorangan Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Teguhan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Ekspansi Contemporary Credit Risk</b>	<b>2,388,385</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(Disajikan Dalam Rupiah)

51 Penganjalsan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	30 Juni 2022				Bagian Yang Tidak Dijamin (8) = (3)-(4)-(5)-(6)-(7)
			Asuransi	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3,388,530	-	-	-	-	3,388,530
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	81,770	-	-	-	-	81,770
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	331,774	3,245	-	-	-	328,529
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	23,869	-	-	-	-	23,869
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	11,751,269	-	-	-	-	11,751,269
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	496,376	4,026	-	-	-	492,350
9	Tagihan kepada Korporasi	510,717	18,557	-	-	-	492,160
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	241,339	5,045	-	-	-	236,294
11	Aset Lainnya	555,275	-	-	-	-	555,275
	<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>17,380,919</b>	<b>30,873</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17,350,046</b>
<b>B Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	98,214	-	-	-	-	98,214
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	11	11	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	10,221	60	9,812	-	-	349
9	Tagihan kepada Korporasi	39,799	24	35,075	-	-	4,700
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>	<b>148,245</b>	<b>95</b>	<b>44,887</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>103,263</b>
<b>C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,494,284	-	-	-	-	2,494,284
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>	<b>2,494,284</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,494,284</b>
	<b>TOTAL (A+B+C)</b>						<b>19,947,593</b>

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	31 Desember 2021				Bagian Yang Tidak Dijamin (8) = (3)-(4)-(5)-(6)-(7)
			Asuransi	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,075,804	-	-	-	-	2,075,804
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	71,804	-	-	-	-	71,804
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	124,301	3,293	-	-	-	121,008
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	24,765	-	-	-	-	24,765
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	11,566,595	793	-	-	-	11,565,802
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	474,539	3,721	3,995	-	-	466,823
9	Tagihan kepada Korporasi	550,159	19,826	250	-	-	530,083
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	234,545	4,993	-	-	-	229,552
11	Aset Lainnya	1,024,093	-	-	-	-	1,024,093
	<b>Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>16,146,605</b>	<b>32,626</b>	<b>4,245</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16,109,734</b>
<b>B Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	107,680	-	-	-	-	107,680
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1	-	-	-	-	1
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,701	33	812	-	-	856
9	Tagihan kepada Korporasi	35,345	6	21,919	-	-	13,420
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3,310	231	-	-	-	3,079
	<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>	<b>148,037</b>	<b>260</b>	<b>22,731</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>125,046</b>
<b>C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,388,186	-	-	-	-	2,388,186
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>	<b>2,388,186</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,388,186</b>
	<b>TOTAL (A+B+C)</b>	<b>18,682,828</b>	<b>32,886</b>	<b>26,976</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18,628,966</b>

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

52. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3,388,531	-	-	2,075,804	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	3,388,531	-	-	2,075,804	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	81,770	40,885	40,885	71,804	35,902	35,902
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	331,774	66,355	65,706	124,301	24,861	24,202
a.	Tagihan Jangka Pendek	331,774	66,355	65,706	124,301	24,861	24,202
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	23,869	5,967	5,967	24,765	6,191	6,191
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	11,751,269	5,875,635	5,875,635	11,566,595	5,783,298	5,782,901
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	496,376	372,282	369,263	474,539	355,904	350,916
9.	Tagihan Kepada Korporasi	510,717	510,717	492,160	550,159	550,159	530,133
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	241,339	362,009	354,440	234,545	351,818	344,328
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	241,339	362,009	354,440	234,545	351,818	344,328
11.	Aset Lainnya	555,275	-	324,177	1,020,100	-	328,994
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin	231,587	-	-	691,595	-	-
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	978	-	1,467	978	-	1,467
1)	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
2)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	978	-	1,467	978	-	1,467
3)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
c.	Aset tetap dan inventaris neto	322,710	-	322,710	327,527	-	327,527
d.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-	-	-	-	-	-
e.	Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
f.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>17,380,920</b>	<b>7,233,850</b>	<b>7,528,233</b>	<b>16,142,612</b>	<b>7,108,133</b>	<b>7,403,567</b>

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	98,214	49,107	49,107	107,680	53,840	53,840
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	11	2	-	1	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	11	2	-	1	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	10,221	7,666	2,224	1,701	1,276	804
9.	Tagihan Kepada Korporasi	39,799	39,799	11,714	35,345	35,345	17,804
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	3,310	4,965	4,634
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	3,310	4,965	4,634
<b>TOTAL</b>		<b>148,245</b>	<b>96,574</b>	<b>63,045</b>	<b>148,037</b>	<b>95,426</b>	<b>77,082</b>

(Disajikan Dalam Rupiah)

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	2,494,284	-	-	2,388,186	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	2,494,284	-	-	2,388,186	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>2,494,284</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,388,186</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

No	Jenis Transaksi	30 Juni 2022			31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>	-	-	-	-	-	-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

5. Eksposur Sekuritisasi

No	Jenis Transaksi	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)	-	-	-	-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

6. Eksposur Derivatif

No	Kategori Portofolio	30 Juni 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

		30 Juni 2022		31 Desember 2021	
		(A)	(B)	(C)	(D)
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>			<b>7,591,278</b>		<b>7,480,649</b>
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:</b> Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)				
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b>	(C)				
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b>	(D)				

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

53 **Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	30 Juni 2022			31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	1,178,457	176,769	2,209,607	1,150,899	172,635	2,157,936
	<b>Total</b>	<b>1,178,457</b>	<b>176,769</b>	<b>2,209,607</b>	<b>1,150,899</b>	<b>172,635</b>	<b>2,157,936</b>

54 **Laporan Eksposur Risiko dan Ratio Leverage**

No	Keterangan	PERIODE	
		30 Juni 2022	30 Juni 2021
		Jumlah	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	20,139,643	17,953,561
2	Penyesuaian untuk nilai pewertian pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	N/A	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari ( <i>underlying</i> ) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. <i>Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol).</i>	-	-
4	Penyesuaian terhadap penguculan sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	306,979	340,819
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(496,879)	(590,338)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-	-
13	<b>Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i></b>	<b>19,949,743</b>	<b>17,704,043</b>

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

54 Laporan Eksposur Risiko dan Ratio Leverage (lanjutan)

(dalam juta rupiah)

Keterangan	Periode	
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>		
1 Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Menggunakan nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	20,139,643	17,953,561
2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3 (Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4 (Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-
5 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(310,131)	(315,974)
6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(174,859)	(261,932)
7 <b>Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b> <b>(Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)</b>	19,654,653	17,375,655
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>		
8 Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9 Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	-	-
10 (pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13 <b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> <b>(Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)</b>	-	-
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>		
14 Nilai Gross SFT	-	-
15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17 Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18 <b>Total Eksposur SFT</b> <b>(Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)</b>	-	-
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>		
19 Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	306,979	340,819
20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	-	-
21 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(11,889)	(12,432)
22 <b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b> <b>(Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)</b>	295,090	328,387
<b>Modal dan Total Eksposur</b>		
23 <b>Modal Inti (Tier 1)</b>	1,532,985	1,291,186
24 <b>Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)</b>	19,949,743	17,704,043
<b>Rasio Leverage</b>		
25 Nilai Rasio <i>Leverage</i> (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	7.68%	7.29%
26 Nilai Minimum Rasio <i>Leverage</i>	3%	3%
27 <i>Buffer</i> terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i>	N/A	N/A

(Disajikan Dalam Rincian Rapiak)

## 54 Template KMI: Key metrics secara Konsolidasi

No.	Deskripsi	30 Juni 2022	31 Maret 2022	31 Desember 2021	30 September 2021	30 Juni 2021
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	1,532,985	1,476,796	1,488,459	1,324,790	1,291,186
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (Tier 1)	1,532,985	1,476,796	1,488,459	1,324,790	1,291,186
2a	Modal-inti-Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	1,627,876	1,571,466	1,581,975	1,416,192	1,380,748
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	9,800,885	9,783,221	9,639,191	9,470,094	9,322,868
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (pre-floor)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	15.64%	15.10%	15.44%	13.99%	13.85%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (nilai pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%)	15.64%	15.10%	15.44%	13.99%	13.85%
6a	Rasio Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (nilai pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio Total Modal (%)	16.61%	16.06%	16.41%	14.95%	14.81%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio Total Modal (nilai pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer					
	<b>Rasio pengungkut sesuai Basel III</b>					
13	Total Ekspose	19,949,743	20,302,438	18,610,657	18,910,392	17,704,043
14	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengakuan sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio Pengungkut sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) (baris 2a / baris 13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengakuan sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengakuan sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memastikan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross					
14d	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengakuan sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memastikan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross					
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Anas Kas Kebab Berah (net cash outflow)					
17	LCR (%)					
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSE)					
20	NSFR (%)					

Analisis Koefisien

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

47. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada Laporan Keuangan Sesuai SAK Dengan Kategori Risiko Sesuai Dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko

30 Juni 2022  
 (Unaudited)

	a	b	Nilai tercatat masing-masing risiko				g
			c	d	e	f	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
<b>Indonesia</b>							
<b>Aset</b>							
Kas	231,587	231,587	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	2,862,060	2,862,060	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	133,676	133,676	26,735	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	486,708	486,708	-	-	-	-	-
Repo	-	-	-	-	-	-	-
Reverse repo	2,492,916	2,492,916	-	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	13,268,714	13,268,714	7,177,320	-	-	-	-
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal	978	978	1,466	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(310,131)	(310,131)	-	-	-	-	-
a. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit	(310,121)	(310,121)	237,573	-	-	-	-
c. Lainnya	(10)	(10)	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud	-	-	-	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-	-	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	521,388	521,388	322,710	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(198,679)	(198,679)	-	-	-	-	-
Aset non produktif	-	-	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-
c. Rekening tunda	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	340,295	340,295	39,594	-	-	-	-
<b>Total aset</b>	<b>19,829,512</b>	<b>19,829,512</b>	<b>7,805,398</b>				
<b>Kewajiban</b>							
Giro	3,572,160	3,572,160	-	-	-	-	-
Tabungan	2,243,144	2,243,144	-	-	-	-	-
Deposito	11,028,545	11,028,545	-	-	-	-	-
Uang elektronik	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain	130,541	130,541	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-	-	-	-
liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	750,000	750,000	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-	-	-	-	-	-	-
Setoran jaminan	398	398	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	469,141	469,141	-	-	-	-	-
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total kewajiban</b>	<b>18,193,929</b>	<b>18,193,929</b>					
<b>Ekuitas</b>							
Modal disetor	1,097,523	1,097,523	-	-	-	-	-
a. Modal dasar	1,500,000	1,500,000	-	-	-	-	-
b. Modal yang belum disetor -/-	(402,477)	(402,477)	-	-	-	-	-
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	16,967	16,967	-	-	-	-	-
a. Agio	11,966	11,966	-	-	-	-	-
b. Disagio -/-	-	-	-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-	-	-	-	-	-
d. Dana setoran modal	5,001	5,001	-	-	-	-	-
e. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	90,063	90,063	-	-	-	-	-
a. Keuntungan	209,115	209,115	-	-	-	-	-
b. Kerugian -/-	(119,052)	(119,052)	-	-	-	-	-
Cadangan	304,558	304,558	-	-	-	-	-
a. Cadangan umum	304,558	304,558	-	-	-	-	-
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-
Lab/rugi	126,471	126,471	-	-	-	-	-
a. Tahun-tahun lalu	-	-	-	-	-	-	-
b. Tahun berjalan	126,471	126,471	-	-	-	-	-
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total ekuitas</b>	<b>1,635,583</b>	<b>1,635,583</b>					
<b>Total kewajiban dan ekuitas</b>	<b>19,829,512</b>	<b>19,829,512</b>					
<b>Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi</b>							
Kewajiban komitmen	217,205	217,205	54,068	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi	89,774	89,774	8,977	-	-	-	-
<b>Total kewajiban komitmen dan kontijensi</b>	<b>306,979</b>	<b>306,979</b>	<b>63,045</b>				
Analisis Kualitatif							

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

47. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada Laporan Keuangan Sesuai SAK Dengan Kategori Risiko Sesuai Dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko (lanjutan)

31 Desember 2021  
 (Audited)

	a	b	c	d			g
				e	f		
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
<b>Indonesia</b>							
Aset							
Kas	691,595	691,595	-				
Penempatan pada Bank Indonesia	1,807,602	1,807,602	-				
Penempatan pada bank lain	23,106	23,106	4,621				
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-				
Surat berharga yang dimiliki	264,251	264,251	-				
(Repo)	-	-	-				
(Reverse repo)	2,388,186	2,388,186	-				
Tagihan akseptasi	-	-	-				
Kredit yang diberikan	13,081,843	13,081,843	7,066,565				
Pembiayaan swarah	-	-	-				
Penyertaan modal	978	978	1,466				
Aset keuangan lainnya	-	-	-				
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(313,886)	(313,886)	-				
a. Surat berharga	-	-	-				
b. Kredit	(313,877)	(313,877)	235,725				
c. Lainnya	(9)	(9)	-				
Aset tidak berwujud	-	-	-				
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-	-				
Aset tetap dan inventaris	511,254	511,254	327,527				
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(183,726)	(183,726)	-				
Aset non produktif	-	-	-				
a. Properti terbengkalai	-	-	-				
b. Aset yang diambil alih	-	-	-				
c. Rekening tunda	-	-	-				
d. Aset antar kantor	-	-	-				
Aset lainnya	275,126	275,126	16,194				
<b>Total aset</b>	<b>18,546,328</b>	<b>18,546,328</b>	<b>7,652,098</b>				
Kewajiban							
Giro	2,575,578	2,575,578	-				
Tabungan	2,496,887	2,496,887	-				
Deposito	10,599,418	10,599,418	-				
Uang elektronik	-	-	-				
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-				
Liabilitas kepada Bank Lain	172,833	172,833	-				
Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	-				
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-				
liabilitas akseptasi	-	-	-				
Surat berharga yang diterbitkan	750,000	750,000	-				
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-	-	-				
Setoran jaminan	402	402	-				
Liabilitas antar kantor	3,993	3,993	-				
Liabilitas lainnya	354,941	354,941	-				
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-				
<b>Total kewajiban</b>	<b>16,954,053</b>	<b>16,954,053</b>					
Ekuitas							
Modal disetor	1,024,413	1,024,413	-				
a. Modal dasar	1,500,000	1,500,000	-				
b. Modal yang belum disetor -/-	(475,587)	(475,587)	-				
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-				
Tambahan modal disetor	36,077	36,077	-				
a. Agio	24,836	24,836	-				
b. Disagio -/-	-	-	-				
c. Modal sumbangan	-	-	-				
d. Dana setoran modal	11,241	11,241	-				
e. Lainnya	-	-	-				
Penghasilan komprehensif lainnya	93,698	93,698	-				
a. Keuntungan	209,650	209,650	-				
b. Kerugian -/-	(115,953)	(115,953)	-				
Cadangan	264,071	264,071	-				
a. Cadangan umum	264,071	264,071	-				
b. Cadangan tujuan	-	-	-				
Laba/rugi	174,017	174,017	-				
a. Tahun-tahun lalu	-	-	-				
b. Tahun berjalan	174,017	174,017	-				
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-				
<b>Total ekuitas</b>	<b>1,592,276</b>	<b>1,592,276</b>					
<b>Total kewajiban dan ekuitas</b>	<b>18,546,328</b>	<b>18,546,328</b>					
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi							
Kewajiban komitmen	270,832	270,832	72,535				
Kewajiban kontijensi	45,463	45,463	4,546				
<b>Total kewajiban komitmen dan kontijensi</b>	<b>316,295</b>	<b>316,295</b>	<b>77,081</b>				
Analisis Kualitatif							

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

48. Komposisi Permodalan

No	Komponen	30 Juni 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Audited)
<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	1,114,490	1,060,490
2	Laba ditahan	126,471	174,017
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	493,751	454,481
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	1,734,712	1,688,988
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
8	<i>Goodwill</i>	N/A	N/A
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	-	-
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	-
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	-
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	-
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	-
24	<i>mortgage servicing rights</i>	-	-
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	(174,859)	(174,378)
26b.	PPKA non produktif	-	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(26,868)	(26,150)
26d.	Penyertaan	-	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	-
26g.	Lainnya	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
28	<b>Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1</b>	(201,728)	(200,529)
29	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	1,532,985	1,488,459
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment</b>	-	-

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

**48. Komposisi Permodalan**

<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
41a	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
43	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1</b>	-	-
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	-	-
45	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b>	1,532,985	1,488,459
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	-
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	-	-
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	94,891	93,516
51	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	94,891	93,516
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	-	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	-	-
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan; jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	-	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
56a	<i>Sinking fund</i>	-	-
56b	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-
57	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>	-	-
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b>	94,891	93,516
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	1,627,876	1,581,975
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	9,800,885	9,639,191
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>			
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	15.64%	15.44%
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	15.64%	15.44%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	16.61%	16.41%
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	N/A	N/A
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	N/A	N/A
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	N/A	N/A
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	N/A	N/A
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	-	-

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

48. Komposisi Permodalan

<i>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</i>			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A
<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A

Analisis Kualitatif

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

49. Rekonsiliasi Permodalan

	30 Juni 2022 (Unaudited)		31 Desember 2021 (Audited)	
	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
<b>Indonesia</b>				
<b>Aset</b>				
Kas	231,587	231,587	691,595	691,595
Penempatan pada Bank Indonesia	2,862,060	2,862,060	1,807,602	1,807,602
Penempatan pada bank lain	133,676	133,676	23,106	23,106
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	486,708	486,708	264,251	264,251
Repo	-	-	-	-
Reverse repo	2,492,916	2,492,916	2,388,186	2,388,186
Tagihan akseptasi	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	13,268,714	13,268,714	13,081,843	13,081,843
Pembiayaan syariah	-	-	-	-
Penyertaan modal	978	978	978	978
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(310,131)	(310,131)	(313,886)	(313,886)
a. Surat berharga	-	-	-	-
b. Kredit	(310,121)	(310,121)	(313,877)	(313,877)
c. Lainnya	(10)	(10)	(9)	(9)
Aset tidak berwujud	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	521,388	521,388	511,254	511,254
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(198,679)	(198,679)	(183,726)	(183,726)
Aset non produktif	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih	-	-	-	-
c. Rekening tunda	-	-	-	-
d. Aset antar kantor	-	-	-	-
Aset lainnya	340,295	340,295	275,126	275,126
<b>Total aset</b>	<b>19,829,512</b>	<b>19,829,512</b>	<b>18,546,328</b>	<b>18,546,328</b>
<b>Kewajiban</b>				
Giro	3,572,160	3,572,160	2,575,578	2,575,578
Tabungan	2,243,144	2,243,144	2,496,887	2,496,887
Deposito	11,028,545	11,028,545	10,599,418	10,599,418
Uang elektronik	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain	130,541	130,541	172,833	172,833
Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-
liabilitas akseptasi	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	750,000	750,000	750,000	750,000
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-	-	-	-
Setoran jaminan	398	398	402	402
Liabilitas antar kantor	-	-	3,993	3,993
Liabilitas lainnya	469,141	469,141	354,941	354,941
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-
<b>Total kewajiban</b>	<b>18,193,929</b>	<b>18,193,929</b>	<b>16,954,053</b>	<b>16,954,053</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal disetor	1,097,523	1,097,523	1,024,413	1,500,000
a. Modal dasar	1,500,000	1,500,000	1,500,000	(475,587)
b. Modal yang belum disetor -/-	(402,477)	(402,477)	(475,587)	-
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	36,077
Tambahan modal disetor	16,967	16,967	36,077	24,836
a. Agio	11,966	11,966	24,836	-
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-	-	11,241
d. Dana setoran modal	5,001	5,001	11,241	-
e. Lainnya	-	-	-	93,698
Penhasilan komprehensif lainnya	90,063	90,063	93,698	209,650
a. Keuntungan	209,115	209,115	209,650	(115,953)
b. Kerugian -/-	(119,052)	(119,052)	(115,953)	264,071
Cadangan	304,558	304,558	264,071	264,071
a. Cadangan umum	304,558	304,558	264,071	-
b. Cadangan tujuan	-	-	-	174,017
Labarugi	126,471	126,471	174,017	-
a. Tahun-tahun lalu	-	-	-	174,017
b. Tahun berjalan	126,471	126,471	174,017	-
c. Dividen yang dibavarkan -/-	-	-	-	-
<b>Total ekuitas</b>	<b>1,635,583</b>	<b>1,635,583</b>	<b>1,592,276</b>	<b>161,581</b>
<b>Total kewajiban dan ekuitas</b>	<b>19,829,512</b>	<b>19,829,512</b>	<b>18,546,328</b>	<b>17,115,634</b>
<b>Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi</b>				
Kewajiban komitmen	217,205	217,205	270,832	270,832
Kewajiban kontijensi	89,774	89,774	45,463	45,463
<b>Total kewajiban komitmen dna kontijensi</b>	<b>306,979</b>	<b>306,979</b>	<b>316,295</b>	<b>316,295</b>
Analisis Kualitatif				

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

50. Perbedaan Utama Antara Eksposur Sesuai Ketentuan Kehati-Hatian dengan carrying values sesuai standar akuntansi keuangan

30 Juni 2022  
 (Unaudited)

	a	b	c	d	e
	Total	Kerangka risiko kredit	Item sesuai:		
Kerangka sekuritisasi			Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar	
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	19,829,512	7,805,398	19,829,512		
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	18,193,929	-	18,193,929		
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Nilai rekening administratif	306,979	63,045	306,979		
Perbedaan valuasi					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.					
Perbedaan provisi					
Perbedaan <i>prudential filters</i>					
.....					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
					Analisis Kualitatif

31 Desember 2021  
 (Audited)

	a	b	c	d	e
	Total	Kerangka risiko kredit	Item sesuai:		
Kerangka sekuritisasi			Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar	
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	18,546,328	7,652,098	18,546,328		
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)	16,954,053		16,954,053		
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Nilai rekening administratif	316,295	77,081	316,295		
Perbedaan valuasi					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.					
Perbedaan provisi					
Perbedaan <i>prudential filters</i>					
.....					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
					Analisis Kualitatif